



PROFIL KESEHATAN

2016



DINAS KESEHATAN

KABUPATEN FLORES TIMUR

JL. ACHMAD YANI NO 205 LARANTUKA

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur sebesar-besarnya kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas semua berkat, rahmat dan hidayahNya Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 dapat disusun dan diterbitkan.

Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari system informasi kesehatan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya, guna memberikan data dan informasi kesehatan tentang berbagai kegiatan dan pencapaian program pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan, juga membantu penentu kebijakan untuk menentukan langkah dalam penyusunan perencanaan kesehatan untuk tahun berikutnya. Data dan Informasi dalam profil kesehatan ini berdasarkan hasil kajian dan pengelolaan data saat pertemuan validasi program profil kesehatan bulan April 2016 di Lingkup Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur ini, telah banyak pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan analisisnya terutama bidang dan seksi dalam Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, Rumah Sakit Umum Pemerintah dan lintas sektor terkait di Kabupaten Flores Timur. Oleh karena itu pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016.

Untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur berikutnya, kami sangat mengharapkan sumbang saran, tanggapan peran dari semua pihak terkait sebagai sumber data, utamanya para pengelola program pembangunan kesehatan di semua tingkatan administrasi, sehingga dapat digunakan untuk perbaikan penyusunan profil kearah yang lebih baik pada periode berikutnya.

Semoga profil kesehatan ini dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk mencapai tujuan yakni masyarakat Flores Timur yang sehat dan sejahtera. Mari sehati sesuara membangun Kabupaten Flores Timur kearah lebih baik pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya.

Larantuka, Mei 2017

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

Anton Tonce Matutina, BA, SH
Pembina Utama Madya
NIP. 19581019 197802 1 002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Grafik	viii
Daftar Tabel	viii
Daftar Istilah	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM	3
A. Data Geografi	3
B. Data Kependudukan	4
 BAB III DERAJAT KESEHATAN	 5
A. Mortalitas	5
1. Angka Kematian Bayi	5
2. Angka kematian Balita	6
3. Angka kematian Ibu	7
 B. Morbiditas	 9
1. Pola 10 Penyakit Terbanyak Di Puskesmas	9
2. Penyakit Menular	10
a. TBC	10
b. Pneumonia	11
c. HIV/AIDS	12
d. Kusta	12
3. Penyakit Potensial KLB	
a. DBD	14
b. Diare	14
c. Malaria	15
d. Filariasis	16
e. Rabies	17
4. Penyakit Tidak Menular	18
C. STATUS GIZI	19
a. Bayi Dengan BBLR	19
b. Status Gizi Balita	20
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	23
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	23
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	23

a. Pelayanan Antenatal Ibu Hamil	23
b. Pertolongan Persalinan Oleh Nakes Dengan Kompetensi kebidanan	24
c. Deteksi Resti	25
d. Kunjungan Neonatus	25
e. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Pelayanan Kesehatan Balita	26
2. Pelayanan Kesehatan Anak usia Sekolah	26
3. Pelayanan KB	27
4. Pelayanan Imunisasi	28
5. Pelayanan Kesehatan Usia lanjut	30
B. Perbaikan Gizi Masyarakat	30
1. Pemantauan Pertumbuhan Balita	
a. Pemantauan Di Posyandu	30
b. Pemberian ASI Eksklusif	31
2. Pemberian Vitamin A	32
3. Pemberian Tablet Besi Fe	32
C. Pelayanan Kesehatan Rujukan	33
D. Kesehatan Lingkungan	33
1. Rumah Sehat	34
2. TUPM Sehat	34
3. Air Bersih	35
4. Sanitasi Layak	35
5. Desa STBM	36
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	38
A. Sarana Kesehatan	38
1. Puskesmas	39
2. Pustu	39
3. Poskesdes	39
4. Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit	40
5. Desa Siaga	40
6. Sarana Kesehatan Bersumber Masyarakat	41
B. Tenaga Kesehatan	43
C. Obat Dan Perbekalan Kesehatan	43
D. Pembiayaan Kesehatan	44
BAB VI PENUTUP	47

DAFTAR GRAFIK PROFIL KESEHATAN TAHUN 2016

Grafik	2.1	Piramida Penduduk Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Grafik	3.1	Trend angka Kematian Bayi Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2010- Tahun 2016
Grafik	3.2	Trend Perkembangan Angka Kematian Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2010-Tahun 2016
Grafik	3.3	Trend Perkembangan Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2010-Tahun 2016
Grafik	3.4	Trend Jumlah Kematian Ibu berdasarkan Kategori Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2016
Grafik	3.5	Trend Angka Notifikasi Kasus TB Per 100.000 penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2016
Grafik	3.6	Trend Kasus Pneumonia Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2016
Grafik	3.7	Jumlah Kasus HIV, AIDS, IMS dan Kematian Karena HIV/AIDS Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2010- Tahun 2016
Grafik	3.8	Jumlah Kasus kusta Kering (PB) dan Kasus Kusta Basah (MB) serta NCDR per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2016
Grafik	3.9	Trend Angka Kesakitan (IR) DBD per 100.000 penduduk dan Penderita DBD Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2016
Grafik	3.10	Trend Jumlah Penderita Diare Di kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2016
Grafik	3.11	Trend Annual Parasite Incidence (API)/Angka Kesakitan Malaria Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2016
Grafik	3.12	Kasus Penderita Gigitan Anjing Penular Rabies Per Bulan Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016
Grafik	3.13	Trend Perkembangan Jumlah Anak Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2013- Tahun 2016
Grafik	3.14	Trend Perkembangan Jumlah Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2007-2016
Grafik	3.15	Gambaran Status Gizi Anak Balita Anak Balita Di Kab. Flores Timur Pada Tahun 2016
Grafik	3.16	Trend Jumlah Balita kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014- Tahun 2016
Grafik	4.1	Trend Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 Dan target Renstra Di kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2016
Grafik	4.2	Persentase Jenis Metode Kontrasepsi Yang Banyak Digunakan Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016
Grafik	4.3	Cakupan Peserta KB aktif Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2016
Grafik	4.4	Trend Perkembangan Desa Uci Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2016
Grafik	4.5	Persentase Balita Yang Ditimbang, Balita Naik BB, Balita BGM Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2010- tahun 2016
Grafik	4.6	Persentase Pemberian ASI eksklusif Di Kabupaten Folres Timur Tahun 2012- Tahun 2016
Grafik	4.7	Cakupan Penggunaan Air Minum Bersih Layak, Sanitasi Sehat, Rumah Sehat,

Grafik	4.8	Rumah Tangga Ber PHBS Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016
		Persentase Desa Stop BABS dan Desa STBM Di Kab. Flores Timur Pada Tahun 2014- Tahun 2016
Grafik	5.1	Jumlah Desa Siaga, Polindes, posyandu, Poskesdes Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Grafik	5.2	Jumlah Tenaga PNS, PTT dan kontrak Di kab. Flores Timur Pada Tahun 2016
Grafik	5.3	Perkembangan Persentase (%) APBD Kesehatan Terhadap APBD Kab Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2012-Tahun 2016

DAFTAR TABEL PROFIL KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2016

Tabel	3.1	15 Pola Penyakit Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
		Dana Pengadaan Obat Pada Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Periode Tahun 2012-Tahun 2016

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 3	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 4	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 5	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Psukesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 6	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 7	Kasus Baru TB BTA +, Seluruh Kasus TB, Kasus Pada Anak Dan Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 8	Jumlah Kasus Dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA + Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 9	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA + Serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 10	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 11	Jumlah Kasus HIV, AIDS Dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 12	Persentase Donor Darah Diskrining Terhadap HIV Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 13	Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 14	Jumlah Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 15	Kasus Baru Kusta 0 – 14 Tahun Dan Cacat Tingkat 2 Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Tabel 16	Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Menurut Tipe/Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 17	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RTF) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 18	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 19	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 20	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 21	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 22	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 23	Penderita Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 24	Cakupan Pengukuran Tekanan Darah Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 25	Cakupan Pemeriksaan Obesitas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 26	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 27	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 28	Kejadian Luar Biasa (KLB) Yang Ditangani < 24 Jam Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 29	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 30	Persentase Cakupan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 31	Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Tabel 32	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe3 Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 34	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 35	Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur tahun 2016
Tabel 36	Jumlah Peserta Kb Baru Dan KB Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 39	Jumlah Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis <7 Hari Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB/DPT HB-Hib, Polio, Campak, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 44	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita, Dan Ibu Nifas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 45	Jumlah Anak 0 – 23 Bulan Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 47	Jumlah Balita ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Tabel 48	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD dan setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten flores Timur Tahun 2016
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 51	Pelayanan kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 52	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin,Kecamatan dan Puskesmas kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 53	Jumlah Kegiatan Promosi Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupateh Flores Timur Tahun 2016
Tabel 54	Cakupan Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 55	Jumlah Kunjungan Rawat jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 56	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 57	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 58	Persentase Rumah Tangga Berprilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Ber-PHBS) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 59	Persentase Rumah sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 60	Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 61	Persentase Kualitas Air Minum Di Penyelenggara air Minum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 62	Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban sehat) Menurut Jenis Jamban, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 63	Desa Yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 64	Persentase Tempat-tempat Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten flores Timur Tahun 2016
Tabel 65	Tempat Pengelolaan Makan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Tabel 66	Tempat Pengolahan Makanan Dibina Dan Diuji Petik Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 67	Persentase Ketersediaan Obat Dan Vaksin Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 68	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 69	Persentase Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 70	Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 71	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 72	Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan dan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 73	Jumlah Tenaga medis Di Fasilitas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 74	Jumlah Tenaga Keperawatan Di fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 75	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 76	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Dan Kesehatan Lingkungan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 77	Jumlah Tenaga Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 78	Jumlah Tenaga Teknisi Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 79	Jumlah Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 80	Jumlah Tenaga Kesehatan lain Di fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 81	Jumlah Tenaga Non Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Tabel 82	Anggaran Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal sehingga dapat hidup sehat secara sosial dan ekonomi.

Demi mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka upaya kesehatan diselenggarakan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara terpadu dan dengan mengutamakan pendekatan : Peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), serta pemulihan kesehatan (Rehabilitatif). Dalam konteks ini maka perlu dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan dengan mengedepankan nilai-nilai pembangunan kesehatan ; a) Berpihak pada rakyat; b) Bertindak cepat dan tepat; c) Integritas tinggi ; d) Transparansi dan Akuntabilitas; e) Kemitraan atau sinergisme diantara para pelaku pembangunan kesehatan.

Data dan Informasi merupakan salah satu komponen krusial dalam pembangunan kesehatan yang berperan pada tahap perencanaan sebelum pengambilan keputusan. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian Pembangunan Kesehatan adalah Profil Kesehatan. Dalam tahap penertiban Profil Kesehatan selalu dilakukan berbagai upaya perbaikan baik segi materi, data/informasi, analisis, maupun bentuk tampilan fisiknya, sesuai masukan dari para pengelola program di lingkup Dinas Kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan secara umum mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Dengan demikian jelaslah bahwa tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Tahun 2016 adalah dalam rangka menyediakan sarana untuk kebutuhan manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi) pembangunan kesehatan, pengambilan keputusan serta sebagai salah satu rujukan data dan informasi.

Profil Kesehatan Tahun 2016 sebagai media publikasi data dan informasi kesehatan terus melakukan perbaikan dan pembenahan sehingga dapat menyajikan data dan informasi yang lebih berkualitas, valid dan konsisten.

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang maksud dan tujuan diterbitkan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 dan sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum dan Penduduk Kabupaten Flores Timur

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Flores Timur, selain menggambarkan letak geografis, administrative, informasi umum lainnya. Bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan, misalnya kependudukan, kondisi ekonomi, dan lainnya.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang indikator keberhasilan pembangunan kesehatan pada Tahun 2016 yang mencakup angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi.

Bab IV : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini berisi tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan selama Tahun 2016 yang menggambarkan tingkat pencapaian program pembangunan kesehatan. Gambaran tentang upaya kesehatan meliputi cakupan pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, akses dan mutu pelayanan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat.

Bab V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, khususnya Tahun 2016. Gambaran tentang sumber daya mencakup keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

Bab VI : Penutup

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN FLORES TIMUR

A. DATA GEOGRAFIS

Kabupaten Flores Timur merupakan Kabupaten Kepulauan, dimana Kabupaten Flores Timur terletak antara 08°04' - 08°04' LS dan 122°38' - 123°57'BT. Luas wilayah daratan 1.812,85 km² tersebar 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau tidak dihuni). Flores Timur memiliki 4 gunung berapi. Keadaan iklim di Kabupaten Flores Timur dipengaruhi oleh 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dimana pada bulan juni-september angin bertiup dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember-Maret angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudra Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Hal ini menjadikan Kabupaten Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering, dimana hanya 4 bulan (Januari-Maret dan Desember) yang keadaannya relatif basah serta 8 bulan sisanya relatif kering.

Secara administrasi Pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 Kelurahan.

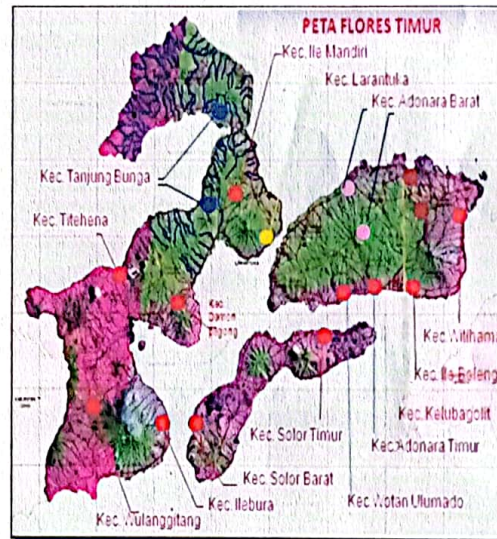
Batas-batas Wilayah :

Utara : Berbatasan dengan Laut Flores

Selatan : Berbatasan dengan Laut Sawu

Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sikka

Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Lembata



B. DATA KEPENDUDUKAN

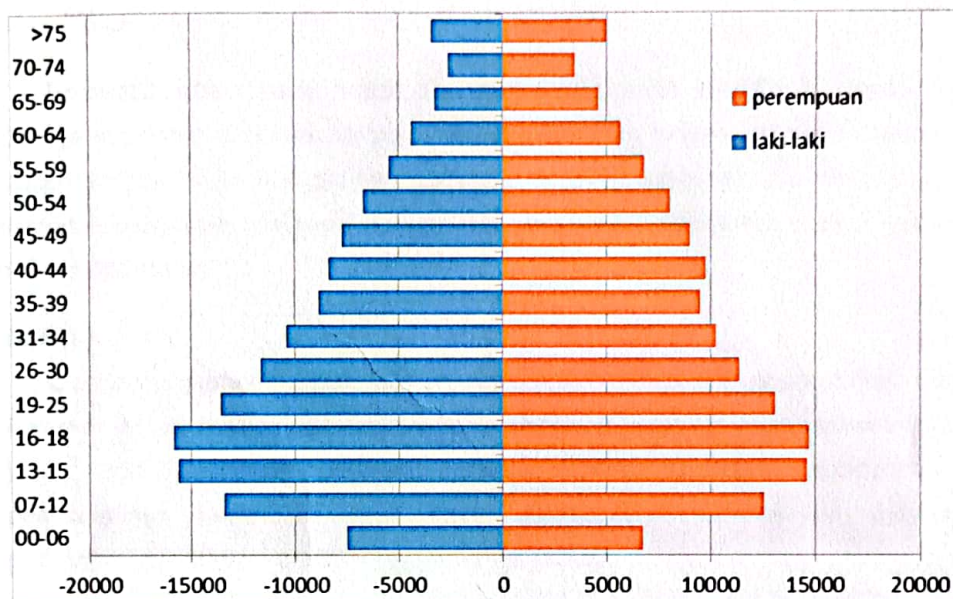
1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan yang potensial. Masalah kependudukan selain kualitas SDM yang rendah, juga tingkat pertumbuhan yang tinggi dan persebaran antar wilayah yang tidak merata. Berdasarkan hasil pelaporan dari Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 tercatat jumlah jiwa sebesar 283.303 jiwa, dengan jumlah penduduk terbesar terpusat di Larantuka (40.519 Jiwa) dan yang terendah pada wilayah Kecamatan Demon Pagong (5.253 Jiwa).

Kelompok umur penduduk laki-laki dan perempuan pada Tahun 2016 terdiri dari laki-laki 138.590 jiwa dan perempuan sebesar 144,713 jiwa dengan jumlah KK pada kabupaten Flores Timur sebanyak 71.156 KK.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Grafik 2.1: Piramida Penduduk Kabupaten Flores Timur Tahun 2016



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2016

Pada Gambar diatas terlihat bahwa struktur penduduk di Kabupaten Flores Timur termasuk struktur penduduk muda dan produktif. Hal ini dapat diketahui dari usia 16-18 tahun (produktif) dibandingkan dengan usia diatasnya. Bagian atas yang lebih pendek pada piramida penduduk menunjukkan tingkat kematian pada usia tua.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius, program pembangunan termasuk pembangunan kesehatan harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif maupun rehabilitatif. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggungjawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan.

BAB III

DERAJAT KESEHATAN

Upaya perbaikan kesehatan masyarakat secara strategis juga dilakukan melalui peningkatan partisipasi masyarakat terutama golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah, tanpa partisipasi aktif masyarakat maka program pemerintah tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Oleh karena itu seluruh pembangunan yang sedang digiatkan pemerintah diharapkan dapat berakselerasi positif terhadap perbaikan derajat kesehatan masyarakat, antara lain dapat ditunjukkan melalui perubahan angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan, angka morbiditas yang nantinya dapat meningkatkan angka harapan hidup.

Beberapa faktor yang dapat memperburuk derajat kesehatan masyarakat adalah rendahnya konsumsi makanan bergizi, sarana kesehatan belum memadai (sesuai standar), keadaan sanitasi dan lingkungan yang tidak layak, akan tetapi faktor terpenting dalam upaya peningkatan kesehatan ada pada manusianya yang bertindak sebagai subyek sekaligus obyek pelayanan kesehatan.

A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Di samping itu, kejadian angka kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan program pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini dengan melihat perkembangan angka kematian dari tahun ke tahun.

Beberapa tingkat angka kematian yang terjadi pada periode terakhir dapat dilihat dari berbagai uraian berikut :

0-78

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi ini merupakan salah satu indikator terkait langsung dengan tingkat kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya.

Pada perhitungan profil kesehatan ini bahwa jumlah kematian bayi dihitung berdasarkan jumlah kematian neonatal (0-28 hari) dan jumlah kematian bayi umur 28 hari sampai 11 bulan 29 hari. Jumlah kematian bayi pada profil ini dihitung dari jumlah neo dan jumlah bayi yang meninggal. Pada tabel 5 lampiran jumlah kematian Bayi di Kabupaten Flores timur terdapat 82 bayi meninggal, tertinggi kematian bayi yang terbesar ada di wilayah puskesmas Menanga (12 bayi) dan puskesmas Oka (11 Bayi).

Angka kematian Bayi mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif dari tahun ke tahun, di mana pada Tahun 2016 sebesar 21 per 1.000 kelahiran hidup (KLH), angka ini mengalami kenaikan bila dibandingkan Tahun 2015 sebesar 16,4 per 1.000 KLH. Walaupun terlihat pada grafik 3.1 bahwa target yang tiap tahun dari Renstra

Kabupaten Flores Timur belum dicapai tetapi AKB Tahun 2016 ini sudah mencapai target MDGs 2015 sebesar 23 per 1.000 KLH.

Angka kematian Bayi disebabkan oleh BBLR dan kelainan kongenital (13 kasus), asfiksia (12 kasus) dan pneumonia (12 kasus). Upaya untuk menekan angka kematian bayi di Kabupaten Flores Timur ini semakin ditingkatkan melalui kesiapan dan koordinasi antar sektor wilayah sehingga dapat memutuskan dengan tepat mata rantai yang bisa memicu kematian bayi di suatu wilayah. Di bawah ini terlihat grafik kenaikan dan penurunan AKB selama 7 tahun terakhir dan target Renstra Kabupaten Flores Timur Tahun 2012-Tahun 2016.

Grafik 3.1 : Trend Angka Kematian Bayi Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2010 - Tahun 2016



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Flores Timur Tahun 2016

2. Angka Kematian Balita (AKBA)

AKBA menggambarkan tingkat peluang untuk meninggal pada fase antara kelahiran dan sebelum usia lima tahun serta permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini juga menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besaran dan tingkat kemiskinan penduduk, sehingga bisa dipakai untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan ekonomi penduduk. Pada perhitungan juknis profil kesehatan terbaru menyebutkan bahwa jumlah kematian balita berdasarkan dari kumulatif jumlah kematian neonatal, kematian bayi, dan anak balita.

Jumlah kematian Balita dihitung berdasarkan jumlah kematian anak usia 0- 59 bulan jadi merupakan kumulatif dari jumlah kematian neonatal, Bayi dan anak balita. Pada lampiran tabel 5 terlihat bahwa jumlah kematian balita sebesar 88 balita, dimana wilayah puskesmas oka dan sagu tertinggi jumlah kematian balita. Angka kematian Balita mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun sebelumnya, dimana AKBA Tahun 2015 sebesar 19 per 1.000 KLH dan mengalami kenaikan pada Tahun 2016 sebesar 22 per 1.000 KLH.

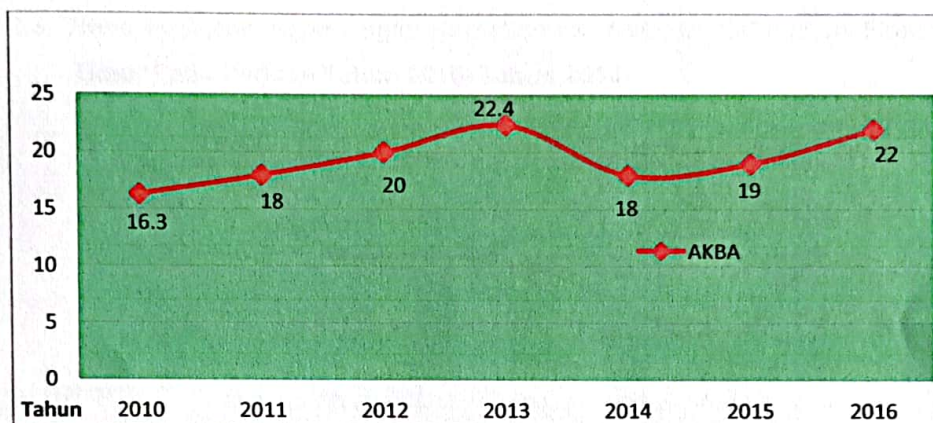
Angka kematian balita di Kabupaten Flores Timur disebabkan oleh BBLR, kelainan kongenital, asfiksia, pneumonia dan kejang demam. Angka kematian balita ini

diharapkan akan mengalami penurunan ditahun berikutnya sehingga berbagai metode pendekatan upaya pelayanan akan dilakukan dengan tetap melakukan kerjasama dan koordinasi lintas sektor dari pusat dan perangkat desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Flores Timur.

Angka Kematian Balita Tahun 2016 ini walaupun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, akan tetapi sudah mencapai jauh dari target MDGs Tahun 2015 dimana Angka Kematian Balita targetnya sebesar 32 per 1.000 KLH.

Dibawah ini terlihat grafik 3.2 konversi Angka Kematian Balita selama 7 tahun terakhir di Kabupaten Flores Timur.

Grafik 3.2. Trend Perkembangan Angka Kematian Balita (AKBA) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2010 – Tahun 2016



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Uraian dengan jelas tentang penyebaran jumlah kematian Balita menurut wilayah kerja Puskesmas dan kecamatan di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat selengkapnya pada lampiran tabel 5.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

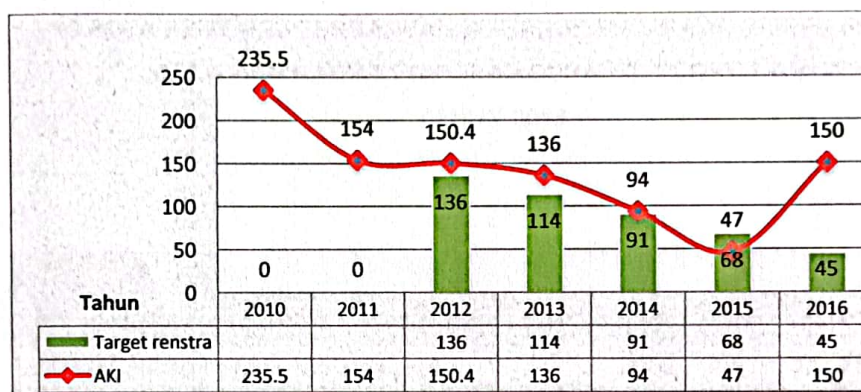
Angka Kematian Ibu senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan proses kehamilan, persalinan dan nifas. Provinsi NTT telah menginisiasi terobosan dengan Revolusi KIA dengan motto semua ibu melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, disamping itu juga telah dilaksanakan berbagai pelatihan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, diantaranya Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN), Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED), Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) dan Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Obstetrik dan Neonatal (PPGDON).

Di Kabupaten Flores Timur telah berhasil melakukan implementasi revolusi KIA dengan pelaksanaan Pekan Keselamatan Ibu dan Anak dan adanya Program 2H2

Center, dimana sejak adanya terobosan ini angka kematian ibu di Kabupaten Flores Timur telah mengalami penurunan pesat dari tahun ke tahunnya dan ini telah mendapat penghargaan dari MDG's Award.

Grafik 3.3 terlihat walaupun angka kematian ibu belum mencapai target yang ditetapkan dalam renstra Kabupaten Flores Timur, tetapi terlihat jelas bahwa terjadi penurunan AKI dari Tahun 2012-2015, sedangkan pada Tahun 2016 AKI meningkat tajam. Salah satu penyebab AKI Tahun 2016 meningkat karena adanya penyebab langsung dan tidak langsung, diantaranya ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit bawaan juga faktor gizi serta jarak persalinan sebelumnya. Hal ini perlu mendapat perhatian dari semua lapisan unsur di Kabupaten Flores Timur untuk menekan jumlah kematian ibu.

Grafik 3.3. Trend Perkembangan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2010- Tahun 2016

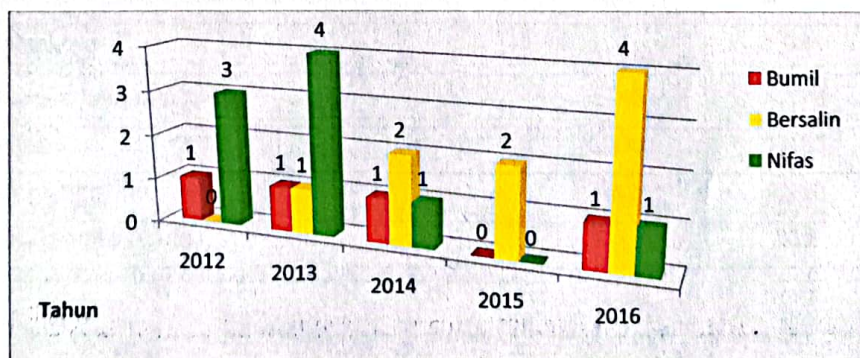


Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2016

Uraian tentang jumlah penyebaran kematian ibu di Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 dapat terlihat di tabel 6 lampiran profil kesehatan.

Pada Tahun 2016 jumlah kematian ibu hamil terbanyak pada kategori kematian ibu bersalin sebesar 4 orang, dan kematian ibu hamil dan ibu nifas masing-masing 1 orang ibu. Kematian ibu hamil disebabkan oleh adanya perdarahan saat persalinan, emboli air ketuban dan susp. Mal cerebral/ meningitis dan tempat kematian ibu melahirkan ini terbanyak di rumah sakit (3 orang).

Grafik 3.4. Trend Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kategori Di Kabupaten Flores Timur Pada tahun 2012- Tahun 2016



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

B. MORBIDITAS

Morbidity merupakan angka kesakitan, baik insidens maupun prevalens dari suatu penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbidity juga berkaitan dengan penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

1. Pola 15 Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Data angka kesakitan penduduk yang berasal dari masyarakat (community based data) yang diperoleh melalui studi morbidity dan hasil pengumpulan data dari wilayah kerja puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan swasta yang berada di Kabupaten Flores Timur.

Gambaran pola 15 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

**15 POLA PENYAKIT TERBANYAK DI PUSKESMAS PADA PASIEN RAWAT
JALAN DAN RAWAT INAP DI KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016**

NO	Diagnosis	ICD X	TOTAL
1	Infeksi Saluran Pernafasan atas akut	J069	37.170
2	Hipertensi esensial	I10	7.880
3	Myalgia	M791	7.770
4	Gastritis akut	K291	7.105
5	Observasi febris	R501	6.398
6	Rheumatic arthritis akut	M069	4.443
7	Penyakit Kulit Infeksi	L303	4.083
8	Penyakit Kulit alergi	L239	3.481
9	Dispepsia	K30	2.947
10	Diare(termasuk tersangka kolera)	A09	2.792
11	Influenza		1.981
12	Vulnus Lacerasi	T148	1.876
13	Abses	L209	1.485
14	Cephalgia	R42	1.110
15	Pharyngitis Acuta		825

Sumber : Data Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Dari tabel 3.1 di atas terlihat bahwa penyakit infeksi masih merupakan penyakit terbanyak yang ditemukan dari tahun ke tahun pada pasien rawat jalan dan rawat inap

di Puskesmas, selain penyakit karena lingkungan dan gaya hidup masyarakat. ISPA masih merupakan tertinggi di tiap tahunnya, ini karena kondisi cuaca yang tidak menentu dan perilaku hidup bersih sehat belum optimal.

Pola penyakit penting diketahui untuk menganalisa besaran masalah kesehatan yang dihadapi, selain itu pola penyakit juga dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan rencana kebutuhan obat, rencana upaya promotif dan preventif dan sebagainya. Dengan melihat pola penyakit, maka rencana yang disusun akan dapat lebih berdaya guna dan tepat guna.

2. Penyakit Menular

Penyakit menular yang dibahas pada profil kesehatan Tahun 2016 ini merupakan penyakit menular yang sudah menjadi masalah kesehatan bukan hanya untuk Kabupaten Flores Timur tapi sudah menjadi masalah kesehatan nasional yang membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak sehingga mata rantai penularan dapat diputuskan antara lain, penyakit TBC/TB Paru, penyakit pneumonia, HIV/AIDS dan penyakit kusta.

a. Penyakit TBC/TB Paru

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Angka notifikasi kasus (CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantaranya 100.000 penduduk disuatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan trend meningkat atau menurunnya penemuan kasus pada wilayah tersebut.

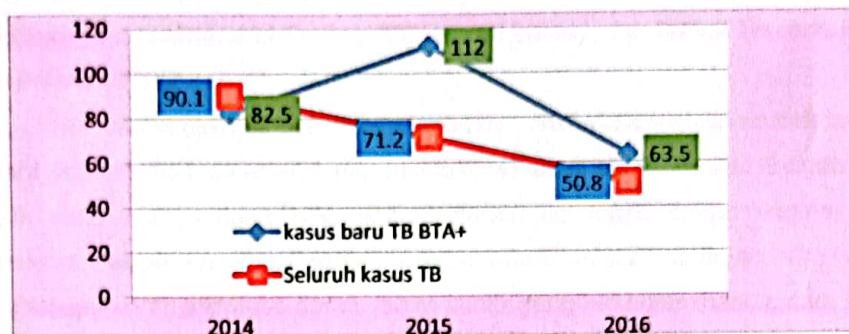
Berdasarkan data yang terkumpul dari wilayah puskesmas tercatat bahwa pada Tahun 2016 jumlah kasus baru TB BTA+ sebesar 154 orang, dengan CNR kasus baru TB BTA+ sebesar 54,36 per 100.000 penduduk dan CNR terhadap seluruh kasus TB sebesar 67,74 per 100.000 penduduk, dimana jumlah kasus baru tertinggi pada wilayah kerja puskesmas oka, waiwerang dan Boru. Pada Tahun 2016 juga tercatat jumlah Kasus dan angka penemuan kasus TB Paru BTA + sebanyak 189 orang. Pada Grafik 3.5 di bawah ini memperlihatkan trend CNR selama 3 tahun terakhir, dimana angka ini menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat.

Melihat pencapaian proporsi kasus baru TB BTA (+) di Kabupaten Flores Timur ini memberikan gambaran bahwa dukungan untuk memberantas penyakit TB BTA(+) sangat dibutuhkan dengan dukungan berbagai lintas sektor terkait dan dapat

melalui pelacakan/pencarian kasus baru, pelacakan penderita mangkir dan pemeriksaan kontak sehingga dapat diputuskan mata rantai penularannya.

Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7 dan tabel 8 lampiran profil kesehatan ini.

Grafik 3.5. Trend Angka Notifikasi kasus TB per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014-Tahun 2016



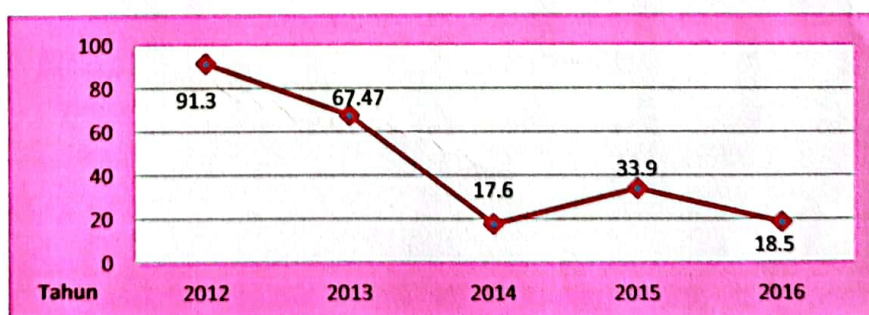
Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan kab. Flores Timur

b. Penyakit Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman *Pneumococcus*, *Staphylococcus*, *Streptococcus*, dan *Virus*. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak dan sesak nafas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Di Kabupaten Flores Timur penanganan balita pneumonia yang ditemukan sudah 100 % berarti semua balita pneumonia yang terdeteksi semuanya ditangani sesuai prosedur standar kesehatan .

Grafik 3.6. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2016



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

c. HIV/AIDS

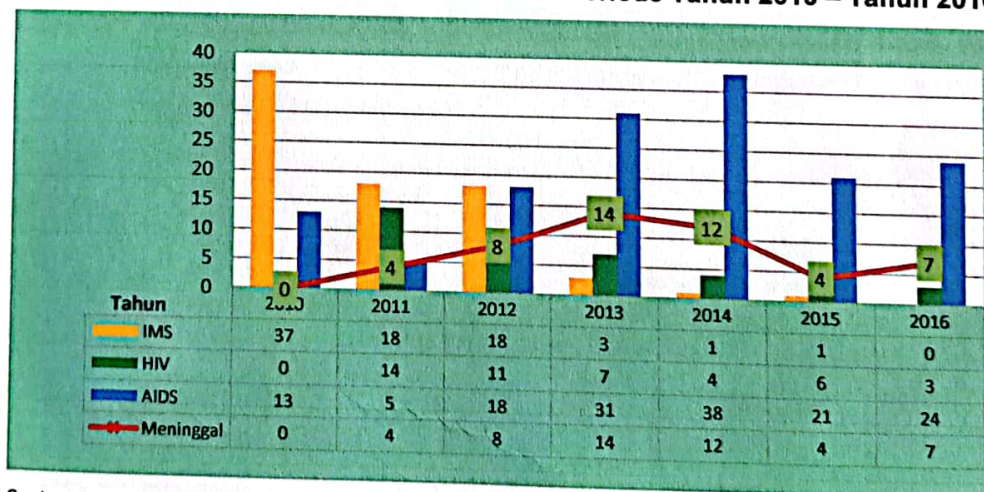
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistim kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV Positif. Jumlah HIV Positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Prilaku (STBP).

HIV dan virus-virus sejenisnya umumnya ditularkan melalui kontak langsung antara lapisan kulit dalam (Membran mukosa) atau aliran darah, dengan cairan tubuh yang mengandung HIV, seperti darah, air mani, cairan vagina, cairan presemial, dan air susu ibu. Penularan dapat terjadi melalui hubungan intim (vaginal, anal ataupun oral), transfuse darah, jarum suntik yang terkontaminasi, antara ibu dan bayi selama kehamilan, bersalin atau menyusui, serta bentuk kontak lainnya dengan cairan-cairan tubuh tersebut.

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2016 terdapat jumlah kasus HIV 3 orang, jumlah kasus AIDS 24 orang, dan kematian karena HIV/AIDS sebanyak 7 orang. Jumlah Kasus HIV AIDS mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Dibawah ini terlihat trend grafik perkembangan jumlah kasus HIV dan kasus AIDS Pada Periode Tahun 2010-Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur. Uraian jumlah kasus lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 11.

Grafik 3.7. Jumlah Kasus HIV, Kasus AIDS,IMS dan Kematian karena HIV/AIDS Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2010 – Tahun 2016



Sumber : Data Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hendrikus Fernandes Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

d. Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*. Pentalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan

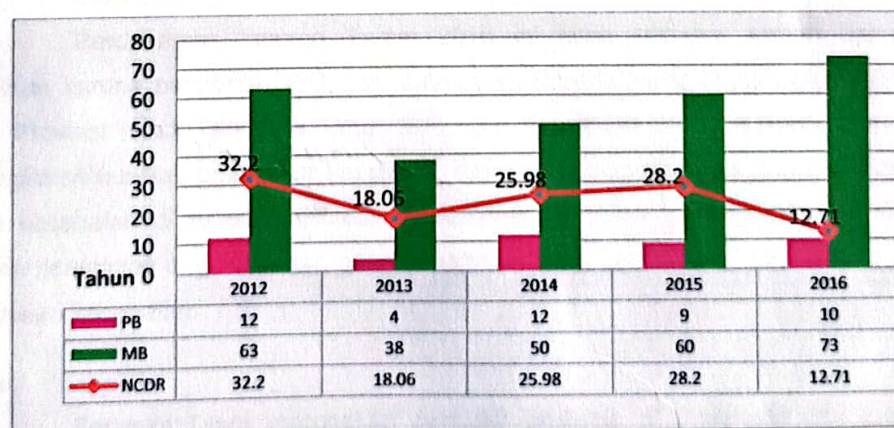
kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf dan anggota gerak dan mata. Diagnosa kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut : a) Kelainan pada kulit(bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa; b) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot; c) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit.

Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan penyehatan Lingkungan menetapkan 2 (dua)kelompok beban kusta yaitu Provinsi dengan beban kusta tinggi (high endemic) jika angka penemuan kasus baru atau Newly Case Detection Rate(NCDR) ≥ 10 per 100.000 penduduk dan kusta rendah (low endemic) jika $NCDR \leq 10$ per 100.000 penduduk. Pada Tahun 2016 NCDR di Kabupaten Flores Timur sebesar 12,71 per 100.000 penduduk berarti termasuk dalam high endemic.

Berdasarkan laporan profil Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur terdapat kusta kering (PB) penderita baru sebanyak 6 orang dan seluruh penderita sebanyak 10 penderita dan Kusta basah (MB) sebesar 73 penderita, dan penderita baru sbanyak 29 orang. Kasus kusta yang selesai berobat untuk kasus kusta kering (PB) sebanyak 6 orang dan kasus kusta basah (MB) sebanyak 47 orang. Di kabupaten Flores Timur jumlah tertinggi sebesar 7 penderita baru terdapat di wilayah kerja puskesmas Baniona. Uraian selengkapnya tentang jumlah penderita kasus kusta di Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 14, tabel 15, tabel 16 dan tabel 17.

Pada Grafik di bawah terlihat bahwa angka penemuan kasus baru kusta mengalami penurunan (NCDR) per 100.000 penduduk bila dibandingkan Tahun 2015, walaupun Kabupaten Flores Timur masih tergolong high endemic untuk kasus kusta sehingga diperlukan adanya kerjasama lintas sektor untuk menekan jumlah ini.

Grafik.3.8. Trend Jumlah Kasus Kusta Kering (PB) dan Kasus Kusta Basah (MB) Tercatat serta NCDR Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2016



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

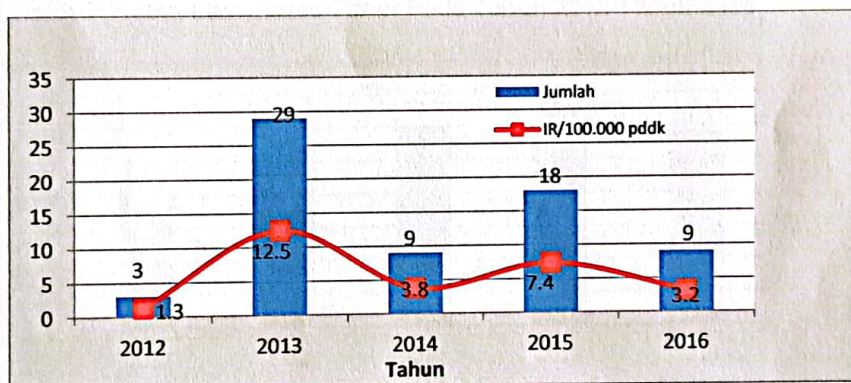
3. Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dan Penyakit Menular

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Pada Grafik 3.9 dibawah ini terlihat trend kenaikan dan penurunan jumlah kasus DBD di wilayah Kabupaten Flores Timur. Pada Tahun 2016 jumlah penderita sebanyak 9 orang dan angka kesakitan (IR) 3.2 per 100.000 penduduk artinya dari 100.000 penduduk di wilayah Kabupaten Flores Timur terdapat 3 penderita DBD. Jumlah penderita DBD ini mengalami penurunan bila dibandingkan tahun sebelumnya. Cakupan penderita DBD Tahun 2016 semuanya tertangani oleh petugas kesehatan yang berada di wilayah tersebut. Pada Tahun 2016 ini wilayah Puskesmas Boru tertinggi jumlah penderita DBD (5 orang).

Grafik 3.9. Trend Angka Kesakitan (IR) DBD Per 100.000 Penduduk dan Jumlah Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2012 - Tahun 2016



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Berdasarkan laporan Tahun 2016 ini tidak terdapat jumlah kasus kematian karena penderita DBD, dan salah satu Provinsi yang tinggi kasus DBD yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga disarankan untuk perlunya upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM kesehatan di rumah sakit dan puskesmas, termasuk peningkatan sarana-sarana penunjang diagnosis dan penatalaksanaan bagi penderita di sarana-sarana pelayanan kesehatan.

b. Diare

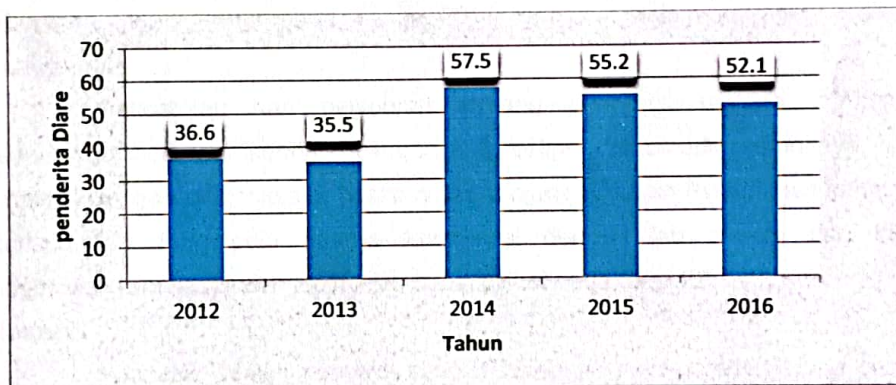
Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Menurut hasil Riskesdes 2007, Diare merupakan penyebab kematian nomor satu pada bayi

(31,4%) dan pada Balita (25,2%), sedangkan pada golongan semua umur merupakan penyebab kematian yang keempat(13,2%).

Pada Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur terdapat 2.998 orang penderita diare, Puskesmas Oka merupakan wilayah yang tertinggi penderita diare mengingat jumlah penduduk terbesar ada di wilayah tersebut. Angka Kesakitan diare Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur sebesar 11 penderita artinya dari 1.000 penduduk terdapat 11 penderita diare dalam kurun waktu tersebut. Cakupan penemuan dan penanganan penderita diare sebesar 52,1 % karena didasarkan dengan besaran jumlah penduduk pada tahun tersebut sehingga cakupan penemuan dan penanganan hanya kisaran tersebut. Uraian tentang jumlah penderita diare yang ditemukan berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 13.

Dibawah ini terlihat grafik trend penemuan penderita diare di Kabupaten Flores Timur selama 5 tahun terakhir dimana terlihat selama 3 tahun terakhir terjadi penurunan yang bermakna pada jumlah penderita yang ditemukan, salah satunya karena giatnya upaya promosi kesehatan dan adanya gerakan cuci tangan sebelum makan yang mulai diperkenalkan pada anak sekolah dasar.

Grafik 3.10. Trend Jumlah Penderita Diare Yang Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2016

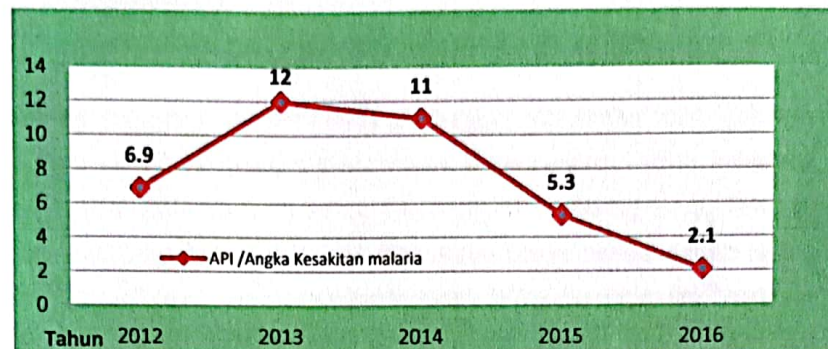


Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

c. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (anopheles) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Grafik 3. 11. Trend Annual Parasite Incidence (API) /Angka Kesakitan Malaria Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2016



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Dari Grafik di atas terlihat bahwa selama 3 tahun ini terjadi penurunan Angka Kesakitan karena malaria (API), dimana Tahun 2016 tercatat API sebesar 2.1 per 1.000 penduduk berarti pada Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur dari 1.000 penduduk terdapat 2 penderita malaria.

Daerah endemis malaria di Indonesia terbagi beberapa kategori diantaranya : Daerah endemis tinggi (API > 5 per 1.000 pddk), kalo sedang API= 1- 5 per 1.000 penduduk, daerah endemis rendah (API > 0 s/d per 1.000 penduduk) dan daerah non endemis (API=0). Berdasarkan kategori di atas terlihat bahwa Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2016 termasuk dalam katregori endemis sedang.

Pencatatan dan pelaporan tentang penderita malaria ini masih menemukan berbagai kendala dikarenakan belum diakomodir semuanya hasil penderita dengan pemeriksaan positif diluar kunjungan selain Puskesmas sehingga ditahun mendatang perlu adanya koordinasi dengan lab swasta dan klinik pengobatan lainnya. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada tabel 22.

d. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe(getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi dengan kasus klinis filariasis tertinggi pada Tahun 2013(2.203 kasus), tetapi untuk Kabupaten Flores Timur jumlah kasus filariasis selama beberapa tahun ini tidak ditemukan. Untuk mencegah penyebaran penyakit filariasis ini maka pada Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur ini di bawah koordinir Dinas Kesehatan melakukan

gerakan minum obat kaki gajah secara serentak dan massal berdasarkan kriteria umur dan riwayat kesakitan yang diderita. Program ini direncanakan 5 tahun akan dilakukan di Kabupaten Flores Timur.

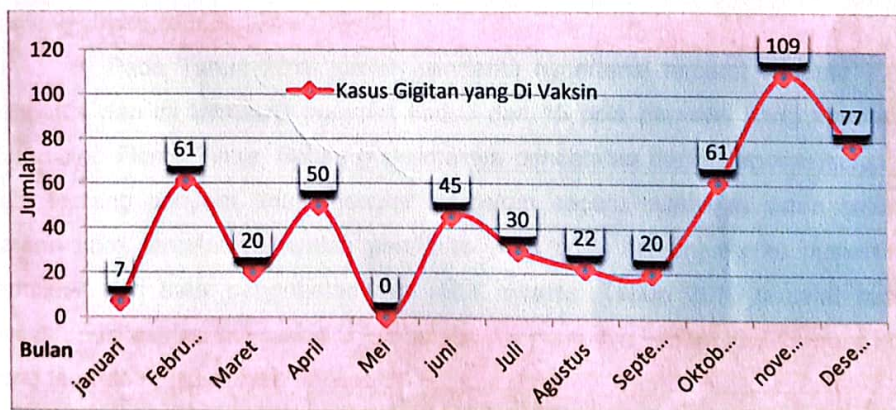
e. Rabies

Rabies merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus (golongan Rabdovirus) yang ditularkan melalui gigitan hewan, seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus. Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam memantau upaya pengendalian rabies, yaitu : GHPR (Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies), PET/Post Exposure Treatment (penatalaksanaan kasus gigitan), dan kasus yang positif rabies dan mati berdasarkan uji Lyssa.

Jumlah kasus gigitan anjing di Kabupaten Flores Timur belum tercatat dan dilaporkan dengan baik. Hal ini disebabkan karena Dinas Kesehatan hanya merekap jumlah pasien yang terlayani pemberian vaksin sedangkan untuk jumlah kasus gigitannya belum tercatat dan dilaporkan secara lengkap, sehingga kedepannya perlu adanya kerjasama lintas sektor sehingga dapat diketahui jumlah gigitan dan vaksin yang terlayani.

Pada Tahun 2016 jumlah yang tervaksin yang dilayani Dinas Kesehatan mengalami penurunan karena terjadi kekosongan VAR sehingga pasien yang tergigit tidak dapat diberi vaksin tetapi dirujuk ke kabupaten tetangga, sehingga data tidak terekap dan terlaporkan. Jumlah pemberian vaksin pada Tahun 2016 tercatat sebesar 502, dimana kecamatan Larantuka dan Kecamatan Klubagolit yang tercatat tinggi kasus gigitan. Jumlah ini menurun bila dibandingkan Tahun 2015 sebesar 634 kasus dan yang divaksin. Dibawah ini grafik trend kasus gigitan yang tervaksin per bulan selama Tahun 2016.

Grafik 3.12. Kasus Penderita Gigitan Anjing Penular Rabies Yang DiVaksin Per Bulan Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

4. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 % penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO, Tahun 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada Tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

Berbagai faktor resiko PTM antara lain; merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga(keturunan). Upaya pengendalian faktor resiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Prilaku Hidup Bersih dan Sehat, serta pengendalian masalah tembakau. Beberapa Pemerintah Daerah telah menerbitkan peraturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan membentuk aliansi walikota/Bupati dalam Pengendalian Tembakau dan Penyakit Tidak Menular. Kabupaten Flores Timur telah mengeluarkan Surat Edaran Bupati tentang KTR No 19 Tahun 2013, meliputi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tempat Proses Belajar mengajar, Tempat anak bermain, tempat kerja, dimana untuk Kabupaten Flores Timur yang menghasilkan beberapa kesepakatan pemula, salah satunya setiap tanggal 12 setiap bulannya Kabupaten Flores Timur bebas asap rokok.

Salah satu kegiatan yang dikembangkan untuk upaya mengendalikan penyakit tidak menular, upaya tersebut antara lain peningkatan promosi kesehatan (health Promotion) yang dilakukan melalui gaya hidup sehat, melaksanakan deteksi dini dan monitoring faktor resiko PTM dan atau layanan khusus PTM lainnya (jantung,stroke,cedera, IVA+CBE,dll).

Pada Tahun 2016 jumlah penderita hipertensi tercatat sebesar 7.880 penderita dan ini termasuk penyakit kedua dari 15 pola penyakit yang tercatat di Kabupaten Flores Timur. Belum maksimalnya pencatatan dan pelaporan sehingga data tentang penyakit tidak menular ini belum secara maksimal salah satunya karena tidak tercatatnya jumlah penderita yang tidak berkunjung ke puskesmas termasuk dari balai pengobatan dan klinik swasta. Tahun 2016 tercatat bahwa wilayah puskesmas oka paling tinggi jumlah penderita hipertensi (1.723 orang) dan yang terendah Puskesmas Ilebura.

C. STATUS GIZI

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena disamping sebagai faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan individual. Bahkan status gizi janin yang masih berada dalam kandungan dan bayi yang sedang menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan ibu menyusui.

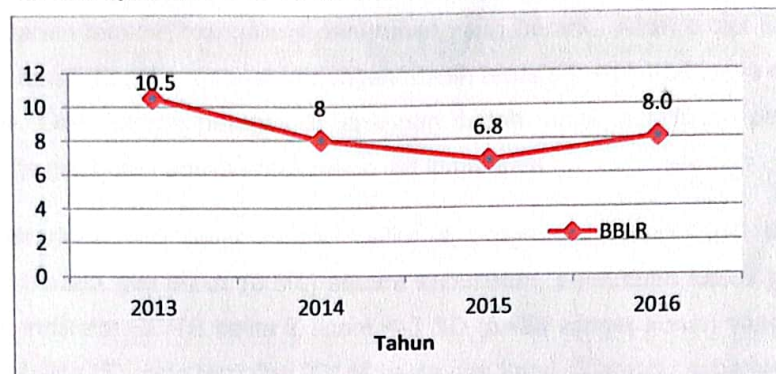
Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam MDGs adalah status gizi balita. Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Indikator status gizi berdasarkan BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum, indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Indikator gizi yang lain TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan pola asuh/ pemberian makan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan dan mengakibatkan anak menjadi pendek. Indikator BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk.

A. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (Kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu : BBLR karena premature (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena Intrauterine Growth Retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di Negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria, dan penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat hamil.

Pada Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur tercatat dari 3.985 kelahiran hidup terdapat 321 bayi dengan berat badan lahir rendah (8 %). Jumlah ini mengalami kenaikan bila dibandingkan pada Tahun 2015 (6,8%). Hal ini menunjukkan bahwa keadaan gizi ibu hamil perlu terus dipantau perkembangannya sehingga jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah dapat ditekan sehingga kematian bayi karena berat badan lahir rendah juga dapat ditekan jumlahnya. BBLR merupakan salah satu penyebab angka kematian bayi di Kabupaten Flores Timur. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 37. Di bawah ini terlihat grafik 3.13 trend perkembangan jumlah BBLR selama 4 tahun terakhir.

**Graik. 3.13. Trend Perkembangan Jumlah Anak Berat Badan Lahir Rendah(BBLR)
Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2013- Tahun 2016**



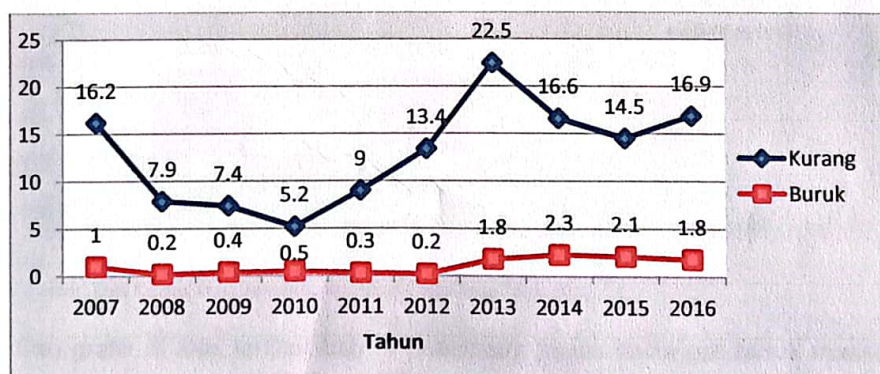
Sumber : Data bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

B. Status Gizi Balita

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai pencapaiannya dalam MDGs adalah status gizi balita. Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Indikator status gizi berdasarkan BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum, indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Indikator gizi yang lain TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan pola asuh/ pemberian makan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan dan mengakibatkan anak menjadi pendek.

Indikator BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama(singkat). Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk.

Grafik 3. 14. Trend Perkembangan Jumlah Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2007- Tahun 2016

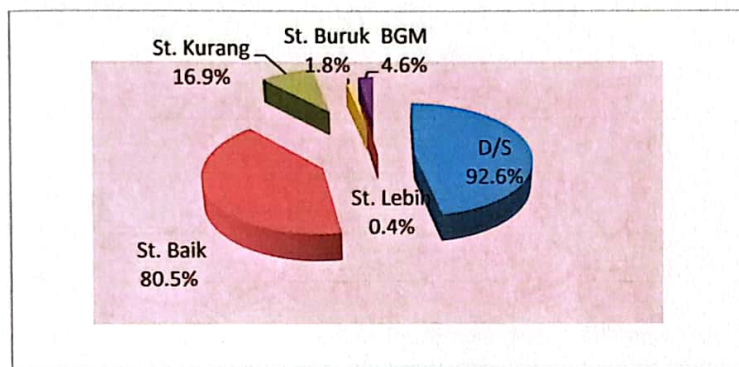


Sumber : Data Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Grafik di atas terlihat bahwa jumlah balita gizi kurang mengalami penurunan tiga tahun terakhir dan sempat naik pada Tahun 2016 ini, Jumlah balita gizi buruk juga selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang berarti. Akan tetapi jumlah gizi kurang yang masih tinggi membuat tantangan masih terus sehingga perlunya dukungan semua pihak. Oleh karena petugas di lapangan sudah mulai melakukan pendekatan terhadap balita gizi buruk upaya untuk menekan jumlahnya.

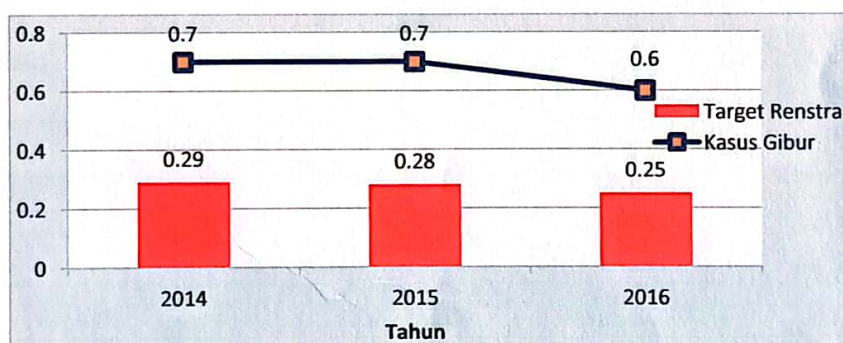
Berdasarkan hasil penimbangan balita di posyandu Tahun 2016 ditemukan sebanyak 111 balita gizi buruk (0,6%) secara kabupaten, penentuan kasus gizi buruk berdasarkan indikator BB/TB balita Z score < -3 SD (balita sangat kurus) yang dihitung dari sasaran balita (S) yang terdaftar 20144 balita dan yang ditimbang sebanyak 18.651 balita.

Grafik 3.15. Gambaran Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Grafik 3.16. Trend Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk dan Target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014 - Tahun 2016



Sumber : Data Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Dari grafik di atas terlihat bahwa penemuan kasus balita gizi buruk masih jauh dibandingkan dengan target renstra, oleh karena itu diperlukan upaya untuk

meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menimbang balitanya di posyandu karena cakupan penimbangan balita dapat mempengaruhi kasus gizi buruk.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di posyandu yaitu melalui kerjasama lintas sektor, serta melibatkan peran aktif masyarakat dalam penimbangan balita melalui demo masak di desa. Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam mendeteksi dini kasus gizi buruk. Balita yang tiap bulan ditimbang dapat lebih cepat dipantau pertumbuhannya. Hal ini untuk dapat mendeteksi lebih dini bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit penyerta maka dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi buruk. Semakin cepat ditemukan maka penanganan kasus gizi buruk akan semakin baik karena penanganan yang cepat dan tepat sesuai tatalaksana gizi buruk akan mengurangi resiko angka kematian yang disebabkan gizi buruk.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan khususnya untuk Tahun 2014.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan pada masyarakat adalah pelayanan kesehatan dasar. Pelayanan kesehatan dasar yang diberikan dengan cepat dan tepat diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan masyarakat. Upaya pelayanan kesehatan masyarakat diuraikan sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

Anak dan Ibu merupakan dua anggota keluarga yang perlu mendapat prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan Ibu dan anak penting untuk dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh Angka kematian ibu dan anak merupakan dua indikator yang peka terhadap kualitas fasilitas pelayanan kesehatan. Kualitas fasilitas pelayanan kesehatan yang dimaksud termasuk aksesibilitas terhadap fasilitas pelayanan kesehatan itu sendiri.

a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

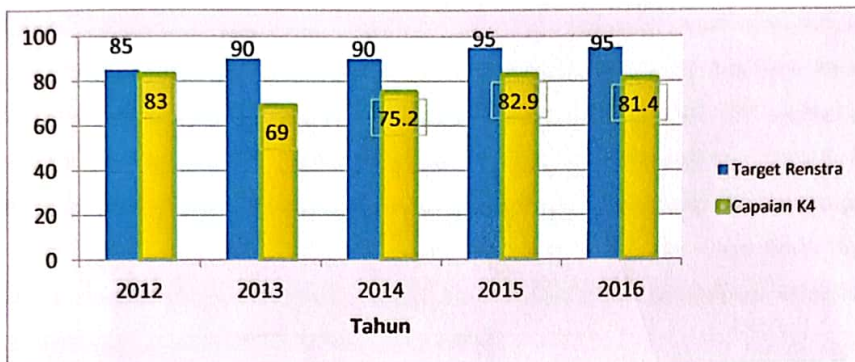
Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trisemester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali pada trisemester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 2 kali pada trisemester ketiga (usia kehamilan 24 minggu – lahir). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin.

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu 1 tahun.

Berdasarkan data Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur tercatat sebanyak 4.117 ibu hamil dan kunjungan K4 sebesar 3.340 ibu hamil (81,1%). Jumlah kunjungan K4 ini mengalami penurunan yang tidak besar tetapi capaian K4 Tahun 2016 ini belum mencapai target renstra yang telah ditetapkan (95%).

Capaian K4 ini belum mencapai target yang ditetapkan salah satunya dikarenakan sebagian ibu hamil pada saat mencapai waktu untuk K4 mereka tidak ditempatkan karena adanya keinginan melahirkan ditempat keluarganya dan juga perlunya pencatatan dan pelaporan yang ditingkatkan kualitasnya sehingga pelaporan dapat berjalan maksimal. Uraian lebih jelas tentang capaian ini dapat dilihat pada Tabel 29. Dibawah ini terlihat pencapaian cakupan K4 selama 5 tahun terakhir yang dibandingkan dengan target renstra selama 5 tahun terakhir.

Gambar 4.1. Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 dan Target Renstra Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2012 – Tahun 2016



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

b. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Proses persalinan dapat mempengaruhi keselamatan ibu dan bayinya, sehingga dapat mempengaruhi angka kematian bayi maupun angka kematian ibu saat melahirkan. Pemerintah Provinsi NTT melalui Peraturan Gubernur (PERGUB) NTT No.42 Tahun 2009 telah membuat kebijakan tentang Revolusi Kesehatan Ibu dan Anak (Revolusi KIA) dengan mottonya semua ibu hamil melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai. Fasilitas yang memadai ini harus didukung 6 aspek. Dari 6 aspek, Aspek Sumber Daya Manusia (Bidan, Perawat) harus memenuhi jumlah dan kompetensi pelatihan yang dimiliki sesuai standar. Disamping itu juga sarana/gedung juga menjadi perhatian, dan menambah tenaga kesehatan dengan menempatkan bidan-bidan di desa.

Berdasarkan lampiran tabel 29 terlihat bahwa pada Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur tercatat dari 4.117 ibu hamil yang ditangani persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompetensi sebanyak 3.970 (99 %), dimana jumlah ini semakin naik tiap tahunnya dimana, Tahun 2014 tercatat 97,6 % , Tahun 2015 tercatat 99 %. Hal ini perlu dipertahankan tiap tahunnya sehingga akan mendukung salah satu dari indikator *Revolusi KIA*.

c. Deteksi Resiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung, termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Berdasarkan data profil kesehatan Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani mencapai 100 %, berarti setiap ibu hamil di Kabupaten Flores Timur yang memiliki komplikasi kebidanan yang terdeteksi oleh petugas kesehatan semuanya ditangani oleh petugas kesehatan sehingga angka kematian ibu hamil dan bayi dapat ditekan. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 33, dimana cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani dihitung berdasarkan jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif (pelayanan yang sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan) disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan disatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.

d. Kunjungan Neonatus

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai 28 hari, dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan dalam rahim menjadi di luar rahim. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Pada usia yang rentan ini, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan difasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Dengan melihat adanya resiko kematian yang tinggi dan berbagai serangan komplikasi pada minggu pertama, maka setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan sesuai standar lebih sering (minimal 2 kali) dalam minggu pertama. Kunjungan neonatus merupakan salah satu intervensi untuk menurunkan kematian bayi baru lahir.

Terkait hal tersebut, pada Tahun 2008 ditetapkan perubahan kebijakan dalam pelaksanaan kunjungan neonatal, dari 2 kali menjadi 3 kali, yaitu dua kali pada minggu pertama dan satu kali pada 8-28 hari. Dengan demikian, jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini adalah pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen

program Kesehatan Ibu Anak (KIA) dalam menyelenggarakan pelayanan neonatal yang komprehensif.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 terlihat bahwa pencapaian KN 1 sebesar 3.985 (100%) dan KN lengkap sebesar 3.953 (99,2 %), dimana jumlah ini tiap tahunnya semakin tinggi sehingga hal ini dapat terus dipertahankan kualitasnya. Uraian secara lengkap menurut wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada lampiran tabel 38.

e. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Pelayanan Kesehatan anak Balita

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi balita. Pelayanan kesehatan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan, dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4 dan campak), Stimulasi Deteksi Dini Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dan lain-lain.

Berdasarkan data Tahun 2016 yang tercatat kunjungan bayi di kabupaten Flores Timur sebesar 94,5 %. Jumlah ini mengalami peningkatan bila dilihat dari Tahun 2015 sebesar 86,3 %. Pelayanan kunjungan bayi ini perlu diperhatikan, salah satunya melalui pencatatan dan pelaporan yang baik serta perlu diperhatikan juga tingkat mobilisasi ibu bayi balita yang dapat mempengaruhi pencatatan dan pelaporannya. Uraian tentang jumlah kunjungan bayi ini dapat dilihat lampiran pada tabel 40.

2. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas 1. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkauan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas 1 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra kementerian Kesehatan. Kegiatan penjangkauan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah,

maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah.

Berdasarkan data pencapaian pelayanan kesehatan Anak Sekolah di Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 sebesar 98,85 %.Penjaringan ini belum bisa mencapai 100% karena masih ada anak sekolah pada saat kegiatan dilaksanakan tidak datang sekolah karena sakit.Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 49.Masalah utama yang sering ditemukan di daerah adalah kurangnya tenaga di puskesmas sedangkan jumlah SD/MI cukup banyak, sehingga untuk melaksanakan penjaringan kesehatan membutuhkan waktu lebih lama.

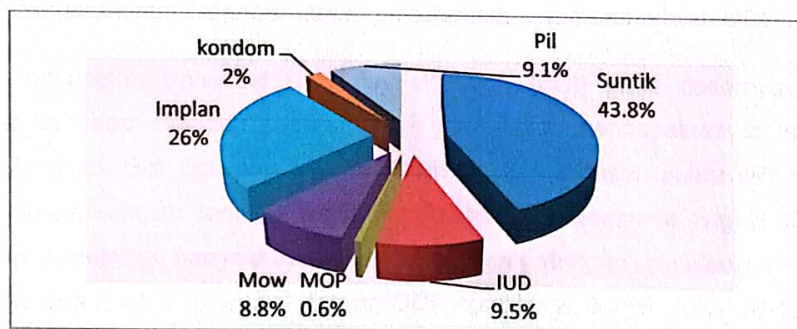
3. Pelayanan Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan(di atas usia 35 tahun). Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan.

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

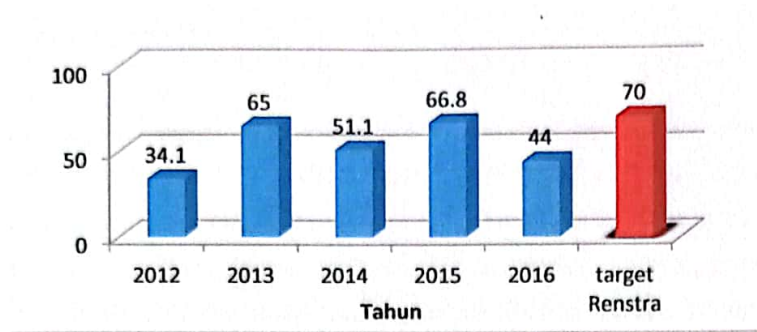
Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 terlihat di lampiran tabel 34 bahwa dari peserta KB aktif metode jangka panjang kontrasepsi terbanyak adalah implant (26%) dan metode non jangka panjang terbanyak adalah suntik (43,8%). Tabel 35 terlihat juga bahwa peserta KB baru lebih memilih untuk Implan (28,6%) untuk jangka panjang dan suntik (47,7%) untuk metode non jangka panjang.

Grafik. 4.2. Persentase Jenis Metode Kontrasepsi Yang Banyak Digunakan Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016



Sumber : Data Bidang Kesmas dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Grafik 4.3. Cakupan Peserta KB Aktif Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2012- Tahun 2016



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Dari data di atas terlihat cakupan pencapaian peserta KB aktif mengalami penurunan salah satunya disebabkan oleh pencatatan dan pelaporan yang perlu dibenahi dan adanya peserta KB yang kunjungan ulangnya tidak ke bidan yang sama sehingga menyulitkan pencatatan dan pelaporannya. Adanya jenis KB tertentu yang jangka waktu pemasangan ulangnya lebih dari 1 tahun sehingga terkadang tidak tercatat lagi dalam register lanjutan untuk kunjungan beberapa bulan kedepannya. Hal ini dilakukan peninjauan ulangan tentang pencatatan dan pelaporan sehingga di tahun mendatang data yang diperoleh semakin maksimal.

4. Pelayanan Imunisasi.

Proses pembentukan antibodi untuk melawan antigen secara alamiah disebut imunisasi alamiah, sedangkan program imunisasi melalui pemberian vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Imunisasi adalah suatu cara untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak ia terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya sakit ringan. Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah UCI

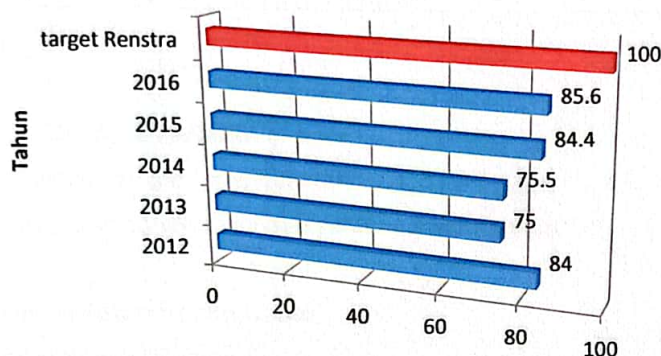
Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat perlindungan terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Suatu desa/kelurahan telah mencaai target UCI apabila $\geq 80\%$ bayi (0-11 bulan) di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi dasar lengkap.

Imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan pada anak sesuai dengan umurnya, pada kondisi tertentu bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, kelompok ini yang disebut drop out imunisasi (DO). Bayi yang mendapatkan

imunisasi DPT/HB1 pada awal pemberian imunisasi, namun tidak mendapatkan imunisasi campak disebut DO rate DPT/HB1-campak. Indikator ini diperoleh dengan menghitung selisih penurunan cakupan imunisasi campak terhadap cakupan imunisasi DPT/HB1.

Berdasarkan data yang dikumpulkan terlihat pencapaian desa UCI untuk Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 sebesar 85,6% (214 desa dari 250 Desa yang ada) , walaupun belum mencapai target renstra Tahun 2016 akan tetapi ini mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2015 (84,4%). Di bawah ini grafik perkembangan desa UCI di Kabupaten Flores Timur pada periode Tahun 2012- Tahun 2014. Uraian selengkapnya berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada tabel 41

Grafik 4.4. Trend Perkembangan Desa UCI Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2016



Sumber : Data Bidang P2MK Diinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Pelayanan imunisasi bayi mencakup vaksinasi BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali) dan campak (1 kali), yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Gambaran persentase cakupan imunisasi bayi di Kabupaten Flores Timur pada periode Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 42 dan 43.

Pada Lampiran tabel 42 terlihat bahwa dari jumlah bayi lahir hidup tercatat 95,4 % bayi yang terlayani pemberian imunisasi HB<7 hari . Capaian imuniasi Tahun 2016 ini cukup besar salah satunya ada beberapa bayi balita yang tidak termasuk sasaran awal tetapi tercatat dan terlayani pada saat jadwal imunisasi di wilayah kerja puskesmas.

Imunisasi bukan dilaksanakan hanya pada bayi saja, tetapi diberikan juga pada wanita usia subur, ibu hamil dan anak sekolah. Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2016 imunisasi pada WUS tidak terdapat data karena sebagian besar tidak terlaksana, tetapi imunisasi untuk ibu hamil per wilayah puskesmas dapat dilihat pada tabel 30. Terlihat bahwa pencapaian imunisasi TT pada ibu hamil masih rendah, salah satunya ibu hamil yang telah mendapatkan imunisasi lengkap sebelumnya sehingga pada saat kehamilan berikutnya tidak lagi mendapat imunisasi karena telah mendapat status TT 5,

sehingga perlunya pencatatan dan pelaporannya yang perlu ditingkatkan kualitasnya, dimana salah satu hal yang mempengaruhi kualitas pencatatan dan pelaporan imunisasi pada ibu hamil yaitu pada saat waktu imunisasi terkadang tidak melakukan ditempat yang tercatat setiap kunjungan memeriksakan kehamilannya.

5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pemberian pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun keatas) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 tercatat yang mendapatkan pelayanan sekitar 4.043 lansia dari 7.516 lansia yang terdaftar (53,8%). Lansia perempuan lebih banyak kunjungan dibandingkan dengan lansia laki-laki sehingga perlu pendekatan yang lebih terhadap program lansia di masyarakat. Masih rendahnya cakupan pelayanan lansia ini karena belum meningkatnya kesadaran anggota keluarga untuk membawa orangtua mereka mengunjungi posyandu lansia sehingga partisipasi masyarakat rendah. Hal ini merupakan tantangan untuk kita semua untuk terus menggiatkan peran dari posyandu lansia. Uraian pelayanan lansia menurut wilayah kerja puskesmas terlihat pada lampiran tabel 52.

B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Perbaikan gizi masyarakat antara lain melalui upaya :

1. Pemantauan Petumbuhan Balita

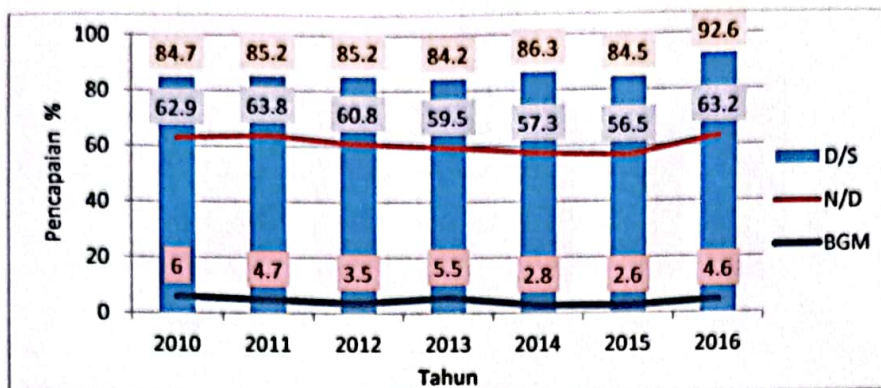
a. Pemantauan di Posyandu

Sejak lahir sampai dengan usia lima tahun, anak seharusnya ditimbang secara teratur untuk mengetahui pertumbuhannya. Cara ini dapat membantu untuk mengetahui lebih awal tentang gangguan pertumbuhannya, sehingga dapat diambil tindakan tepat secepat mungkin. Hasil penimbangan, dapat mengetahui apakah seorang anak terlalu cepat penambahan berat badan dibandingkan usianya atau tidak bertambah berat badannya. Untuk itu memerlukan pemeriksaan berat badan anak lanjut terkait dengan tinggi badannya, yang dapat menentukan apakah seorang anak mempunyai berat badan berlebih/kurang.

Kegiatan penimbangan balita di posyandu (D/S) menjadi salah satu indikator yang ditetapkan pada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2012-2016. Indikator ini berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, Dengan cakupan D/s yang tinggi, diharapkan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Berdasarkan data Tahun 2016 terlihat bahwa cakupan pelayanan posyandu D/S sebesar 92,6 % atau 18.651 balita yang ditimbang (D) dari 20.145 balita yang ada (S). Dari jumlah balita yang datang dan ditimbang tercatat ada 11.780 (63,2 %) balita yang naik berat badannya dan 860 balita BGM (4,6%). Di bawah ini terlihat grafik persentase balita yang ditimbang, yang naik BB dan BGM.

Grafik 4.5 Persentase Balita Yang Ditimbang, Balita Naik BB, Balita BGM Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2010- Tahun 2016



Sumber : Data Bidang kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Grafik diatas memperlihatkan jumlah pencapaian program dilihat dari balita sasaran (S) dan balita yang ditimbang (D) menunjukkan peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat untuk berkunjung ke posyandu semakin meningkat. Dari balita yang ditimbang yang naik berat badannya (N) juga semakin meningkat walaupun jumlah balita BGM mengalami kenaikan Tahun 2016 sehingga dibutuhkan kerjasama lintas sector sehingga permasalahan gizi masyarakat dapat diatasi.

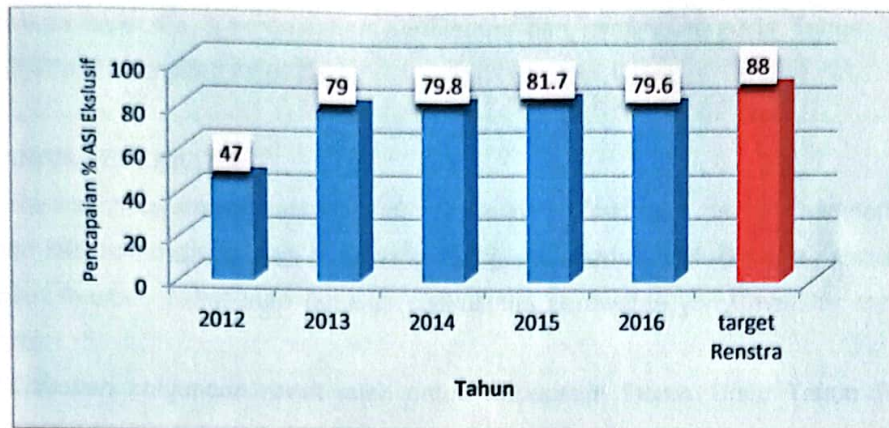
b. Pemberian ASI Eksklusif

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi terhadap penyakit.

Berdasarkan data yang terkumpul tercatat pada Tahun 2016 cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan sebesar 79,6 % atau ada 1.725 bayi dari 2.167 bayi umur 0-6 bulan. Angka capaian ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Di bawah ini terlihat persentase ASI Eksklusif selama 4 tahun terakhir, dimana pencapaian tahun ini belum memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan terjadinya pergeseran pola pandangan masyarakat tentang manfaat ASI dan adanya kesibukan ibu-ibu/ibu bekerja sehingga hal ini merupakan tantangan untuk kita semua untuk lebih menggiatkan upaya promosi secara terus-menerus.

Puskesmas yang tertinggi capaian ASI Eksklusif berada pada Puskesmas Kalike dan Puskesmas Menanga. Uraian selengkapnya pada tabel 39.

Grafik 4.6. Persentase Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2016



Sumber : Data Bidang Kesms Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

2. Pemberian Tablet Vitamin A

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi esensial yang penting dalam membentuk fungsi kekebalan tubuh. Kekurangan vitamin A merupakan salah satu permasalahan gizi yang masih sering ditemukan. Untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah membuat kebijakan untuk mendistribusikan kapsul vitamin A dosis tinggi untuk bayi dan balita. Pemberian vitamin A pada bayi dan balita biasanya dilakukan secara rutin dua kali per tahun, yaitu bulan februari dan agustus. Capaian Tahun 2016 berdasarkan data riil tercatat bahwa pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan sebesar 4.388 anak (100 %) dan pada anak balita usia 12 -59 bulan sebesar 35.911 anak (99,5%) dan kelompok umur 6-59 bulan sekitar 40.496 anak yang mendapat vitamin A(100%). Sehingga terlihat bahwa upaya petugas kesehatan untuk terus menjangkau kelompok ini agar tidak terlewatkan sangat baik. Pencapaian ini juga sudah memenuhi target renstra yang ditetapkan yaitu 89% .

Pemberian vitamin A juga diberikan pada ibu nifas yang Tahun 2016 capaiannya sekitar 99,9 % atau sekitar 4.006 ibu nifas. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 29 dan tabel 44

3. Pemberian Tablet Besi (Fe)

Pelayanan pemberian Tablet Besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi jumlah kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami oleh ibu hamil. Berdasarkan data pada Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 tercatat bahwa pemberian Tablet Fe 3 sebanyak 2.894 ibu hamil dari 4.117 ibu hamil (70,29 %). Pemberian tablet Fe ini mengalami penurunan yang pesat salah satu penyebabnya adalah tersedianya obat program yang kurang sehingga distribusi tablet Fe ke wilayah puskesmas dan jaringannya yang mengalami keterhambatan, hal ini membuat capaian untuk pemberian tablet Fe juga mengalami

penurunan. Hal ini bisa memberikan dampak pada kondisi kesehatan ibu hamil dan ibu nifas. Oleh karena itu diharapkan tahun mendatang capaian pemberian tablet Fe pada ibu hamil dapat meningkat. Uraian selengkapnya tentang jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 3 berdasarkan puskesmas dan kecamatan pada Tahun 2014 dapat dilihat pada lampiran tabel 32.

C. PELAYANAN KESEHATAN

Sarana pelayanan kesehatan di puskesmas disediakan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi para pengunjung puskesmas, baik dengan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap (khusus puskesmas perawatan yang memiliki sarana rawat inap).

Cakupan kunjungan rawat jalan untuk Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 sebesar 169.917 pasien dari 283.303 penduduk (65,9 %) dan cakupan rawat inap sebesar 8.987 Pasien (3,2 %). Jumlah Kunjungan ini sudah termasuk pada kunjungan untuk wilayah kerja puskesmas dan Rumah Sakit Daerah Hendrikus Fernandez larantuka. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 55 dan tabel 56. Pencapaian cakupan rawat jalan dan rawat inap mengalami penurunan bila dibandingkan Tahun 2015 (rawat jalan 81,6% dan rawat inap 4,3%). Penurunan angka cakupan kunjungan ini bisa memberikan salah satu alasan bahwa kesehatan masyarakat sudah lebih membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 tercatat sebanyak 165.086 peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Penerima Bantuan Iuran terdiri dari PBI APBN sebesar 117.086 peserta dan PBI APBD sebesar 48.000 peserta. Peserta Non PBI sebanyak 29.767 peserta, sehingga cakupan kepesertaan Tahun 2016 sebesar 70,25 % dari jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur.

D. KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, menurut WHO kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Ruang lingkup kesehatan lingkungan diantaranya meliputi penyediaan air minum serta pengelolaan air buangan dan pengendalian pencemaran.

Akses terhadap sanitasi yang layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Salah satu sasaran dari Lingkungan Sehat adalah tercapainya pemukiman dan lingkungan perumahan yang memenuhi syarat kesehatan di pedesaan dan perkotaan serta terpenuhinya persyaratan kesehatan di tempat-tempat umum, termasuk sarana dan pengelolaannya. Indikator-indikator yang bisa menggambarkan keadaan lingkungan adalah persentase rumah sehat, persentase tempat-tempat umum sehat, persentase penduduk dengan akses air minum.

1. Rumah Sehat

Rumah Sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki sarana air bersih (perpipaan, sumur gali), jamban yang sehat dengan letak/jaraknya 10-11 meter dari sumur gali, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah yang kedap air dan tertutup sehingga tidak menjadi tempat bersarangnya vector penyakit (lalat dan kecoa), ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah terbuat dari lantai/kedap air.

Berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Tahun 2016 terlihat bahwa dari beberapa rumah yang diperiksa selama Tahun 2016 tercatat rumah sehat sebanyak 87,43% (46.114 rumah sehat) dan rumah yang di bina untuk memenuhi syarat ada sekitar 27.406 rumah. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada tabel lampiran 58.

Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemucuan dalam rangka mencapai target MDGs.

Persentase Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (Ber-PHBS) berdasarkan data yang diolah dari 50.807 rumah tangga yang di data terdapat dan rumah tangga yang dipantau Tahun 2016 sebesar 32.699 RT (64,4%). Dari Jumlah rumah tangga yang dipantau terdapat 26.165 Rt yang ber PHBS (80 %). Uraian lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 58. Jumlah rumah tangga yang berPHBS Tahun 2016 ini meningkat pesat bila dibandingkan Tahun 2015 sebesar (65,1 %). Ini menunjukkan besarnya dukungan terhadap tenaga kesehatan yang berada di wilayah puskesmas dan jaringannya untuk mengumpulkan data di lapangan.

2. Tempat-Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat

Tempat –tempat umum (TTU) Sehat merupakan tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi : sarana kesehatan(rumah sakit,puskesmas), sarana sekolah dan hotel yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Tempat Pengelolaan Makanan Sehat(TUPM) merupakan usaha pengelolaan makanan/minuman yang meliputi jasa boga, atau catering,rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan

yang semuanya memenuhi persyaratan higiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi.

Tempat – tempat umum yang didata Tahun 2016 terdapat 404 termasuk sekolah, fasilitas kesehatan dan hotel terdapat 91 % yang memenuhi syarat kesehatan. Tempat pengolahan makanan yang terdata Tahun 2016 sebanyak 240 TPM termasuk jasa boga, rumah makan, depot air dan makanan jajanan. Tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 80,4 %. Uraian lebih lengkap ini dapat dilihat pada lampiran tabel 64 dan tabel 65.

3. Air Bersih

Komitmen pemerintah terhadap MDGs yaitu memastikan kelestarian lingkungan hidup dengan menurunkan target hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi dasar hingga 2015. Menurut PerMenKes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Data Profil Kesehatan Tahun 2016 memperlihatkan bahwa akses penduduk yang didata selama Tahun 2016 terhadap air minum yang layak sebesar 80 % dan sebagian besar bersumber dari perpipaan (PDAM, BPSPAM) , sumur gali terlindung dan penampung air hujan, sehingga dapat digambarkan bahwa masyarakat Flores Timur sudah sebagian besar memanfaatkan sumber air bersih dan terlindung sebagai sumber air minum sehari-hari. Jumlah Penyelenggara air minum pada Tahun 2016 sebanyak 2 (PDAM Larantuka dan PDAM Waiwerang) dan tiap tahunnya ada dua kali pemeriksaan kualitas air minum sehingga berdasarkan data tercatat 100 % memenuhi syarat(fisik, Bakteriologi, kimia). Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 60 dan tabel 61.

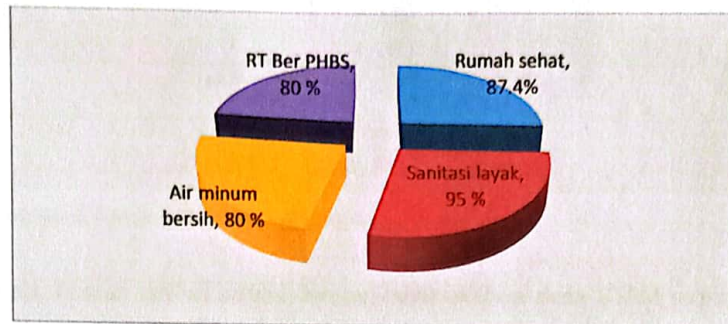
4. Sanitasi Layak

Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negative di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Berdasarkan data Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur tercatat penduduk dengan akses sanitasi layak menurut jamban yang digunakan sebesar 269.175(95 %), dimana sebagian besar dari itu menggunakan leher angsa, cemplung, Plengsengan. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 62.

Di bawah ini terlihat grafik cakupan Rumah Sehat, Rumah Tangga ber PHBS, Air minum bersih yang layak dan sanitasi (jamban) yang layak yang terdata selama Tahun 2016.

Grafik. 4.7. Cakupan Penggunaan Air Minum Bersih Layak, Sanitasi Layak, Rumah Sehat dan RT ber PHBS di Kabupaten Flores Timur Tahun 2016



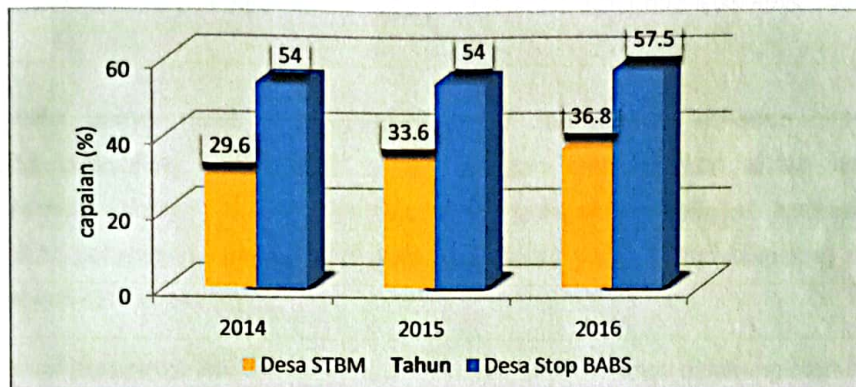
Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

5. Desa Yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) adalah desa yang sudah stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja STBM dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan.

Pada Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur terdapat 228 desa yang melaksanakan STBM (91.2%) dari 250 desa yang ada. Desa yang sudah STBM sebanyak 84 desa (36.8%) dan Desa yang stop BABS sebanyak 131 desa (57.46%). Jumlah cakupan ini semakin bertambah setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini dan diharapkan tahun mendatang jumlah desa STBM dan Stop BABS ini bisa bertambah sehingga dengan bertambahnya jumlah desa ini diharapkan akan meningkatkan signifikan jumlah rumah yang sehat dan memicu penurunan kesakitan karena penyakit yang berpotensi muncul dari sanitasi yang buruk.

**Grafik 4.8 Trend Perkembangan Persentase Desa Stop BABS Dan Desa STBM
Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2014- Tahun 2016**



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Dari grafik di atas terlihat bahwa dengan meningkatnya desa STBM setiap tahunnya diikuti dengan meningkatnya desa stop BABS sehingga di harapkan ditahun mendatang jumlah desa STBM dapat dicapai semua desa di Kabupaten Flores Timur

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, diantaranya adalah dengan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar. Peran puskesmas dan jaringannya sebagai institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di jenjang pertama yang terlibat langsung dengan masyarakat menjadi sangat penting.

Penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas salah satunya didukung oleh sumber daya kesehatan yang juga berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara luas. Dalam bab ini, situasi sumber daya kesehatan disajikan melalui gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Disini akan diuraikan mengenai sarana kesehatan diantaranya puskesmas, puskesmas pembantu (Pustu), tetapi ada juga sarana kesehatan yang berbasis UKBM diantaranya Pos Bersalin Desa (Polindes), Posyandu, Polmades (Pos Malaria Desa), Poskesdes, dll.

1. Puskesmas

Puskesmas adalah Unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Kepmenkes RI No.128/Menkes/SK/II/2004). Puskesmas juga merupakan organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat diwilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok.



Puskesmas di Kabupaten Flores Timur sampai dengan Tahun 2016 berjumlah 20 (dua puluh), dimana setiap kecamatan telah ada satu sarana puskesmas, bahkan untuk Kecamatan Titehena memiliki 2 puskesmas yaitu Puskesmas Lewolaga dan Puskemas Lato.

Dari 20 (dua puluh) puskesmas yang ada terdapat 8 (delapan) puskesmas rawat inap yaitu Puskesmas Boru, Puskesmas Oka, Puskesmas Waiklibang, Puskemas Waiwadan, Puskesmas Lambunga, Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Menanga, Puskesmas Ritaebang dan 12 lainnya adalah puskesmas rawat jalan. Dari 8 (delapan) puskesmas rawat inap ini terdapat 6 (enam) puskesmas sudah menjadi puskesmas PONED, antara lain

Puskesmas Boru, Puskesmas Menanga, Puskesmas Ritaebang, Puskesmas Waiklibang, Puskesmas Waiwadan, dan Puskesmas Waiwerang. Ini berarti bahwa ke enam(6) pukesmas ini sudah memiliki kemampuan memberikan pelayanan emergensi/kedaruratan dasar kebidanan dan bayi baru lahir selama 24 jam setiap harinya. Dalam pelayanan dasar puskesmas mempunyai jaringan di desa yang membantu akses pelayanan kesehatan diantaranya Pustu, Poskesdes dan Polindes.

2. Puskesmas Pembantu (Pustu)

Pengertian Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah Unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2016 terdapat puskesmas pembantu berjumlah 41 (empat puluh satu) buah, dengan rasio Puskesmas Pembantu dan Puskesmas adalah 1 : 2,3 artinya setiap 1 puskesmas didukung 2 – 3 pustu.

3. Poskesdes

Pos Kesehatan Desa merupakan wujud upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk oleh, untuk dan bersama masyarakat setempat atas dasar musyawarah, dengan bantuan dari tenaga profesional kesehatan dan dukungan sektor terkait termasuk swasta dalam kerangka desa siaga demi terwujudnya desa sehat. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan adalah pelayanan kesehatan dasar mulai dari upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dipadukan dengan upaya kesehatan lain yang berwawasan kesehatan dan berbasis masyarakat setempat. Kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya didukung oleh unsur-unsur tenaga, sarana, prasarana dan biaya yang dihimpun dari masyarakat, swasta dan pemerintah.

Poskesdes merupakan salah satu upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Kegiatan utama Poskesdes yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilens perilaku berisiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan di poskesdes juga mencakup pelayanan KIA.

Ini merupakan upaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan yang masih sangat jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan di Kabupaten Flores Timur. Jumlah Poskesdes Tahun 2016 terdapat 39 buah poskesdes, diharapkan dengan bertambahnya jumlah poskesdes untuk masyarakat maka akses masyarakat ke sarana pelayanan kesehatan menjadi lebih mudah sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat lebih di optimalkan.

4. Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian waktu tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal < 24 jam perawatan (NDR).

Jumlah Rumah sakit Umum di Kabuapten Flores Timur hingga Tahun 2016 tercatat 1 buah RSUD dengan jumlah tempat tidur sebanyak 105 buah. Berdasarkan data Laporan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016, persentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (BOR) untuk rumah sakit sebesar 77 % dan pada Tahun 2015 sebesar 76,9%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan BOR. Standar BOR adalah 60-85%, berarti dari Tahun 2015-Tahun 2016, target BOR sudah masuk dalam range standar.

Long of Stay (LOS) rata-rata lamanya seorang pasien di rawat di Rumah Sakit. LOS untuk RSUD Larantuka Tahun 2016 sebesar 4,7 (5 hari), untuk ketentuan yang ditetapkan seorang pasien dirawat di RSU 6-9 hari, sehingga RSUD larantuka untuk perawatan masih dibawah 6 hari. Turn Of Interval (TOI) rata-rata tempat tidur tidak ditempati 1-3 hari, namun RSUD larantuka sebesar 1,4 hari atau 2 hari jadi pemakaian tempat tidur sudah optimal. Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian kurang atau sama dengan 48 jam dan jumlah NDR di RSUD larantuka adalah sekitar 18 per 1000 pasien atau 1,8 %.

5. Desa Siaga

Desa Siaga adalah desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan secara mandiri. Menindaklanjuti Kepmenkes RI 1529/Menkes/SK/X/2010, desa siaga dikembangkan menjadi desa siaga aktif, dimana diharapkan penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari dan atau penduduknya mengembangkan UKBM dan bisa melaksanakan berbagai pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan surveilens berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakat menerapkan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Jumlah Desa Siaga yang masih aktif hingga Tahun 2016 sebanyak 207 desa dari 250 desa yang ada di Kabupaten Flores Timur (82.8%), dimana jumlah desa siaga golongan Pratama sebanyak 34 desa, Madya 115 desa, Purnama 45 desa, dan Mandiri sebanyak 13 desa. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 72.

Pentahapan desa siaga berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dapat dilihat dibawah ini :

KRITERIA	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI
Forum Masyarakat desa/kel	Ada, tetapi belum jalan	Berjalan, tetapi belum rutin setiap tri-wulan	Berjalan, setiap tri-wulan	Berjalan setiap bulan
KPM/Kader Teknis	Sdh ada ≤ 2 org	Sdh, 3-5 org	Sdh, 6-8 org	Sdh, ada ≥ 9 org
Mdh akses Pely Kes.	Ya	ya	Ya	Ya
Posyandu & UKBM aktif	Posyandu Ya, UKBM tdk	Posyandu & 2 UKBM aktif	Posyandu & 3 UKMB aktif	Posyandu & 4 UKBM aktif
Dukungan dana utk kegiatan kes.didesa/kel	Sdh ada dari pemerintah desa/kel serta blm ada sumber lainnya	Sdh ada dari pemerintah desa/kel s& 1 sumber lainnya	Sdh ada dr pemerintah desa/kel & 2 sumber lainnya	Sdh ada dr pemerintah desa/kel & 2 sumber lainnya
Peran Masy.&Organisasi kemasyarakatan	Ada peran aktif masy, tdk ada peran aktif ormas	Ada peran aktif masy, 1 peran aktif ormas	Ada peran aktif masy, 2 peran aktif ormas	Ada peran aktif masy, ≥ 2 peran aktif ormas
Peraturan Kepdes atau Peraturan Bupati/walikota	Belum ada	Ada, belum direalisasikan	Ada,sudah direalisasikan	Ada, sudah direalisasikan
Pembinaan PHBS Rumah tangga	PembinaanPHBS < 20% RT yg ada	Pembinaan PHBS $\leq 20\%$ RT yg ada	Pembinaan PHBS < 40% RT yg ada	Pembinaan PHBS < 70% RT yg ada

Sumber : Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

6. Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Pengembangan sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat merupakan salah satu langkah dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang melibatkan potensi masyarakat didalamnya.Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Polindes (Pondok Bersalin desa), Toga(tanaman obat), Poskesdes(pos Kesehatan Desa) dan sebagainya. Polindes merupakan bangunan yang dibangun dengan bantuan dana pemerintah dari partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal Bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga

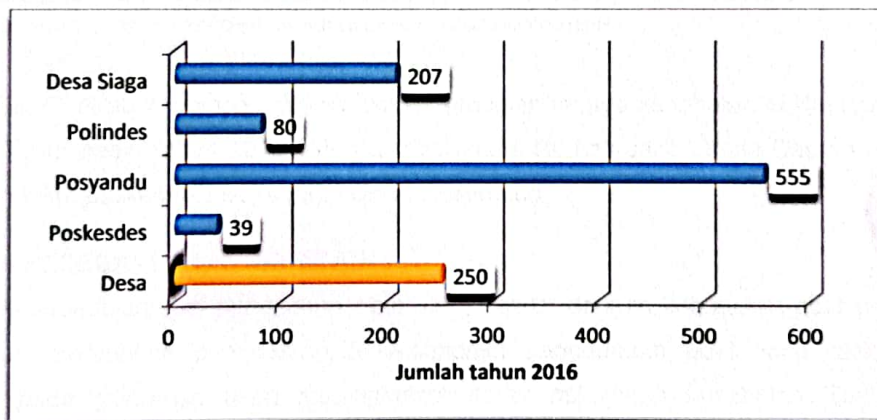
dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

Posyandu, merupakan salah satu bentuk UKBM yang telah lama dikembangkan dan paling dikenal di masyarakat. Untuk memantau perkembangan dan penilaian kinerja posyandu diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu pratama, madya, purnama, mandiri. Di Kabupaten Flores Timur terdapat 555 posyandu, dan yang aktif sebanyak 471 posyandu (84.86%). Rasio posyandu per 100 balita Tahun 2016 sebanyak 4 artinya ada sekitar 4 posyandu yang melayani 100 balita.

Kategori Posyandu pratama sebesar 0,18 %, Posyandu Madya sekitar 26,6 %, Posyandu Purnama sekitar 70,6 % dan Posyandu Mandiri sekitar 3,24 % Posyandu aktif adalah posyandu yang melaksanakan kegiatan hari buka dengan frekuensi lebih 8 kali pertahun, rata-rata jumlah kader yang bertugas 5 orang atau lebih, cakupan untuk imunisasi dan penanggulangan diare lebih dari 50% dan sudah ada satu atau lebih program tambahan dan dana sehat telah menjangkau 50 % KK. Pada Profil ini kategori posyandu yang dikelompokkan aktif apabila posyandu itu termasuk kategori Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri.

Jumlah Poskesdes di Kabupaten Flores Timur sebanyak 39 buah. Persebaran jumlah posyandu, poskesdes menurut puskesmas dan kecamatan dapat dilihat pada lampiran tabel 70. Di bawah ini terlihat Grafik jumlah sarana pendukung kesehatan selama Tahun 2016, terlihat bahwa jumlah posyandu hampir dua kali lipat dari jumlah desa sehingga setiap desa memiliki posyandu lebih dari satu, yang diikuti oleh jumlah desa siaga yang hampir seluruh desa di Kabupaten Flores Timur menjadi desa siaga.

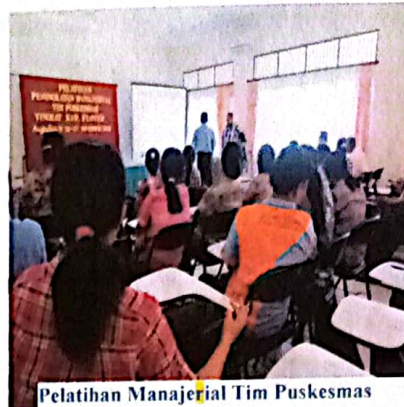
Grafik 5.1. Jumlah Desa Siaga, Polindes, Posyandu dan Poskesdes Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016



Sumber : Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

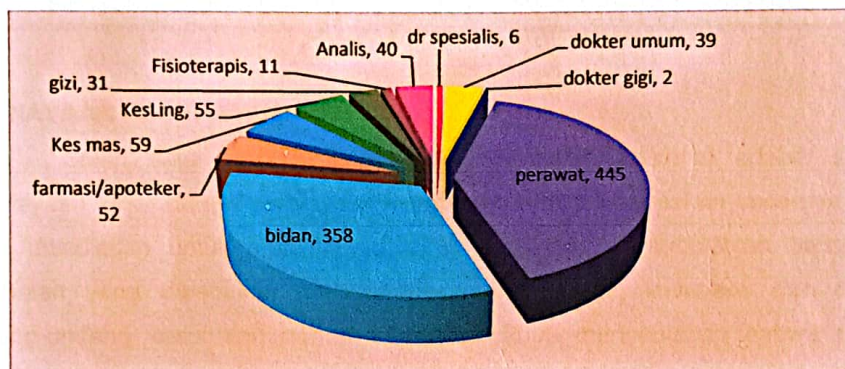
B. TENAGA KESEHATAN

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan PNS yang bekerja di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2016 dapat dilihat pada uraian lampiran tabel profil 73 – tabel 80. Uraian grafik



5.2 dibawah ini mewakili dari beberapa tenaga kesehatan yang tersebar sebagai berikut.

Grafik 5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan PNS, PTT dan Tenaga Kontrak Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016



Sumber : Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Grafik di atas memperlihatkan jumlah sebagian tenaga kesehatan di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2016 baik yang berada di Rumah sakit Umum Daerah dan Wilayah kerja puskesmas serta pada Dinas Kesehatan.

C. OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN

Ketersediaan dan pengadaan obat yang sesuai dengan kebutuhan obat untuk penduduk merupakan persyaratan terlaksananya penggunaan obat yang rasional dimana pada gilirannya akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Dengan indikator ini akan dapat dilihat komitmen dalam penyediaan dana pengadaan obat sesuai dengan kebutuhan, akan tetapi kenyataannya selama ini pengadaan obat dan perbekalan kesehatan tidak lagi berdasarkan kebutuhan tetapi berdasarkan jumlah anggaran /dana yang tersedia.

Penggunaan obat secara rasional bisa terlaksana apabila berdasarkan diagnose penyakit untuk pasien tersebut dan sesuai dengan tingkat ketersediaan obat tersebut dan juga ketersediaan di Unit Pelaksana Operasional Kesehatan (UPOK). Pemakaian

berlebihan dalam peresepan obat akan menyebabkan tidak rasionalnya penggunaan obat. Tabel berikut ini memperlihatkan penyediaan dana pengadaan obat di Kabupaten Flores Timur dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 5.1

Dana Pengadaan Obat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur

Periode Tahun 2012- Tahun 2016

Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
PKD/DAU	Rp. 545.161.000	Rp.976.173.500	Rp. 1.225.000.000	Rp. 749.363.630	Rp.1.100.000.000
BMHP	Rp. 769.594.500	Rp.550.000.000	Rp.500.000.000	Rp.500.000.000	Rp.746.210.000

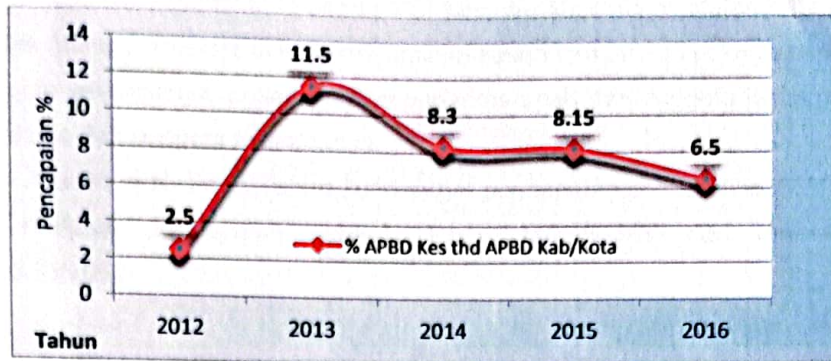
D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub system dalam kesehatan nasional adalah sub system pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Undang-undang kesehatan nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan.

Total APBD Kab/Kota Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 sebesar Rp. 1.141.473.647.700 sedangkan alokasi anggaran kesehatan Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2016 sebesar Rp.73.705.559.015. Persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten sebesar 6.47 % . Data secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 82.

Di bawah ini terlihat perkembangan persentase capaian APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota. Tiga tahun terakhir ini mengalami penurunan hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.3. Perkembangan Persentase (%) APBD Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/Kota Di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2016



Sumber: Data Bidang Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Realisasi pendapatan pada Tahun 2016 sebesar Rp. 10.057.416.235,- (99,8%) dari target Rp. 10.077.408.607,-. Realisasi ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2015 sebesar Rp. 8.274.872.517,- (91%) dari target Rp. 9.059.015.436,-.

Besarnya pendapatan ini dari Pos Pelayanan Dana Kapitasi JKN dan Non Kapitasi. Realisasi belanja secara keseluruhan pada Tahun 2016 sebesar 87,92%. Ini mengalami peningkatan jika dibandingkan Tahun 2015 sebesar 76 %. Realisasi anggaran pada Tahun 2016 tidak mencapai 100% disebabkan beberapa program /kegiatan tidak semua terealisasi yaitu seperti pada Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dan Pada Program Upaya Kesehatan Masyarakat. Anggaran kesehatan termasuk diantaranya dana bantuan Operasional (BOK), Jampersal dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diuraikan sebagai berikut :

a. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Dana BOK diarahkan untuk meningkatkan kinerja puskesmas dalam upaya kesehatan promotif dan preventif dalam mendukung pelayanan kesehatan di luar gedung dengan didukung manajemen puskesmas yang baik. Pemanfaatan dana BOK utamanya untuk mendukung biaya operasional bagi petugas kesehatan dan kader dalam menjangkau masyarakat di wilayah kerja puskesmas sehingga terbentuk perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat untuk terwujudnya keluarga dan masyarakat yang sehat. Alokasi dana BOK Tahun 2016 sebesar Rp. 6.100.000.000,- dengan realisasi 100 %.

b. Jampersal

Dana Jaminan Persalinan (Jampersal) digunakan untuk mendekatkan akses bagi ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang tinggal di daerah yang jangkauannya jauh/terpencil terhadap fasilitas kesehatan. Alokasi dana jampersal Tahun 2016 sebesar Rp. 1.930.037.000 dan realisasinya sekitar Rp.516.113.300,-

c. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

JKN diselenggarakan untuk memberikan perlindungan kesehatan dalam bentuk manfaat pemeliharaan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang

diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terdiri atas dua kelompok yaitu peserta penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan PBI jaminan kesehatan. Peserta PBI jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu. Peserta bukan PBI jaminan kesehatan adalah pekerja penerima upah dan anggota keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Alokasi JKN Pada Tahun 2016 target pendapatan sebesar Rp. 6.617.768.000,- dimana realisasi pendapatan sebesar Rp. 8.140.663.000 dan realisasi belanja Rp. 7.305.336.052.

BAB VI

PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 memberikan gambaran secara garis besar tentang situasi dan kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Flores Timur selama Tahun 2016, dimana bisa memperlihatkan seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan yang telah dicapai, serta menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari setiap upaya – upaya kesehatan yang telah dilaksanakan, yang tentunya tidak lepas dari kontribusi lintas sektor.

Namun sangat disadari profil kesehatan ini belum sesuai harapan, oleh karena itu dukungan dalam bentuk data dan informasi senantiasa selalu diharapkan agar Profil Kesehatan setiap tahunnya mengalami perbaikan yang bermakna yang dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan dalam bidang kesehatan untuk perbaikan masyarakat Kabupaten Flores Timur pada umumnya.

Demikianlah penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 dengan harapan bermanfaat untuk berbagai pihak.

Larantuka, Mei 2017

**Plt Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur**



Anton Tonce Matutina, BA, SH
* Pembina Utama Madya
Nip. 19581019 197802 1 002

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1,812	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			250	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	138,590	144,713	283,303	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			5.4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			156.3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48.5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			95.8		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					Tabel 3
	a. SMP/ MTs	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	2,043	1,952	3,995		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	16	11	14	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	24	26	50	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12	13	13	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	39	43	82	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	19	22	21	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	40	48	88	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	20	25	22	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		150		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2 Angka Kesakitan						
19	Tuberkulosis					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P	Kasus		
	Jumlah kasus baru TB BTA+	88	66	154	Kasus		Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	57.14	42.86		%		Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	63.50	45.61	54.36	per 100.000 penduduk		Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	111	81	192	Kasus		Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	80.09	55.97	67.77	per 100.000 penduduk		Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			4.69	%		Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	8.75	7.28	8.07	%		Tabel 7
	Angka kesembuhan BTA+	104.81	95.12	100.54	%		Tabel 8
	Angka pengobatan lengkap BTA+	104.81	96.34	101.08	%		Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	209.62	191.46	201.61	%		Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	2.89	0.69	1.76	per 100.000 penduduk		Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	23.26	15.39	18.55	%		Tabel 9
21	Jumlah Kasus HIV	0	3	3	Kasus		Tabel 10
22	Jumlah Kasus AIDS	10	14	24	Kasus		Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	4	3	7	Jiwa		Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus		Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0.16	0.00	0.13	%		Tabel 11
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%		Tabel 12
27	Kusta						Tabel 13
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	19	17	36	Kasus		Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	13.71	11.75	12.71	per 100.000 penduduk		Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			11.11	%		Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2.78	%		Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.35	per 100.000 penduduk		Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	3.46	2.42	2.93	per 10.000 Penduduk		Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	60.00	60.00	60.00	%		Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	75.61	53.33	66.20	%		Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi						
	AFP Rate (non polio) < 15 th			-	per 100.000 penduduk <15 tahun		Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus		Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%		Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus		Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus		Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%		Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus		Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%		Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	0	0	0	Kasus		Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			#DIV/0!	%		Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus		Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P	Kasus		
29	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0		0		Tabel 20
30	Incidence Rate DBD	4.33	2.07		3.18 per 100.000 penduduk		Tabel 21
31	Case Fatality Rate DBD	0.00	0.00		0.00 %		Tabel 21
32	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	458.19	541.81		2.11 per 1.000 penduduk berisiko		Tabel 22
33	Case Fatality Rate Malaria	0.00	0.00		0.00 %		Tabel 22
34	Angka Kesakitan Filariasis	0	0		0 per 100.000 penduduk		Tabel 23
35	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	0.00	0.00		0.00 %		Tabel 24
36	Persentase obesitas	0.00	0.00		0.00 %		Tabel 25
37	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		%		Tabel 26
38	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%		Tabel 26
39	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%		Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN							
C.1 Pelayanan Kesehatan							
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100		%		Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81.13		%		Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		99.00		%		Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		98.40		%		Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90.75		%		Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		67.26		%		Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		70.29		%		Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		100.75		%		Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	100.00	100.00		100.00 %		Tabel 33
48	Peserta KB Baru				9.42 %		Tabel 36
49	Peserta KB Aktif				44.83 %		Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100		100 %		Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6.66	9.48		8.04 %		Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.00	100.00		100.00 %		Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99.27	99.12		99.20 %		Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	82.32	76.20		79.60 %		Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	95.45	93.51		94.50 %		Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI				85.60 %		Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	113.66	107.74		110.76 %		Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	115.76	111.22		113.54 %		Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	100.00	99.96		99.98 %		Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	98.78	100.05		99.48 %		Tabel 44
61	Baduta ditimbang	89.17	86.64		87.75 %		Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	6.51	6.74		6.64 %		Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	94.29	94.93		94.65 %		Tabel 46

NO	INDIKATOR	ANGKANYALAI				Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P			
64	Balita ditimbang (D/S)	93.92	91.69	92.58	%		Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	3.24	5.55	4.61	%		Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%		Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	98.85	94.79	96.90	%		Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.14			Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			43.23	sekolah		Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			43.23	sekolah		Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	73.63	82.48	77.82	%		Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	102.35	48.70	67.78	%		Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut						
74	Pelayanan Kesehatan Usia (60 tahun +)	102.35	48.70	67.78	%		Tabel 51
		54.77	53.43	53.79	%		Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase							
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan						
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	47.45	83.58	68.78	%		Tabel 53
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1.68	2.64	65.91	%		Tabel 54
78	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	3.98	2.68	3.17	%		Tabel 54
79	Angka kematian mumi/Nett Death Rate (NDR) di RS	1.86	1.71	3.17	per 100.000 pasien keluar		Tabel 55
80	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			1.77	per 100.000 pasien keluar		Tabel 55
81	Bed Turn Over (BTO) di RS			76.95	%		Tabel 56
82	Turn of Interval (TOI) di RS			58.22	Kali		Tabel 56
83	Average Length of Stay (ALOS) di RS			1.44	Hari		Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat							
87	Rumah Tangga ber-PHBS			80.02	%		Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan							
88	Persentase rumah sehat			68.66	%		Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			79.99	%		Tabel 59
90	Penyenggaraan air minum memenuhi syarat kesehatan			#DIV/0!	%		Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			95.01	%		Tabel 61
92	Desa STBM			36.84	%		Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P	#REFI %		
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat TPM memenuhi syarat higiene sanitasi TPM tidak memenuhi syarat dibina TPM memenuhi syarat diuji petik				#REFI % 100.00 % -		Tabel 63 Tabel 64 Tabel 65 Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN							
D.1 Sarana Kesehatan							
94	Jumlah Rumah Sakit Umum				1.00 RS		Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus				- RS		Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap				-		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling				-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu				-		Tabel 67
98	Jumlah Apotek				13.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				-		Tabel 68
100	Jumlah Posyandu				555.00 Posyandu		Tabel 69
101	Posyandu Aktif				84.86 %		Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita				3.91 per 100 balita		Tabel 69
103	UKBM						
	Poskesdes				39.00 Poskesdes		Tabel 70
	Polindes				80.00 Polindes		Tabel 70
	Posbindu				17.00 Posbindu		Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga				207.00 Desa		Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga				82.80 %		Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan							
106	Jumlah Dokter Spesialis	2.00	4.00		6.00 Orang		Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	11.00	14.00		25.00 Orang		Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)				9.53 per 100.000 penduduk		Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	-	1.00		1.00 Orang		Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)				0.35 per 100.000 penduduk		Tabel 73
111	Jumlah Bidan		212.00		Orang		Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		146.50		per 100.000 penduduk		Tabel 73
113	Jumlah Perawat	81.00	313.00		394.00 Orang		Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk				139.07 per 100.000 penduduk		Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	9.00	23.00		32.00 Orang		Tabel 74
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	5.00	44.00		49.00 Orang		Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	19.00	40.00		59.00 Orang		Tabel 75

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	13.00	41.00	54.00	Orang	<u>Tabel 76</u>
119	Jumlah Tenaga Gizi	-	21.00	21.00	Orang	<u>Tabel 77</u>
D.3	Pembayaan Kesehatan					
120	Total Anggaran Kesehatan			73,705,559,015.00	Rp	<u>Tabel 81</u>
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			6.46	%	<u>Tabel 81</u>
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			260,165.12	Rp	<u>Tabel 81</u>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulanggintang	255.96	11	0	11	14,447	3,041	4.75	56.44
2	Ilebura	48.53	7	0	7	8,056	1,422	5.67	166.00
3	Demon Pagong	57.37	7	0	7	5,253	1,029	5.10	91.56
4	Larantuka	75.91	2	18	20	40,519	7,951	5.10	533.78
5	Ilemandiri	74.24	8	0	8	11,042	2,116	5.22	148.73
6	Tanjung Bunga	234.55	16	0	16	13,226	2,373	5.57	56.39
7	Lewolema	108.61	7	0	7	10,353	1,761	5.88	95.32
8	Adonara Barat	55.97	18	0	18	13,392	2,592	5.17	239.27
9	Adonara Tengah	57.99	13	0	13	14,227	2,118	6.72	245.34
10	Adonara Timur	108.40	19	2	21	32,217	5,968	5.40	297.20
11	Ile Boleng	51.39	21	0	21	18,817	3,528	5.33	366.16
12	Witihama	77.97	16	0	16	19,132	3,889	4.92	245.38
13	Klubbagolit	45.12	12	0	12	13,481	2,828	4.77	298.78
14	Adonara	46.45	8	0	8	12,528	2,258	5.55	269.71
15	Solor Timur	66.56	17	0	17	15,943	3,195	4.99	239.53
16	Solor Barat	128.20	14	1	15	10,803	2,234	4.84	84.27
17	Solor Selatan	31.58	7	0	7	6,657	1,255	5.30	210.80
18	Wotan Ulumado	75.81	12	0	12	10,449	1,709	6.11	137.83
19	Titehena	211.70	14	0	14	12,761	1,477	8.64	60.28
20									
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,812.3	229	21	250	283,303	52,744	5.37	156

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

JUMLAH PENDUDUK					
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
		3	4	5	6
1	0 - 6	7,478	6,706	14,184	111.51
2	07-12	13,429	12,549	25,978	107.01
3	13-15	15,627	14,560	30,187	107.33
4	16-18	15,813	14,672	30,485	107.78
5	19-25	13,569	13,045	26,614	104.02
6	26-30	11,632	11,375	23,007	102.26
7	31-34	10,376	10,229	20,605	101.44
8	35 - 39	8,858	9,492	18,350	93.32
9	40 - 44	8,370	9,727	18,097	86.05
10	45 - 49	7,697	9,001	16,698	85.51
11	50 - 54	6,705	8,021	14,726	83.59
12	55 - 59	5,447	6,762	12,209	80.55
13	60 - 64	4,352	5,653	10,005	76.99
14	65 - 69	3,258	4,554	7,812	71.54
15	70 - 74	2,576	3,447	6,023	74.73
16	75+	3,403	4,920	8,323	69.17
JUMLAH		138,590	144,713	283,303	95.77
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Flores Timur
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0			
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0			
	b. SD/MI			0			
	c. SMP/ MTs			0			
	d. SMA/ MA			0			
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0			
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0			
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0			
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0			
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0			

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN											
			LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulungitang	Boru	131	1	132	105	2	107	236	3	239			
2	Ilebura	Ilebura	63	1	64	39	1	40	102	2	104			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	34	1	35	26		26	60	1	61			
4	Larantuka	Oka	334	2	336	307	2	309	641	4	645			
5	Ile Mandiri	Waimana	63	1	64	63		63	126	1	127			
6	Tanjung Bunga	Waikilbang	111	2	113	92	1	93	203	3	206			
7	Lewolema	Lewolema	64		64	66	2	68	130	2	132			
8	Adonara Barat	Waivadan	125	1	126	114	2	116	239	3	242			
9	Adonara Tengah	Lfe	70	6	76	91	1	92	161	7	168			
10	Adonara Timur	Waierang	240	7	247	242	3	245	482	10	492			
11	Ile Boleng	Ile Boleng	122	2	124	123		123	245	2	247			
12	Witihama	Witihama	114	3	117	137	2	139	251	5	256			
13	Kelubagolit	Lambung	96		96	80		80	176	0	176			
14	Adonara	Sagu	73	2	75	65		65	138	2	140			
15	Solor Timur	Menanga	143	1	144	143	2	145	286	3	289			
16	Solor Barat	Ritaebang	56		56	58		58	114	0	114			
17	Solor Selatan	Kalike	40	1	41	40	1	41	80	2	82			
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	74	2	76	76	2	78	150	4	154			
19	Titehena	Iewolaga	49		49	45		45	94	0	94			
20		Lato	41	1	42	40	1	41	81	2	83			
JUMLAH (KABIKOTA)			2,043	34	2,077	1,952	22	1,974	3,995	56	4,051			
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				16.4			11.1			13.8				

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL			BALITA			NEONATAL			BALITA			NEONATAL	BALITA	BAYI	BALITA
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Wulangitang	Boru			1	1	1	1	1	2	1	1	2	3				
2	Ileburu	Ileburu				0		1		1	0	1	0	1				
3	Demon Pagong	Demon Pagong				0		2		2	1	2	0	2				
4	Larantuka	Oka	4	6		6	2	5	2	7	6	11	2	13				
5	Ile Mandiri	Waimana	1	2		2	2	3		3	3	5	0	5				
6	Tanjung Bunga	Waikibang	1	2		2	1	1		1	2	3	0	3				
7	Lewolema	Lewolema	1	1		1	1	2		2	2	3	0	3				
8	Adonara Barat	Waivadan	2	3		3				0	2	3	0	3				
9	Adonara Tengah	Lite	1	2		2	2	3		3	3	5	0	5				
10	Adonara Timur	Waiverang				0	6	6		6	6	6	0	6				
11	Ile Boleng	Ile Boleng		1		1	1	1		1	0	2	0	2				
12	Witihama	Witihama	1	2		2	1	1		1	2	3	0	3				
13	Kelubagolit	Lambunga	1	2		2	2	4		4	3	6	0	6				
14	Adonara	Sagu	3	4		4	2	4		4	5	8	0	8				
15	Solor Timur	Menanga	8	8		8	3	4	1	5	11	12	1	13				
16	Solor Barat	Ritaebang		1		1		1		1	0	2	0	2				
17	Solor Selatan	Kalike				0		1		1	0	1	0	1				
18	Wotan Ulu Mado	Barlona				0		1		2	0	1	1	2				
19	Titehena	Iewolaga	1	3		3			1	0	1	3	0	3				
20	#REF!	Lato		2		2	2	2		2	2	4	0	4				
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	39	1	40	26	43	5	48	50	82	6	88				
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12	19	0	20	13	22	3	25	13	21	2	22				

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU												JUMLAH KEMATIAN IBU				
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	JUMLAH	
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Wulungiang	Boru	236				0				0				0	0	0	0	0	
2	Ilebura	Ilebura	102				0				0				0	0	0	0	0	
3	Demon Pagong	Demon Pagong	60				0				1				0	0	0	1	1	
4	Larantuka	Oka	641				0				0				0	0	0	0	0	
5	Ile Mandiri	Waimana	126				0				1				0	0	0	1	1	
6	Tanjung Bunga	Waikilbang	203				0				0				0	0	0	0	0	
7	Lewolema	Lewolema	130				0				0				0	0	0	0	0	
8	Adonara Barat	Wahadan	239				0				0				0	0	0	0	0	
9	Adonara Tengah	Lile	161				0		1		0				0	0	1	0	1	
10	Adonara Timur	Wawerang	482				0				0				0	0	0	0	0	
11	Ile Boleng	Ile Boleng	245				0				0		1		1	0	1	0	1	
12	Witihama	Witihama	251				0				0				0	0	0	0	0	
13	Kelubegolit	Lambunga	176				0				0				0	0	0	0	0	
14	Adonara	Sagu	138				0				0				0	0	0	0	0	
15	Solor Timur	Menanga	286		1		1				0				0	0	1	0	1	
16	Solor Barat	Ritaebang	114				0				0				0	0	0	0	0	
17	Solor Selatan	Kalika	80				0				0				0	0	0	0	0	
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	150				0				0				0	0	0	0	0	
19	Titehena	Iewolaga	94				0				0				0	0	0	0	0	
20	#REF!	Lato	81				0		1		1				0	0	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.985	0	1	0	1	0	2	2	4	0	1	0	1	0	4	2	5	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK						JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB (Case Notification Rate)						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L			P			L			P			L			P			JUMLAH	%
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
1	Wulungitang	Boru	7,184	7,263	14,447	12	66,67	6	33,33	18	15	68,18	7	31,82	22	2	9,09					
2	Ilebura	Ilebura	4,024	4,032	8,056	6	86	1	14,29	7	6	86	1	14,29	7	1	14,29					
3	Demon Pagong	Demon Pagong	2,577	2,676	5,253	0	0	1	100,00	1	1	25	3	75,00	4	0	0,00					
4	Larantuka	Oka	20,189	20,330	40,519	13	57	10	43,48	23	17	61	11	39,29	28	2	7,14					
5	Ile Mandiri	Waimana	5,487	5,555	11,042	5	63	3	37,50	8	8	67	4	33,33	12	2	16,67					
6	Waikilbang	Waikilbang	6,618	6,608	13,226	2	33	4	66,67	6	3	33	6	66,67	9	1	11,11					
7	Lewolema	Lewolema	5,193	5,160	10,353	1	33	2	66,67	3	1	33	2	66,67	3	0	0,00					
8	Adonara Barat	Walwedan	6,718	6,674	13,392	6	60	4	40,00	10	6	60	4	40,00	10	0	0,00					
9	Adonara Tengah	Lile	6,992	7,235	14,227	1	25	3	75,00	4	2	33	4	66,67	6	0	0,00					
10	Adonara Timur	Walwerang	15,808	16,609	32,217	9	53	8	47,06	17	13	57	10	43,48	23	0	0,00					
11	Ile Bolong	Ile Bolong	8,928	8,888	18,817	1	17	5	83,33	6	2	29	5	71,43	7	0	0,00					
12	Witihama	Witihama	9,087	10,065	19,152	6	55	5	45,45	11	9	64	5	35,71	14	0	0,00					
13	Kelubagolit	Lambunga	6,362	7,119	13,481	2	40	3	60,00	5	2	40	3	60,00	5	0	0,00					
14	Adonara	Sagu	5,963	6,565	12,528	6	67	3	33,33	9	6	67	3	33,33	9	0	0,00					
15	Solor Timur	Menanga	7,791	8,152	15,943	5	63	3	37,50	8	5	56	4	44,44	9	1	11,11					
16	Solor Barat	Ritabang	5,175	5,628	10,803	3	60	2	40,00	5	3	60	2	40,00	5	0	0,00					
17	Solor Selatan	Kalike	3,152	3,505	6,657	0	0	2	100,00	2	0	0	3	100,00	3	0	0,00					
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	5,172	5,277	10,449	5	100	0	0,00	5	6	86	1	14,29	7	0	0,00					
19	Titihena	Ilewolega	3,195	3,186	6,381	3	100	0	0,00	3	3	100	0	0,00	3	0	0,00					
20		O Lato	3,195	3,186	6,381	2	67	1	33,33	3	3	50	3	50,00	6	0	0,00					
JUMLAH (KABIKOTA)			138,590	144,713	283,303	88	57	66	43	154	111	58	81	42	192	9	5					
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						63,50		45,61		54,36												
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK												80,09		55,97		67,77						

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BPA, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUJIAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK						TB PARU					
			L			P			BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wuliangiang	Boru	47	37	84	15	7	22	31.91	18.92	26.19			
2	Ilebura	Demon Pagong	23	22	45	6	1	7	26.09	4.55	15.56			
3	Demon Pagong	Oka	22	34	56	1	3	4	4.55	8.82	7.14			
4	Larantuka	Waimana	155	319	474	17	11	28	10.97	3.45	5.91			
5	Ile Mandiri	Waikibang	61	78	137	8	4	12	13.11	5.26	8.76			
6	Waikibang	Lewolema	37	45	82	3	6	9	8.11	13.33	10.98			
7	Lewolema	Waivadan	12	24	36	1	2	3	8.33	8.33	8.33			
8	Adonara Barat	Lite	89	29	118	6	4	10	6.74	13.79	8.47			
9	Adonara Tengah	Waivadan	34	32	66	2	4	6	5.88	12.50	9.09			
10	Adonara Timur	Waivadan	132	108	240	13	10	23	9.85	9.26	9.58			
11	Ile Bolong	Waivadan	112	32	144	2	5	7	1.79	15.63	4.86			
12	Wilihama	Waivadan	53	36	89	9	5	14	16.98	13.89	15.73			
13	Kelubagolit	Lambunga	35	24	59	2	3	5	5.71	12.50	8.47			
14	Adonara	Sagu	77	29	106	6	3	9	7.79	10.34	8.49			
15	Solor Timur	Menanga	63	63	126	5	4	9	7.94	6.35	7.14			
16	Solor Barat	Ritaebang	123	66	189	3	2	5	2.44	3.03	2.65			
17	Solor Selatan	Kalike	40	33	73	0	3	3	0.00	9.09	4.11			
18	Wotan Ulu Mado	Bariona	87	29	116	6	1	7	6.90	3.45	6.03			
19	Titehena	Ilewolaga	33	39	72	3	0	3	9.09	0.00	4.17			
20	O Lato	O Lato	22	8	30	2	1	3	9.09	12.50	10.00			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,257	1,085	2,342	110	79	189	8.75	7.28	8.07			

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BBKPM/BBP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIABATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	J

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah layanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA						PNEUMONIA PADA BALITA PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
			L						P						L+P			L			P			Jumlah			L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
1		3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				SYPHILIS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	0 - 5 Tahun	0	0	0	0.00	0	1	1	4.17	0	0	0	#DIV/0!	0	1	1	
2	6 - 9 Tahun	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
3	10 - 14 Tahun	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
4	15 - 19 Tahun	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
5	20 - 24 Tahun	0	0	0	0.00	0	2	2	8.33	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
6	25 - 49 Tahun	0	3	3	100.00	10	10	20	83.33	0	0	0	#DIV/0!	4	1	5	
7	≥ 50 Tahun	0	0	0	0.00	0	1	1	4.17	0	0	0	#DIV/0!	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	3	3		10	14	24		0	0	0		4	3	7	
PROPORSI JENIS KELAMIN		0.00	100.00			41.67	58.33			#DIV/0!	#DIV/0!			57.14	42.86		

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH												POSITIF HIV					
		Jumlah Pendonor						Sampel Darah Diperiksa/Diskrining Terhadap HIV											
		L	P	L+P		L	P	L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	1,213	382	1,595		1,213	100.00	382	100.00	1,595	100.00	2	0.16	0	0.00	2	0.13		
Jumlah		1,213	382	1,595		1,213	100.00	382	100.00	1,595	100.00	2	0.16	0	-	2	0.13		

Sumber: Data RSUD dr. Hendrikus Fernandes Irian Jaya Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK				JUMLAH TARGET PENEMUAN				DIARE					
											L			P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Wulangitang	Boru	7,184	7,263	14,447	154	155	309	41	27	45	29	86	28		
2	Ilebura	Ilebura	4,024	4,032	8,056	86	86	172	63	73	58	67	121	70		
3	Demon Pagong	Demon Pagong	2,577	2,676	5,253	55	57	112	48	87	49	86	97	86		
4	Larantuka	Oka	20,189	20,330	40,519	432	435	867	177	41	181	42	358	41		
5	Ile Mandiri	Waimana	5,487	5,555	11,042	117	119	236	36	31	23	19	59	25		
6	Waiklibang	Waiklibang	6,618	6,608	13,226	142	141	283	99	70	107	76	206	73		
7	Lewolema	Lewolema	5,193	5,160	10,353	111	110	222	25	22	34	31	59	27		
8	Adonara Barat	Waiwadan	6,718	6,674	13,392	144	143	287	74	51	77	54	151	53		
9	Adonara Tengah	Lite	6,992	7,235	14,227	150	155	304	80	53	85	55	165	54		
10	Adonara Timur	Waiwerang	15,608	16,809	32,217	334	355	689	181	54	190	53	371	54		
11	Ile Bolong	Ile Bolong	8,929	9,888	18,817	191	212	403	30	16	27	13	57	14		
12	Withama	Withama	9,067	10,065	19,132	194	215	409	95	49	96	45	191	47		
13	Kelubagolit	Lambung	6,362	7,119	13,481	136	152	288	71	52	103	68	174	60		
14	Adonara	Sagu	5,963	6,565	12,528	128	140	268	132	103	155	110	287	107		
15	Solor Timur	Menanga	7,791	8,152	15,943	167	174	341	66	40	69	40	135	40		
16	Solor Barat	Ritaebang	5,175	5,628	10,803	111	120	231	66	60	79	66	145	63		
17	Solor Selatan	Kalike	3,152	3,505	6,657	67	75	142	25	37	21	28	46	32		
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	5,172	5,277	10,449	111	113	224	41	37	44	39	85	38		
19	Titehena	Ilewologa	3,195	3,186	6,381	68	68	137	64	94	66	97	130	95		
20		O Lato	3,195	3,186	6,381	68	68	137	31	45	44	65	75	55		
JUMLAH (KAB/KOTA)			138,590	144,713	283,303	2,966	3,097	6,063	1,445	48.7	1,553	50.1	2,998	49.5		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK																
											214					

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering				Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah				PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulungitang	Boru			0	2		2	2		0		2	2
2	Ileburu	Ileburu			0			0	0		0		0	0
3	Demon Pagong	Demon Pagong			0			0	0		0		0	0
4	Larantuka	Oka			0			0	0		0		0	0
5	Ile Mandiri	Waimana	3	0	3	1		1	1		0		0	4
6	Waikibang	Waikibang			0			0	0		0		0	0
7	Lewolema	Lewolema			0			0	0		0		0	0
8	Adonara Barat	Walwadan			0	1	1		1		1	1	2	2
9	Adonara Tengah	Lile			0			0	0		0		0	0
10	Adonara Timur	Walwerang			0		2	2	2		2	2	2	2
11	Ile Boleng	Ile Boleng			0		1	1	3		1	1	3	3
12	Withama	Withama	0	1	1		1	1	1		0	2	2	2
13	Kelubagolit	Lambungu	0	1	1	2	1	3	2		2	2	4	4
14	Adonara	Sagu			0		1	1	1		1	1	2	2
15	Solor Timur	Menanga			0		1	1	1		1	1	2	2
16	Solor Barat	Ritaebang			0		1	1	0		0	1	1	1
17	Solor Selatan	Kalike			0		4	1	4		4	1	5	5
18	Wotan Ulu Mado	Bariona	0	1	1	2	3	5	2		2	5	7	7
19	Titehena	Ilewologa			0			0	0		0	0	0	0
20		Lato			0			0	0		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	6	17	12	29	19	17	36			
PROPORSI JENIS KELAMIN			50.00	50.00		58.62	41.38		52.78	47.22				
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									13.71	11.75	12.71			

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU					
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Wulangitang	Boru	-		#DIV/0!		#DIV/0!	
2	Ilebura	Ilebura	-		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	Demon Pagong	Demon Pagong	-		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	Larantuka	Oka	2	1	50.00		0	
5	Ile Mandiri	Waimana	4	1	25.00	1	25	
6	Waikibang	Waikibang	-		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	Lewolema	Lewolema	-		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	Adonara Barat	Waiwadan	2		0.00		0	
9	Adonara Tengah	Lite	-		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	Adonara Timur	Waierang	2		0.00		0	
11	Ile Boleng	Ile Boleng	3		0.00		0	
12	Witihama	Witihama	2		0.00		0	
13	Kelubagolit	Lambung	4		0.00		0	
14	Adonara	Sagu	2		0.00		0	
15	Solor Timur	Menanga	2		0.00		0	
16	Solor Barat	Ritaebang	1		0.00		0	
17	Solor Selatan	Kalike	5	1	20.00		0	
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	7	1	14.29		0	
19	Titehena	Ilewolaga	-		#DIV/0!		#DIV/0!	
20		0 Lato	-		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	4	11.11	1	2.78	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0		

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT										JUMLAH			
			Pausi Basiler/Kusta kering					Multi Basiler/Kusta Basah					L	P	L+P	L+P
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1	Wulangitang	Boru			0	2		2	2	0	2	2	0	0	2	
2	Ilebura	Ilebura			0				0	0	0	0	0	0	0	
3	Demon Pagong	Demon Pagong			0				0	0	0	0	0	0	0	
4	Larantuka	Oka	1		1	9	7		10	7	17	17	7	17	17	
5	Ile Mandiri	Waimana	4	1	5	3	3		7	4	11	11	4	11	11	
6	Tanjung Bunga	Waikibang			0				0	0	0	0	0	0	0	
7	Lewolema	Lewolema			0				0	0	0	0	0	0	0	
8	Adonara Barat	Waiwadan			0				0	0	0	0	0	0	0	
9	Adonara Tengah	Lite			0				2	1	3	3	1	3	3	
10	Adonara Timur	Waiwerang			0				1	2	3	3	1	3	3	
11	Ile Boleng	Ile Boleng			0				1	2	3	3	2	3	3	
12	Witihama	Witihama			0				2	2	4	4	2	4	4	
13	Kelubagolit	Lambunga		1	1				4	1	5	5	0	2	2	
14	Adonara	Sagu		1	1				1	5	9	9	4	10	10	
15	Solor Timur	Menanga			0				1	1	2	2	1	2	2	
16	Solor Barat	Ritaebang			0				1	1	2	2	1	2	2	
17	Solor Selatan	Kalike			0				1	1	2	2	1	2	2	
18	Wotan Ulu Mado	Baniona		2	0	10	3		6	3	13	13	10	13	13	
19	Titehena	Iewolaga			2	6	3		6	3	9	9	6	11	11	
20		0 Lato			0						0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	10	43	30	73	48	35	83					
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK													3.463	2.419	2.930	

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
			PENDERITA PB*					RFT PB					PENDERITA MB*					RFT MB				
			L		P		L+P	L		P		L+P	L		P		L+P	L		P		L+P
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Wulungitang	Boru			0		0		0	0	0			0		0		0		0		
2	Ilebura	Ilebura			0		0		0	0	0			0		0		0		0		
3	Demon Pagong	Demon Pagong			0		0		0	0	0			0		0		0		0		
4	Larantuka	Oka	1		1	1	100	0	0	1	100	9	7	16	8	89	7	100	15	94		
5	Ile Mandiri	Waimana	4	1	5	2	50	1	100	3	60	3	3	6	3	100	2	67	5	83		
6	Waikibang	Waikibang			0		0		0	0	0			0		0		0		0		
7	Lewolema	Lewolema			0		0		0	0	0			0		0		0		0		
8	Adonara Barat	Waivadan			0		0		0	0	0	2	1	3	1	50		0		0		
9	Adonara Tengah	Lite			0		0		0	0	0	1	0	1	1	100		0		1		
10	Adonara Timur	Wawerang			0		0		0	0	0	1	2	3	1	100		0		1		
11	Ile Boleng	Ile Boleng		1	1		0		0	0	0	2	2	4	1	50	1	50	2	50		
12	Withama	Withama			1		0		0	0	0	4	5	9	4	100	2	40	6	67		
13	Kelubagolit	Lambunga		1	1		0		0	0	0	1	1	2	1	100		0		1		
14	Adonara	Sagu			0		0		0	0	0	1	1	2	1	100		0		1		
15	Solor Timur	Menanga			0		0		0	0	0	1	1	2	1	100		0		1		
16	Solor Barat	Rtaebang			0		0		0	0	0	1	1	2	1	100		0		1		
17	Solor Selatan	Kalike			0		0		0	0	0	10	3	13	7	70	2	67	9	69		
18	Wotan Ulu Mado	Bariona		2	2		0		100	2	100	6	3	9	2	33	2	67	4	44		
19	Titihena	Iewolaga			0		0		0	0	0			0		0		0		0		
20		o Lato			0		0		0	0	0			0		0		0		0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	10	3	60.0	3	60.0	6	60.0	41	30	71	31	76	16	53	47	66		

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN
1	2	3	4
1	Wulangitang	Boru	0
2	Ilebura	Ilebura	0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0
4	Larantuka	Oka	0
5	Ile Mandiri	Waimana	0
6	Tanjung Bunga	Waikibang	0
7	Lewolema	Lewolema	0
8	Adonara Barat	Waiwadan	0
9	Adonara Tengah	Lite	0
10	Adonara Timur	Waiwerang	0
11	Ile Boleng	Ile Boleng	0
12	Witihama	Witihama	0
13	Kelubagolit	Lambunga	0
14	Adonara	Sagu	1
15	Solor Timur	Menanga	1
16	Solor Barat	Ritaebang	0
17	Solor Selatan	Kalike	0
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	0
19	Titehena	Ilewolaga	0
20		Lato	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu s

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PDSI) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I												
			CAMPAK				POLIO				HEPATITIS B				
			JUMLAH KASUS				MENINGGAL								
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wulungitang	Boru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ileburu	Ileburu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Demon Pegong	Demon Pegong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Ile Mandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Waikibang	Waikibang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Adonara Barat	Wakwedan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Timur	Wakwerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Wihama	Wihama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kelubagolit	Lambunga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Solor Selatan	Kaliké	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wotan Ulu Mado	Saniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Titehena	Iewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0 Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABKOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!												

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 21

**JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)											
			JUMLAH KASUS				MENINGGAL				CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulangitang	Boru	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0
2	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	Ile Mandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Waikibang	Waikibang	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
7	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Kelubagolit	Lambunga	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Solor Selatan	Kalike	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Wotan Ulu Mado	Bariona	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Titehena	Iewolaga	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20		Lato	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KABIKOTA)			6	3	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			4.3	2.1	3.2									

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA SEDIAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL					CFR		
			SUSPEK					POSITIF												
			L		P		L+P		L	%	P	%	L	%	P	%	L+P	L	P	L+P
			4	5	6	7	8	9												
1	Wuliangitang	3																		
2	Ileburu								772	819	1,591	8	104	10	1	18	113	0	0	0
3	Demon Pagong								95	167	262	5	5,26	1	1	6	2,29	0	0	0
4	Larantuka								44	58	102	-	0,00	1	2	1	0,98	0	0	0
5	Ile Mandiri								1	0	1	1	100,00	-	-	1	100,00	0	0	0
6	Waikilbang								1	0	1	1	100,00	-	-	1	100,00	0	0	0
7	Lewolema								38	45	81	48	127,78	59	131	105	129,63	0	0	0
8	Adonara Barat								4	1	5	4	100,00	1	100	5	100,00	0	0	0
9	Adonara Tengah								643	1,058	1,699	9	1,40	15	1	24	1,41	0	0	0
10	Adonara Timur								21	100	121	2	9,52	1	1	3	2,48	0	0	0
11	Ile Bolong								7	10	17	7	100,00	10	100	17	100,00	0	0	0
12	Withama								18	79	97	3	18,87	3	4	6	8,19	0	0	0
13	Kelubagolit								0	0	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0
14	Adonara								178	174	352	133	74,72	184	94	297	84,38	0	0	0
15	Solor Timur								48	48	94	48	100,00	48	100	94	100,00	0	0	0
16	Solor Barat								1	1	2	1	100,00	1	100	2	100,00	0	0	0
17	Solor Selatan								6	14	20	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0
18	Wotan Ulu Maso								79	141	220	5	6,33	5	4	10	4,55	0	0	0
19	Therema								2	5	7	2	100,00	5	100	7	100,00	0	0	0
20	Lewolega								1	0	1	1	100,00	-	#DIV/0!	1	100,00	0	0	0
									3	8	11	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0
JUMLAH (KABKOTA)			0	0	0	0	1,958	2,726	274	13,98	324	12	598	12,77	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																				
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO																				
Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016																				

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS						
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Wulangitang	Boru	0			0			0
2	Ilebura	Ilebura				0			0
3	Demon Pagong	Demon Pagong				0			0
4	Larantuka	Oka				0			0
5	Ile Mandiri	Waimana				0			0
6	Waikibang	Waikibang				0			0
7	Lewolema	Lewolema		0		0	0		0
8	Adonara Barat	Waiwadan				0			0
9	Adonara Tengah	Lite			0		0		0
10	Adonara Timur	Waiwerang	0			0		0	0
11	Ile Boleng	Ile Boleng				0			0
12	Witihama	Witihama				0			0
13	Kelubagolit	Lambunga				0			0
14	Adonara	Sagu				0			0
15	Solor Timur	Menanga				0			0
16	Solor Barat	Ritaebang				0			0
17	Solor Selatan	Kalike				0			0
18	Wotan Ulu Mado	Baniona				0			0
19	Titehena	Iewolaga				0			0
20		o Lato				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)									

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENS/TEKANAN DARAH TINGGI						
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Wulungiang	Boru			0	1,807	#DIV/0!	4,019	#DIV/0!	5,826	#DIV/0!			0		0	0	0
2	Ilebura	Ilebura			0	1,309	#DIV/0!	3,170	#DIV/0!	4,479	#DIV/0!			0		0	0	0
3	Demon Pagong	Demon Pagong			0	980	#DIV/0!	2,271	#DIV/0!	3,231	#DIV/0!			0		0	0	0
4	Larantuka	Oka			0	4,822	#DIV/0!	15,333	#DIV/0!	20,155	#DIV/0!			0		0	0	0
5	Ile Mandiri	Waimana			0	964	#DIV/0!	2,344	#DIV/0!	3,298	#DIV/0!			0		0	0	0
6	Waikibang	Waikibang			0	1,418	#DIV/0!	2,662	#DIV/0!	4,080	#DIV/0!			0		0	0	0
7	Lewolema	Lewolema			0	1,266	#DIV/0!	3,001	#DIV/0!	4,267	#DIV/0!			0		0	0	0
8	Adonara Barat	Waivedan			0	1,615	#DIV/0!	4,628	#DIV/0!	6,241	#DIV/0!			0		0	0	0
9	Adonara Tengah	Lite			0	1,254	#DIV/0!	2,655	#DIV/0!	3,909	#DIV/0!			0		0	0	0
10	Adonara Timur	Waiwerang			0	2,028	#DIV/0!	6,998	#DIV/0!	9,026	#DIV/0!			0		0	0	0
11	Ile Bolong	Ile Bolong			0	3,094	#DIV/0!	4,801	#DIV/0!	7,895	#DIV/0!			0		0	0	0
12	Withama	Withama			0	2,262	#DIV/0!	4,614	#DIV/0!	6,876	#DIV/0!			0		0	0	0
13	Kelibagolit	Lambung			0	1,857	#DIV/0!	3,483	#DIV/0!	5,340	#DIV/0!			0		0	0	0
14	Adonara	Sagu			0	1,658	#DIV/0!	4,123	#DIV/0!	5,781	#DIV/0!			0		0	0	0
15	Solor Timur	Menanga			0	1,657	#DIV/0!	3,610	#DIV/0!	5,267	#DIV/0!			0		0	0	0
16	Solor Barat	Ritabang			0	1,755	#DIV/0!	4,162	#DIV/0!	5,937	#DIV/0!			0		0	0	0
17	Solor Selatan	Kalika			0	1,000	#DIV/0!	2,745	#DIV/0!	3,745	#DIV/0!			0		0	0	0
18	Wotan Ulu Mado	Bantona			0	1,730	#DIV/0!	3,971	#DIV/0!	5,701	#DIV/0!			0		0	0	0
19	Titihena	Lewolaga			0	1,130	#DIV/0!	2,793	#DIV/0!	3,923	#DIV/0!			0		0	0	0
20		0 Lato			0	1,095	#DIV/0!	2,740	#DIV/0!	3,835	#DIV/0!			0		0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			86,243	96,226	182,469	34,671	40,20	84,141	87,44	118,812	65,11	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN						DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Wulungiang	Boru	2,017	4,411	6,428	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
2	Ilebu	Ilebu	1,470	3,392	4,862	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	1,059	2,389	3,448	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
4	Larantuka	Oka	5,406	16,283	21,689	569	10,53	1,584	9,72	2,153	9,82	0	0	0	0	0	0			
5	Ile Mandiri	Waimana	1,048	2,476	3,524	24	2,28	177	7,15	201	5,70	0	0	0	0	0	0			
6	Waikilbang	Waikilbang	1,647	2,949	4,596	724	43,98	2,296	77,86	3,020	65,71	0	0	0	0	0	0			
7	Lewolema	Lewolema	1,423	3,271	4,694	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
8	Adonara Barat	Walwadani	1,896	4,974	6,870	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
9	Adonara Tengah	Lite	1,379	2,920	4,299	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
10	Adonara Timur	Waiwang	2,211	7,452	9,663	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
11	Ile Boleng	Ile Boleng	3,278	5,315	8,593	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
12	Withama	Withama	2,436	4,881	7,317	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
13	Kelubagolit	Lambung	1,993	3,683	5,676	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
14	Adonara	Sagu	1,849	4,939	6,788	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
15	Solor Timur	Menanga	1,823	3,913	5,736	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
16	Solor Barat	Ritabang	1,959	4,469	6,428	110	5,62	254	5,68	364	5,68	0	0	0	0	0	0			
17	Solor Selatan	Kalike	1,100	2,953	4,053	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	1,891	4,316	6,207	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
19	Titehena	Iewolaga	1,268	2,972	4,240	5	0,39	4	0,13	9	0,21	0	0	0	0	0	0			
20		Lato	1,264	2,994	4,258	187	14,79	342	11,42	529	12,42	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			38,417	90,962	129,379	1,619	4,21	4,657	5,12	6,276	4,85	0	0	0	0	0	0			

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulangitang	Boru		0	#DIV/0!	0.00	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Ileburu	Ileburu			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Larantuka	Oka			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Ile Mandiri	Waimana			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Waikibang	Waikibang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Lewolema	Lewolema			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Adonara Barat	Waiwadan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Adonara Tengah	Lite			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Adonara Timur	Waiwerang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	Ile Bolong	Ile Bolong			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	Withama	Withama			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	Kelubagolit	Lambunga			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
14	Adonara	Sagu			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
15	Solor Timur	Menanga			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	Solor Barat	Ritaebang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	Solor Selatan	Kalike			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	Wotan Ulu Mado	Baniona			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	Titehena	Ilewologa			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20		O Lato			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KABIKOTA)			71,806	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: Clinical Breast Examination

TABEL 27

JUMLAH PENYAKIT DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSEBARANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)		JUMLAH PENYAKIT			KELOMPOK UMUR PENYAKIT																			JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			ATTACK RATE (%)			CFR (%)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESAMKEL	DIMETAHUI 1	DITANGG ULANGSI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-11 BLN	12-17 THN	18-24 THN	25-34 THN	35-44 THN	45-54 THN	55-64 THN	65-69 THN	70-74 THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			</

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulungitang	Boru		0	#DIV/0!
2	Ilebura	Ilebura			#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong			#DIV/0!
4	Larantuka	Oka			#DIV/0!
5	Ile Mandiri	Waimana			#DIV/0!
6	Waikibang	Waikibang			#DIV/0!
7	Lewolema	Lewolema			#DIV/0!
8	Adonara Barat	Waiwadan			#DIV/0!
9	Adonara Tengah	Lite			#DIV/0!
10	Adonara Timur	Waiwerang			#DIV/0!
11	Ile Boleng	Ile Boleng			#DIV/0!
12	Withama	Withama			#DIV/0!
13	Kelubagolit	Lambung			#DIV/0!
14	Adonara	Sagu			#DIV/0!
15	Solor Timur	Menanga			#DIV/0!
16	Solor Barat	Ritaebang			#DIV/0!
17	Solor Selatan	Kalike			#DIV/0!
18	Wetan Ul. Mado	Baniona			#DIV/0!
19	Titehena	Lewolaga			#DIV/0!
20		U. Lato			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL				IBU BERSALIN/NIFAS				IBU NIFAS MENDAPAT VIT A					
			K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Wulangiang		224		100.0	195	87.1	238	235	100	233	98.7	250	105.9	236	100
2	Ilebuira		106	106	100.0	93	87.7	104	104	100	102	98.1	102	98.1	104	100
3	Demon Pagong		88	88	100.0	68	77.3	60	60	100	60	100.0	60	100.0	59	98.3
4	Larantuka		775	775	100.0	636	82.1	642	637	99	636	99.1	596	91.3	642	100
5	Ile Mandiri		136	136	100.0	112	82.4	123	119	97	119	96.7	114	92.7	122	99.2
6	Waikibang		203	203	100.0	134	66.0	205	202	99	201	98.0	189	92.2	205	100
7	Lewolema		107	107	100.0	107	100.0	132	131	99	130	98.5	131	99.2	132	100
8	Adonara Barat		213	213	100.0	151	70.9	239	239	100	238	99.6	238	98.7	237	99
9	Adonara Tengah		170	170	100.0	132	77.6	165	162	98	159	96.4	129	78.2	165	100
10	Adonara Timur		527	527	100.0	430	81.6	490	481	98	479	97.8	425	86.7	489	99.8
11	Ile Boleng		249	249	100.0	196	78.7	245	244	100	243	99.2	235	95.9	245	100
12	Withama		224	224	100.0	174	77.7	249	248	100	248	99.6	231	92.8	249	100
13	Kelubagolit		158	158	100.0	134	84.8	174	171	98	168	96.6	144	82.8	174	100
14	Adonara		143	143	100.0	101	70.6	136	134	99	133	97.8	121	89.0	136	100
15	Solor Timur		249	249	100.0	225	90.4	288	286	99	285	99.0	251	87.2	288	100
16	Solor Barat		102	102	100.0	102	100.0	114	112	98	108	94.7	93	81.6	114	100
17	Solor Selatan		70	70	100.0	60	85.7	81	80	99	79	97.5	66	81.5	81	100
18	Wotan Ulu Mado		173	173	100.0	135	78.0	150	149	99	149	99.3	144	96.0	144	96
19	Titehena		111	111	100.0	71	64.0	94	93	99	93	98.9	75	79.8	94	100
20	#REF!		89	89	100.0	84	94.4	83	83	100	83	100.0	57	68.7	82	98.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,117	4,117	100.0	3,340	81.1	4,010	3,970	99.0	3,946	98.4	3,639	90.7	3,968	99.7

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT-6	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wulungitang	Boru	224	63	28.1	65	29.0	22	9.8	10	4.5	54	24.1	151	67.4
2	Ilebura	Ilebura	106	16	15.1	15	14.2	22	20.8	17	16.0	37	34.9	91	85.8
3	Demon Pagong	Demon Pagong	88	0	-	0	-	8	9.1	7	8.0	0	-	15	17.0
4	Larantuka	Oka	775	240	31.0	204	26.3	102	13.2	83	10.7	166	21.4	555	71.6
5	Ile Mandiri	Waimana	136	46	33.8	39	28.7	24	17.6	10	7.4	29	21.3	102	75.0
6	Waikibang	Waikibang	203	9	4.4	6	3.0	18	8.9	13	6.4	9	4.4	46	22.7
7	Lewolema	Lewolema	107	5	4.7	4	3.7	17	15.9	5	4.7	42	39.3	88	83.6
8	Adonara Barat	Waiwadan	213	94	44.1	67	31.5	6	2.8	0	-	25	11.7	98	46.0
9	Adonara Tengah	Lite	170	49	28.8	15	8.8	10	5.9	7	4.1	1	0.6	33	19.4
10	Adonara Timur	Waiwerang	527	443	84.1	345	65.5	15	2.8	10	1.9	0	-	370	70.2
11	Ile Boleng	Ile Boleng	249	49	19.7	36	14.5	58	23.3	25	10.0	27	10.8	146	58.6
12	Withama	Withama	224	66	29.5	51	22.8	61	27.2	32	14.3	39	17.4	183	81.7
13	Kelubagolit	Lambunga	158	71	44.9	62	39.2	33	20.9	23	14.6	37	23.4	155	98.1
14	Adonara	Sagu	143	23	16.1	24	16.8	21	14.7	10	7.0	26	18.2	81	56.6
15	Solor Timur	Menanga	249	8	3.2	9	3.6	24	9.6	10	4.0	41	16.5	84	33.7
16	Solor Barat	Ritaebang	102	25	24.5	35	34.3	28	27.5	18	17.6	16	15.7	97	95.1
17	Solor Selatan	Kalike	70	53	75.7	29	41.4	13	18.6	5	7.1	3	4.3	50	71.4
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	173	39	22.5	41	23.7	25	14.5	25	14.5	88	50.9	179	103.5
19	Titehena	Iewolaga	111	20	18.0	32	28.8	119	107.2	18	16.2	15	13.5	184	165.8
20	0	Lato	89	26	29.2	22	24.7	19	21.3	8	9.0	32	36.0	81	91.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,117	1,345	32.7	1,101	26.7	645	15.7	336	8.2	687	16.7	2,769	67.3

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wulangitang	Boru			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Ilebura	Ilebura			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Larantuka	Oka			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Ile Mandiri	Waimana			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Waiklibang	Waiklibang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Lewolema	Lewolema			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Adonara Barat	Waiwadan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Adonara Tengah	Lite			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Adonara Timur	Waiwerang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	Ile Boleng	Ile Boleng			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	Wrihama	Wrihama			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	Kelubagolit	Lambunga			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
14	Adonara	Sagu			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
15	Solor Timur	Menanga			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	Solor Barat	Ritaebang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	Solor Selatan	Kalike			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	Wotan Ulu Mado	Baniona			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	Titehena	Iewolaga			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	0	Lato			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	7	8
1	Wulangitang	Boru	224	197	87.95
2	Ileburu	Ileburu	106	76	71.70
3	Demon Pagong	Demon Pagong	88	41	46.59
4	Larantuka	Oka	775	226	29.16
5	Ile Mandiri	Waimana	136	128	94.12
6	Waikibang	Waikibang	203	178	87.68
7	Lewolema	Lewolema	107	88	82.24
8	Adonara Barat	Waiwadan	213	213	100.00
9	Adonara Tengah	Lite	170	49	28.82
10	Adonara Timur	Waiwerang	527	524	99.43
11	Ile Boleng	Ile Boleng	249	221	88.76
12	Witihama	Witihama	224	128	57.14
13	Kelubagolit	Lambungu	158	116	73.42
14	Adonara	Sagu	143	95	66.43
15	Solor Timur	Menanga	249	229	91.97
16	Solor Barat	Ritaebang	102	66	64.71
17	Solor Selatan	Kalike	70	70	100.00
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	173	102	58.96
19	Titehena	Ilewologa	111	80	72.07
20		0 Lato	89	67	75.28
JUMLAH (KAB/KOTA)			4117	2.894	70.29

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP				PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI				PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	L	Σ	%	P	Σ	%
					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5																
1	Wulungitang	Boru	224	45	45	100.0	131	105	236	20	18	35	20	100.0	16	100.0	35	100.0	35	100.0
2	Ilebura	Ilebura	106	21	21	100.0	63	39	102	9	6	15	9	100.0	6	100.0	15	100.0	15	100.0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	88	18	18	73.9	34	26	60	5	4	9	5	100.0	4	100.0	9	100.0	9	100.0
4	Larantuka	Oka	775	155	155	100.0	334	307	641	50	48	96	50	100.0	46	100.0	96	100.0	96	100.0
5	Ile Mandiri	Waimana	136	27	26	95.6	63	63	126	9	9	19	9	100.0	9	100.0	19	100.0	19	100.0
6	Waikilbang	Waikilbang	203	41	41	100.0	111	92	203	17	14	30	17	100.0	14	100.0	30	100.0	30	100.0
7	Lewolema	Lewolema	107	21	21	100.0	64	66	130	10	10	20	10	100.0	10	100.0	20	100.0	20	100.0
8	Adonara Barat	Waiwadan	213	43	51	119.7	125	114	239	19	17	36	19	100.0	17	100.0	36	100.0	36	100.0
9	Adonara Tengah	Waierang	170	34	34	100.0	70	91	161	11	14	24	11	100.0	14	100.0	24	100.0	24	100.0
10	Adonara Timur	Lite	527	105	105	100.0	240	242	482	36	36	72	36	100.0	36	100.0	72	100.0	72	100.0
11	Ile Boleng	Ile Boleng	249	50	50	100.0	122	123	245	18	18	37	18	100.0	18	100.0	37	100.0	37	100.0
12	Witihama	Witihama	224	45	45	100.0	114	137	251	17	21	38	17	100.0	21	100.0	38	100.0	38	100.0
13	Kelubagolit	Lambung	158	32	32	100.0	96	80	176	14	12	26	14	100.0	12	100.0	26	100.0	26	100.0
14	Adonara	Sagu	143	29	29	100.0	73	65	138	11	10	21	11	100.0	10	100.0	21	100.0	21	100.0
15	Solor Timur	Menanga	249	50	50	100.0	143	143	286	21	21	43	21	100.0	21	100.0	43	100.0	43	100.0
16	Solor Barat	Ritabang	102	20	20	100.0	56	58	114	8	9	17	8	100.0	9	100.0	17	100.0	17	100.0
17	Solor Selatan	Kalike	70	14	14	100.0	40	40	80	6	6	12	6	100.0	6	100.0	12	100.0	12	100.0
18	Wotan Ulu Mado	Bariona	173	35	38	109.2	74	76	150	11	11	23	11	100.0	11	100.0	23	100.0	23	100.0
19	Titehena	Iewolaga	111	22	22	100.0	49	45	94	7	7	14	7	100.0	7	100.0	14	100.0	14	100.0
20	#REF!	Lato	89	18	18	100.0	41	40	81	6	6	12	6	100.0	6	100.0	12	100.0	12	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,117	823	830	100.8	2,043	1,952	3,995	306	293	599	306	100.0	293	100.0	599	599	100.0	100.0

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			PESERTA KB AKTIF					NON MKJP					NON MKJP					NON MKJP									
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM	PLAN	%	JUMLAH	%	KON	DOM	%	SUNTI	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%			LAIN NYA	%	JUMLAH
1	Wulangting	3	4	6	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Boru		65	6,7	0,0	104	10,8	237	24,6	408	42,1	15	1,8	489	50,7	55	5,7	56,8	45	15,0	0,0	0,0	0,0	559	57,9	965	
2	Ileburu		0	0,0	0,0	21	7,0	58	18,6	77	25,6	8	2,7	171	56,8	45	15,0	56,8	22	5,8	0,0	0,0	0,0	224	74,4	301	
3	Demon Pagong		28	7,3	2	0,5	28	7,3	89	23,4	147	39,6	3	0,8	209	54,9	22	5,8	54,9	22	5,8	0,0	0,0	0,0	234	81,4	381
4	Lerantuka		147	6,9	13	0,6	431	20,2	455	21,3	1046	48,0	35	1,6	839	39,3	214	10,0	39,3	214	10,0	0,0	0,0	1,088	51,0	2,134	
5	Ile Mandiri		19	2,9	0,0	62	8,4	313	47,5	384	59,8	4	0,6	190	28,6	71	10,8	28,6	71	10,8	0,0	0,0	0,0	265	40,2	659	
6	Waikilbang																										
7	Levoloma		32	6,6	0,0	0,0	0,0	0,0	236	48,6	268	55,1	7	1,4	166	34,2	45	9,3	34,2	45	9,3	0,0	0,0	0,0	218	44,9	486
8	Adonara Barat		30	4,5	7	1,1	66	9,9	167	25,1	270	40,8	2	0,3	308	46,3	85	12,8	46,3	85	12,8	0,0	0,0	0,0	395	59,4	965
9	Adonara Tengah		439	62,9	4	0,6	28	4,0	57	8,2	528	75,6	1	0,1	116	16,6	53	7,6	16,6	53	7,6	0,0	0,0	0,0	170	24,4	898
10	Adonara Timur		58	3,8	30	0,0	71	4,6	465	30,4	624	40,8	43	2,8	769	50,3	92	8,0	50,3	92	8,0	0,0	0,0	0,0	904	59,2	1,528
11	Ile Boleng		187	28,6	3	0,5	47	7,2	87	13,3	324	48,5	30	4,8	207	31,7	77	11,8	31,7	77	11,8	0,0	0,0	0,0	330	50,5	654
12	Withama		159	14,4	0,0	32	2,9	319	28,8	510	46,0	33	3,0	456	41,2	109	9,8	41,2	109	9,8	0,0	0,0	0,0	598	54,0	1,108	
13	Kelubagolit		23	3,5	4	0,6	18	2,8	116	17,9	161	24,8	55	8,5	289	44,5	144	22,2	44,5	144	22,2	0,0	0,0	0,0	498	73,2	649
14	Adonara		30	4,2	0,0	33	4,8	286	41,4	359	50,2	5	0,7	288	40,3	63	8,8	40,3	63	8,8	0,0	0,0	0,0	356	49,8	715	
15	Solor Timur		3	0,6	11	2,3	48	10,0	132	27,4	194	40,2	2	0,4	275	67,1	11	2,3	67,1	11	2,3	0,0	0,0	0,0	268	59,8	482
16	Solor Barat		42	5,9	8	1,1	74	10,3	158	22,0	282	39,3	31	4,3	352	48,1	52	7,3	48,1	52	7,3	0,0	0,0	0,0	435	60,7	717
17	Solor Selatan																										
18	Wetan Ulu Mado		13	1,9	4	0,6	40	5,9	166	24,4	223	32,8	11	3,5	212	68,2	3	4,0	68,2	3	4,0	0,0	0,0	0,0	228	72,7	311
19	Tithana		25	5,2	0,0	49	10,3	130	27,2	204	42,7	39,7	3	0,7	201	46,4	57	13,2	46,4	57	13,2	0,0	0,0	0,0	274	57,3	478
20	#REF!		13	3,0	0,0	54	12,5	105	24,2	172	39,7	39,7	3	0,7	201	46,4	57	13,2	46,4	57	13,2	0,0	0,0	0,0	281	80,3	433
Jumlah (KAB/KOTA)			1.313	9,3	107	0,6	1.215	8,6	1.313	26,0	6.274	44,9	288	2,0	6.210	43,8	1.258	9,1	16	0,1	0	0,0	0,0	7.770	55,3	14.044	100,0

Source: Data Bidang Kemdas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2015
Keterangan: MKJP = Metode Kontrased Jangka Panjang

Sumber: Data Bidang Kemmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP				
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA		LAIN NYA	%	JUMLAH	%	NON MKJP	%	MKJP + NON MKJP
																			%	%							
			4	6	6	7	8	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Wuliangiang	Boru	35	18.0	0	0.0	19	9.8	78	40.2	132	68.0	3	1.5	54	27.8	5	2.6					62	32.0	194	100.0	
2	Ileburu	Ileburu	0	0.0	0	0.0	5	4.7	19	17.9	24	22.6	4	3.8	65	61.3	13	12.3					82	77.4	106	100.0	
3	Demon Pagong	Demon Pagong	6	10.3	0	0.0	0	0.0	14	24.1	20	34.5	1	1.7	30	51.7	7	12.1					38	65.5	58	100.0	
4	Larantuka	Oka	18	7.1	0	0.0	31	12.3	58	22.9	107	42.3	4	1.8	112	44.3	30	11.9					148	57.7	253	100.0	
5	Ile Mandiri	Waimana	2	1.1	0	0.0	7	4.0	55	31.4	64	36.8	0	0.0	101	57.7	10	5.7					111	63.4	175	100.0	
6	Waidibang	Waidibang	6	6.3	0	0.0	0	0.0	46	48.4	52	54.7	1	1.1	41	43.2	1	1.1					43	45.3	95	100.0	
7	Lewolema	Lewolema	4	3.9	0	0.0	7	6.8	30	29.1	41	39.8	7	6.8	48	46.8	7	6.8					62	60.2	103	100.0	
8	Adonara Barat	Walwedan	12	8.5	0	0.0	9	6.3	70	49.3	81	64.1	0	0.0	42	29.8	9	6.3					51	35.9	142	100.0	
9	Adonara Tengah	Lite	47	34.1	0	0.0	6	4.3	33	23.9	88	62.3	1	0.8	47	34.1	5	3.6					52	37.7	138	100.0	
10	Adonara Timur	Walwerang	15	9.4	0	0.0	13	8.1	63	39.4	91	66.9	1	0.8	63	39.4	5	3.1					69	43.1	160	100.0	
11	Ile Bolong	Ile Bolong	78	24.9	0	0.0	5	1.8	35	11.2	118	37.7	10	4.8	155	49.5	40	12.8					195	62.3	313	100.0	
12	Widihama	Widihama	28	12.6	0	0.0	2	1.0	62	30.0	90	43.5	10	4.8	88	42.5	19	9.2					117	56.5	207	100.0	
13	Kelubagott	Lambunga	4	4.9	0	0.0	1	1.2	17	21.0	22	27.2	2	2.5	44	54.3	13	16.0					59	72.8	81	100.0	
14	Adonara	Sagu	0	0.0	0	0.0	3	2.2	59	43.4	62	46.6	4	1.8	60	44.1	14	10.3					74	54.4	139	100.0	
15	Solor Timur	Menanga	2	0.9	1	0.4	4	1.8	69	30.3	76	33.3	4	1.8	134	58.8	14	6.1					152	66.7	228	100.0	
16	Solor Barat	Risebang	5	4.0	0	0.0	6	4.8	20	16.1	31	25.0	17	13.7	63	50.8	13	10.5					83	75.0	124	100.0	
17	Solor Selatan	Kalika	2	1.6	1	1.3	2	2.5	23	28.8	28	32.5	6	7.5	47	58.8	1	1.3					54	67.5	80	100.0	
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	0	0.0	0	0.0	3	2.4	46	36.2	51	40.2	0	0.0	70	55.1	6	4.7					78	59.8	127	100.0	
19	Tihena	Iewelaga	6	8.0	0	0.0	1	1.0	24	24.0	31	31.0	0	0.0	57	57.0	12	12.0					69	69.0	100	100.0	
20	#REF!	Lato	7	5.3	0	0.0	5	3.8	24	16.2	36	27.3	2	1.5	67	50.8	27	20.5					96	72.7	132	100.0	
JUNLAH (KAB/KOTA)			275	9.3	2	0.1	129	4.2	845	26.6	1,251	42.2	62	2.1	1,388	47.7	251	8.9	0	0.0	0	0.0	1,701	58.8	2,952	100.8	

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wulangitang	Boru	1,823	194	10.6	965	52.9
2	Ilebura	Ilebura	779	106	13.6	301	38.6
3	Demon Pagong	Demon Pagong	539	58	10.8	381	70.7
4	Larantuka	Oka	4,064	253	6.2	2,134	52.5
5	Ile Mandiri	Waimana	1,178	175	14.9	659	55.9
6	Waiklibang	Waiklibang	1,743	95	5.5	0	0.0
7	Lewolema	Lewolema	929	103	11.1	486	52.3
8	Adonara Barat	Waiwadan	4,187	142	3.4	665	15.9
9	Adonara Tengah	Lite	1,492	138	9.2	698	46.8
10	Adonara Timur	Waiwerang	2,971	160	5.4	1,528	51.4
11	Ile Boleng	Ile Boleng	1,758	313	17.8	654	37.2
12	Witihama	Witihama	1,925	207	10.8	1,108	57.6
13	Kelubagolit	Lambungga	1,197	81	6.8	649	54.2
14	Adonara	Sagu	1,489	136	9.1	715	48.0
15	Solor Timur	Menanga	1,329	228	17.2	482	36.3
16	Solor Barat	Ritaebang	991	124	12.5	717	72.4
17	Solor Selatan	Kalike	480	80	16.7	311	64.8
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	1,268	127	10.0	680	53.6
19	Titehena	Iewolaga	644	100	15.5	478	74.2
20	#REF!	Lato	542	132	24.4	433	79.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,328	2,952	9.4	14,044	44.8

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L			P			L			P			L			P		
			JUMLAH	%	L + P	JUMLAH	%	L + P	JUMLAH	%	L + P	JUMLAH	%	L + P	JUMLAH	%	L + P	JUMLAH	%	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Wulangi	Boru	131	100	236	131	100	105	100	236	100	12	9.16031	15	14.3	27	11.4			
2	Ilebura	Ilebura	63	100	102	63	100	39	100	102	100	3	4.8	0	0.0	3	2.9			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	34	100	60	34	100	26	100	60	100	2	5.9	1	3.8	3	5.0			
4	Larantuka	Oka	334	100	641	334	100	307	100	641	100	29	8.7	31	10.1	60	9.4			
5	Ile Mandiri	Waimana	63	100	126	63	100	63	100	126	100	7	11.1	7	11.1	14	11.1			
6	Waikilbang	Waikilbang	111	100	203	111	100	92	100	203	100	10	9.0	13	14.1	23	11.3			
7	Lewolema	Lewolema	64	100	130	64	100	66	100	130	100	7	10.9	13	19.7	20	15.4			
8	Adonara Barat	Waiwadan	125	100	239	125	100	114	100	239	100	11	8.8	12	10.5	23	9.6			
9	Adonara Tengah	Lite	70	100	161	70	100	91	100	161	100	5	7.1	12	13.2	17	10.6			
10	Adonara Timur	Waiwerang	240	100	482	240	100	242	100	482	100	9	3.8	15	6.2	24	5.0			
11	Ile Boleng	Ile Boleng	122	100	245	122	100	123	100	245	100	1	0.8	5	4.1	6	2.4			
12	Withama	Withama	114	100	251	114	100	137	100	251	100	2	1.8	12	8.8	14	5.6			
13	Kelubagolit	Lambunga	96	100	176	96	100	80	100	176	100	7	7.3	10	12.5	17	9.7			
14	Adonara	Sagu	73	100	138	73	100	65	100	138	100	6	8.2	5	7.7	11	8.0			
15	Solor Timur	Menanga	143	100	286	143	100	143	100	286	100	11	7.7	12	8.4	23	8.0			
16	Solor Barat	Ritaebang	56	100	114	56	100	58	100	114	100	4	7.1	6	10.3	10	8.8			
17	Solor Selatan	Kalike	40	100	80	40	100	40	100	80	100	4	10.0	5	12.5	9	11.3			
18	Wotan Ulu Mado	Bariona	74	100	150	74	100	76	100	150	100	2	2.7	3	3.9	5	3.3			
19	Tihena	Iewolaga	49	100	94	49	100	45	100	94	100	1	2.0	5	11.1	6	6.4			
20		O Lato	41	100	81	41	100	40	100	81	100	3	7.3	3	7.5	6	7.4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,043	100.0	3,995	2,043	100.0	1,952	100.0	3,995	100.0	136	6.7	185	9.5	321	8.0			

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Bayi						Kunjungan Neonatal 1 kali (KN1)						Kunjungan Neonatal 3 kali (KN Lengkap)					
			L			P			L			P			L			P		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Wulungitang	Boru	131	104	235	131	100.0	104	100.0	235	100.0	131	100.0	104	100.0	235	100.0			
2	Ileburu	Ileburu	63	39	102	63	100.0	39	100.0	102	100.0	63	100.0	39	97.4	101	99.0			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	34	26	60	34	100.0	26	100.0	60	100.0	34	100.0	26	96.2	59	98.3			
4	Larantuka	Oka	334	307	641	334	100.0	307	100.0	641	100.0	332	99.4	304	99.0	636	99.2			
5	Ile Mandiri	Waimana	64	62	126	64	100.0	62	100.0	126	100.0	63	98.4	61	98.4	124	98.4			
6	Waikilbang	Waikilbang	111	92	203	111	100.0	92	100.0	203	100.0	110	99.1	92	100.0	202	99.5			
7	Lewolema	Lewolema	64	66	130	64	100.0	66	100.0	130	100.0	64	100.0	65	98.5	129	99.2			
8	Adonara Barat	Wahwadan	125	111	236	125	100.0	111	100.0	236	100.0	124	99.2	111	100.0	235	99.6			
9	Adonara Tengah	Lite	70	91	161	70	100.0	91	100.0	161	100.0	69	98.6	90	98.9	159	98.8			
10	Adonara Timur	Wahwerang	240	242	482	240	100.0	242	100.0	482	100.0	240	100.0	242	100.0	482	100.0			
11	Ile Bolong	Ile Bolong	122	123	245	122	100.0	123	100.0	245	100.0	121	99.2	122	99.2	243	99.2			
12	Witihama	Witihama	113	135	248	113	100.0	135	100.0	248	100.0	112	99.1	135	100.0	247	99.6			
13	Kelubagolit	Lambunga	96	80	176	96	100.0	80	100.0	176	100.0	95	99.0	78	97.5	173	98.3			
14	Adonara	Sagu	73	65	138	73	100.0	65	100.0	138	100.0	72	98.6	63	96.9	135	97.8			
15	Solor Timur	Menanga	143	143	286	143	100.0	143	100.0	286	100.0	143	100.0	142	99.3	285	99.7			
16	Solor Barat	Ritaeabang	56	58	114	56	100.0	58	100.0	114	100.0	55	98.2	57	98.3	112	98.2			
17	Solor Selatan	Kalike	40	40	80	40	100.0	40	100.0	80	100.0	40	100.0	39	97.5	79	98.8			
18	Wotan Ulu Mado	Barionia	76	71	147	76	100.0	71	100.0	147	100.0	76	100.0	70	98.6	146	99.3			
19	Titehena	Ilewotaga	49	45	94	49	100.0	45	100.0	94	100.0	47	95.9	45	100.0	92	97.9			
20		O Lato	41	40	81	41	100.0	40	100.0	81	100.0	39	95.1	40	100.0	79	97.5			
Jumlah (Kab/Kota)			2,045	1,940	3,985	2,045	100.0	1,940	100.0	3,985	100.0	2,030	99.3	1,923	99.1	3,953	99.2			

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (0-6 Bulan)						JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
			L			P			L			P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulungitang	Boru	64	48	110	54	84.4	35	76.1	89	80.9			
2	Ilebura	Ilebura	52	42	94	52	100.0	34	81.0	86	91.5			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	10	15	25	10	100.0	11	73.3	21	84.0			
4	Larantuka	Oka	185	174	359	138	74.6	141	81.0	279	77.7			
5	Ile Mandiri	Waimana	35	30	65	25	71.4	18	60.0	43	66.2			
6	Waikilbang	Waikilbang	54	47	101	48	88.9	37	78.7	85	84.2			
7	Lewolema	Lewolema	42	18	60	35	83.3	13	72.2	48	80.0			
8	Adonara Barat	Waiwadan	72	57	129	47	65.3	37	64.9	84	65.1			
9	Adonara Tengah	Lite	47	39	86	34	72.3	29	74.4	63	73.3			
10	Adonara Timur	Waiwerang	169	112	281	165	97.6	98	87.5	263	93.6			
11	Ile Boleng	Ile Boleng	89	51	140	88	98.9	11	21.6	99	70.7			
12	Witihama	Witihama	89	35	124	57	64.0	32	91.4	89	71.8			
13	Kelubagolit	Lambungga	57	35	92	51	89.5	32	91.4	83	90.2			
14	Adonara	Sagu	36	43	79	29	80.6	40	93.0	69	87.3			
15	Solor Timur	Menanga	67	72	139	47	70.1	57	79.2	104	74.8			
16	Solor Barat	Ritaebang	35	24	59	29	82.9	20	83.3	49	83.1			
17	Solor Selatan	Kalike	20	22	42	20	100.0	22	100.0	42	100.0			
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	34	50	84	26	76.5	35	70.0	61	72.6			
19	Titehena	Iewolaga	22	18	40	18	81.8	18	100.0	36	90.0			
20		0 Lato	26	32	58	19	73.1	13	40.6	32	55.2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,205	962	2,167	992	82.3	733	76.2	1,725	79.6			

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulangitang	Boru	131	104	235	131	100.0	104	100.0	235	100.0
2	Ilebura	Ilebura	63	39	102	50	79.4	35	89.7	85	83.3
3	Demon Pagong	Demon Pagong	34	26	60	34	100.0	26	100.0	60	100.0
4	Larantuka	Oka	334	307	641	300	89.8	270	87.9	570	88.9
5	Ile Mandiri	Waimana	64	62	126	60	93.8	60	96.8	120	95.2
6	Waikibang	Waikibang	111	92	203	100	90.1	90	97.8	190	93.6
7	Lewolema	Lewolema	64	66	130	64	100.0	66	100.0	130	100.0
8	Adonara Barat	Waiwadan	125	111	236	110	88.0	99	89.2	209	88.6
9	Adonara Tengah	Lite	70	91	161	70	100.0	91	100.0	161	100.0
10	Adonara Timur	Waiwerang	240	242	482	234	97.5	225	93.0	459	95.2
11	Ile Boleng	Ile Boleng	122	123	245	122	100.0	123	100.0	245	100.0
12	Wrihama	Wrihama	113	135	248	113	100.0	135	100.0	248	100.0
13	Kelubagolit	Lambung	96	80	176	96	100.0	70	87.5	166	94.3
14	Adonara	Sagu	73	65	138	73	100.0	51	78.5	124	89.9
15	Solor Timur	Menanga	143	143	286	140	97.9	140	97.9	280	97.9
16	Solor Barat	Ritaebang	56	58	114	56	100.0	58	100.0	114	100.0
17	Solor Selatan	Kalike	40	40	80	40	100.0	40	100.0	80	100.0
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	76	71	147	70	92.1	46	64.8	116	78.9
19	Titehena	Iewolaga	49	45	94	49	100.0	45	100.0	94	100.0
20		O Lato	41	40	81	40	97.6	40	100.0	80	98.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,045	1,940	3,985	1,952	95.5	1,814	94	3,766	94.5

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	11	8	72.7
2	Ilebura	Ilebura	7	7	100.0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	7	7	100.0
4	Larantuka	Oka	20	13	65.0
5	Ile Mandiri	Waimana	8	7	87.5
6	Waikibang	Waikibang	16	16	100.0
7	Lewolema	Lewolema	7	7	100.0
8	Adonara Barat	Waiwadan	18	18	100.0
9	Adonara Tengah	Lite	13	11	84.6
10	Adonara Timur	Waiwerang	21	16	76.2
11	Ile Boleng	Ile Boleng	21	20	95.2
12	Witihama	Witihama	16	14	87.5
13	Kelubagolit	Lambung	12	12	100.0
14	Adonara	Sagu	8	4	50.0
15	Solor Timur	Menanga	17	10	58.8
16	Solor Barat	Ritaebang	15	11	73.3
17	Solor Selatan	Kalike	7	7	100.0
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	12	12	100.0
19	Titehena	Ilewolaga	14	14	100.0
20		0 Lato	-		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	214	85.6

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah LAHIR HIDUP						Hb < 7 hari						BAYI DIMUNISASI						BCG																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
			L			P			L + P			L			P			L			L + P			L			P			L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
			L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
																																	L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hb, POLIO, CAMPAK DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)				DPT-HB/DPT-HB-Hb (DPT/HB1,DPT/HB2,DPT/HB3)												POLIO (1,2,3,4)												CAMPAK						MUNISIASI DASAR LENGKAP					
			L			P			L+P			L			L+P			L			L+P			L			L+P			L			L+P			L			L+P			
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	Wulangi	Boni	131	104	235	112	85	89	88	201	86	132	100,763	104	100	236	100,426	114	87,0229	102	98,0769	216	91,9149	114	87,0229	102	98,0769	216	91,9149	114	87,0229	102	98,0769	216	91,9149	114	87,0229	102	98,0769	216	91,9149	
2	Wulangi	Ileburu	63	38	102	53	84	39	100	92	90	51	80,9524	39	100	90	88,2353	58	98,8899	45	115,385	101	99,0198	58	98,8899	45	115,385	101	99,0198	58	98,8899	45	115,385	101	99,0198	58	98,8899	45	115,385	101	99,0198	
3	Demon Pagong	Demon Pagong	34	28	60	35	103	29	112	64	107	21	61,7647	30	115,385	51	85	23	67,6471	23	88,4615	46	78,6667	23	67,6471	23	88,4615	46	78,6667	23	67,6471	23	88,4615	46	78,6667	23	67,6471	23	88,4615	46	78,6667	
4	Lerantika	Oka	334	307	641	324	97	289	94	613	98	315	94,3114	303	98,6971	618	98,4119	349	104,491	333	108,469	682	108,398	335	100,299	331	107,818	668	103,9	331	107,818	668	103,9	331	107,818	668	103,9	331	107,818	668	103,9	
5	Ile Mandiri	Waimana	64	62	126	77	120	68	110	145	115	79	123,438	65	104,839	144	114,288	82	128,125	61	96,3871	143	113,462	82	128,125	61	96,3871	143	113,462	82	128,125	61	96,3871	143	113,462	82	128,125	61	96,3871	143	113,462	
6	Wulangi	Wulangi	111	92	203	118	108	122	133	240	118	94	84,6847	109	118,478	203	100	140	128,126	129	139,13	288	132,02	140	128,126	129	139,13	288	132,02	140	128,126	129	139,13	288	132,02	140	128,126	129	139,13			
7	Lewolema	Lewolema	64	66	130	46	72	54	82	100	77	43	67,1875	47	71,2121	90	86,2308	49	78,5625	48	72,7273	97	74,6154	49	78,5625	48	72,7273	97	74,6154	49	78,5625	48	72,7273	97	74,6154	49	78,5625	48	72,7273			
8	Adonara Barat	Wulangi	125	111	236	128	101	115	104	241	102	144	115,2	110	99,0991	254	107,627	129	103,2	112	100,901	241	102,119	129	103,2	112	100,901	241	102,119	129	103,2	112	100,901	241	102,119	129	103,2	112	100,901			
9	Adonara Tengah	Lite	70	91	161	81	118	97	107	178	111	75	107,143	96	105,485	171	108,211	80	114,288	102	112,088	182	113,043	80	114,288	102	112,088	182	113,043	80	114,288	102	112,088	182	113,043	80	114,288	102	112,088			
10	Adonara Timur	Wulangi	240	242	482	232	97	225	93	457	95	212	88,3333	208	85,124	418	86,722	271	112,917	226	93,3884	487	103,112	271	112,917	226	93,3884	487	103,112	271	112,917	226	93,3884	487	103,112	271	112,917	226	93,3884			
11	Ile Bolong	Ile Bolong	122	123	245	100	82	108	88	208	85	110	90,1639	122	99,167	232	94,6939	149	122,131	122	99,167	271	110,612	149	122,131	122	99,167	271	110,612	149	122,131	122	99,167	271	110,612	149	122,131	122	99,167			
12	Wulangi	Wulangi	113	135	248	118	103	122	122	238	98	124	109,735	124	91,8519	248	100	142	125,864	138	102,222	280	112,903	142	125,864	138	102,222	280	112,903	142	125,864	138	102,222	280	112,903	142	125,864	138	102,222			
13	Kelubagoli	Lambunga	98	80	178	128	131	107	134	233	132	112	116,887	87	108,75	199	113,068	218	227,083	171	213,75	389	221,023	218	227,083	171	213,75	389	221,023	218	227,083	171	213,75	389	221,023	218	227,083	171	213,75			
14	Adonara	Sagu	73	65	138	91	125	89	137	180	130	77	105,478	86	132,308	163	118,118	108	147,945	108	163,077	214	155,072	108	147,945	108	163,077	214	155,072	108	147,945	108	163,077	214	155,072	108	147,945	108	163,077			
15	Solor Timur	Menanga	143	143	286	154	108	120	84	274	96	173	120,879	122	85,3147	295	103,147	144	100,669	95	96,4336	239	83,5964	134	83,7093	94	58,7413	219	78,2238	94	58,7413	219	78,2238	94	58,7413	219	78,2238	94	58,7413			
16	Solor Barat	Ritabang	58	58	114	71	127	59	97	127	111	82	110,714	52	89,6552	114	100	57	101,786	53	91,3793	110	98,4912	57	101,786	53	91,3793	110	98,4912	57	101,786	53	91,3793	110	98,4912	57	101,786	53	91,3793			
17	Solor Selatan	Kaliba	40	40	80	37	93	46	115	83	104	33	82,6	45	112,5	78	97,5	36	90	54	135	90	112,5	103	257,5	143	357,5	248	307,5	143	357,5	248	307,5	143	357,5	248	307,5					
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	76	71	147	69	91	77	108	146	99	87	88,1579	73	102,817	140	95,2391	86	113,158	87	122,535	173	117,887	86	113,158	87	122,535	173	117,887	86	113,158	87	122,535	173	117,887	86	113,158	87	122,535			
19	Ilewilega	Ilewilega	48	45	94	52	108	49	109	101	107	47	95,9184	45	100	92	97,9723	49	100	50	111,111	99	105,319	49	100	50	111,111	99	105,319	49	100	50	111,111	99	105,319	49	100	50	111,111			
20	Titihena	Latia	41	40	81	47	115	42	105	89	110	44	107,317	40	100	84	103,704	40	97,581	47	117,5	87	107,407	40	97,581	47	117,5	87	107,407	40	97,581	47	117,5	87	107,407	40	97,581	47	117,5			
Jumlah (Kab/Kota)			2,045	1,940	3,985	2,067	101	1,943	100	4,010	101	2,015	98,533	1,905	98,1959	3,920	98,3889	2,322	113,545	2,103	108,402	4,425	111,041	2,365	115,648	2,171	111,307	4,538	113,827	2,171	111,307	4,538	113,827	2,171	111,307	4,538	113,827	2,171	111,307			

DPT/HB1

DPT/HB2

DPT/HB3

DPT/HB4

DPT/HB5

DPT/HB6

DPT/HB7

DPT/HB8

DPT/HB9

DPT/HB10

DPT/HB11

DPT/HB12

DPT/HB13

DPT/HB14

DPT/HB15

DPT/HB16

DPT/HB17

DPT/HB18

DPT/HB19

DPT/HB20

DPT/HB21

DPT/HB22

DPT/HB23

DPT/HB24

DPT/HB25

DPT/HB26

DPT/HB27

DPT/HB28

DPT/HB29

DPT/HB30

DPT/HB31

DPT/HB32

DPT/HB33

DPT/HB34

DPT/HB35

DPT/HB36

DPT/HB37

DPT/HB38

DPT/HB39

DPT/HB40

DPT/HB41

DPT/HB42

DPT/HB43

DPT/HB44

DPT/HB45

DPT/HB46

DPT/HB47

DPT/HB48

DPT/HB49

DPT/HB50

DPT/HB51

DPT/HB52

DPT/HB53

DPT/HB54

DPT/HB55

DPT/HB56

DPT/HB57

DPT/HB58

DPT/HB59

DPT/HB60

DPT/HB61

DPT/HB62

DPT/HB63

DPT/HB64

DPT/HB65

DPT/HB66

DPT/HB67

DPT/HB68

DPT/HB69

DPT/HB70

DPT/HB71

DPT/HB72

DPT/HB73

DPT/HB74

DPT/HB75

DPT/HB76

DPT/HB77

DPT/HB78

DPT/HB79

DPT/HB80

DPT/HB81

DPT/HB82

DPT/HB83

DPT/HB84

DPT/HB85

DPT/HB86

DPT/HB87

DPT/HB88

DPT/HB89

DPT/HB90

DPT/HB91

DPT/HB92

DPT/HB93

DPT/HB94

DPT/HB95

DPT/HB96

DPT/HB97

DPT/HB98

DPT/HB99

DPT/HB100

DPT/HB101

DPT/HB102

DPT/HB103

DPT/HB104

DPT/HB105

DPT/HB106

DPT/HB107

DPT/HB108

DPT/HB109

DPT/HB110

DPT/HB111

DPT/HB112

DPT/HB113

DPT/HB114

DPT/HB115

DPT/HB116

DPT/HB117

DPT/HB118

DPT/HB119

DPT/HB120

DPT/HB121

DPT/HB122

DPT/HB123

DPT/HB124

DPT/HB125

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)										
			Jumlah Bayi (6-11 Bulan)					Mendapat Vit A					Jumlah (12-59 Bulan)					Mendapat Vit A					Jumlah (6-59 Bulan)					Mendapat Vit A					
			L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%						
1		3	4	6	10	7	23	7	8	15	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Wajangbong	Boru	129	104	233	129	100,00	104	100,00	233	100,00	942	1,153	2,095	942	100,00	1,153	100,00	2,095	100,00	1,071	1,257	2,328	1,071	1,257	2,328	1,071	1,257	2,328	1,071	1,257	2,328	100,00
2	Ile Bura	Ile Bura	70	50	120	70	100,00	50	100,00	120	100,00	491	601	1,092	491	100,00	601	100,00	1,092	100,00	561	651	1,212	561	651	1,212	561	651	1,212	561	651	1,212	100,00
3	Demon Pagong	Demon Pagong	33	31	64	33	100,00	31	100,00	64	100,00	280	344	624	278	99,29	344	100,00	624	99,84	313	375	688	313	375	688	313	375	688	313	375	688	100,00
4	Larentika	Oka	332	377	709	332	100,00	377	100,00	709	100,00	2,525	3,175	5,700	2,510	99,41	3,175	100,00	5,700	100,00	2,857	3,552	6,409	2,857	3,552	6,409	2,857	3,552	6,409	2,857	3,552	6,409	100,00
5	Ile Mandiri	Walimana	84	88	172	84	100,00	88	100,00	172	100,00	465	716	1,183	441	94,84	716	100,00	1,183	97,80	549	804	1,353	549	804	1,353	549	804	1,353	549	804	1,353	99,85
6	Wakibang	Wakibang	55	199	254	55	100,00	199	100,00	254	100,00	983	1,308	2,291	982	99,90	1,308	100,00	2,291	99,86	1,038	1,505	2,543	1,038	1,505	2,543	1,038	1,505	2,543	1,038	1,505	2,543	100,00
7	Lewolena	Lewolena	37	83	120	37	100,00	83	100,00	120	100,00	531	546	1,077	497	93,60	546	100,00	1,077	90,06	568	629	1,197	568	629	1,197	568	629	1,197	568	629	1,197	93,80
8	Adonara Barat	Wiwedien	163	48	211	163	100,00	48	100,00	211	100,00	900	1,154	2,054	898	99,86	1,154	100,00	2,054	99,80	1,063	1,202	2,265	1,063	1,202	2,265	1,063	1,202	2,265	1,063	1,202	2,265	100,00
9	Adonara Tengah	Lile	75	111	186	75	100,00	111	100,00	186	100,00	734	893	1,627	723	98,50	893	100,00	1,627	98,32	809	1,004	1,813	809	1,004	1,813	809	1,004	1,813	809	1,004	1,813	100,00
10	Adonara Timur	Wiwelang	229	300	529	229	100,00	300	100,00	529	100,00	1,488	1,840	3,328	1,462	98,60	1,840	100,00	3,328	98,64	1,717	2,140	3,857	1,717	2,140	3,857	1,717	2,140	3,857	1,717	2,140	3,857	99,84
11	Ile Bolang	Ile Bolang	141	155	296	141	100,00	155	100,00	296	100,00	1,011	1,357	2,368	1,008	99,80	1,357	100,00	2,368	100,00	1,152	1,512	2,664	1,152	1,512	2,664	1,152	1,512	2,664	1,152	1,512	2,664	100,00
12	Withama	Withama	79	185	264	79	100,00	185	100,00	264	100,00	988	1,175	2,164	984	99,49	1,175	100,00	2,164	99,80	1,068	1,360	2,428	1,068	1,360	2,428	1,068	1,360	2,428	1,068	1,360	2,428	100,00
13	Kakabopol	Lambunga	64	81	145	64	100,00	81	100,00	145	100,00	712	811	1,523	710	99,72	811	100,00	1,523	99,80	776	862	1,698	776	862	1,698	776	862	1,698	776	862	1,698	100,00
14	Adonara	Sagu	46	137	183	46	100,00	137	100,00	183	100,00	608	764	1,370	598	98,70	764	100,00	1,370	98,76	652	804	1,553	652	804	1,553	652	804	1,553	652	804	1,553	100,00
15	Solor Timur	Menanga	178	100	278	178	100,00	100	100,00	278	100,00	1,062	1,308	2,368	1,058	99,44	1,308	100,00	2,368	100,00	1,238	1,408	2,644	1,238	1,408	2,644	1,238	1,408	2,644	1,238	1,408	2,644	100,00
16	Solor Barat	Risebang	69	89	158	69	100,00	89	100,00	158	100,00	613	738	1,351	610	98,51	738	100,00	1,351	98,63	652	807	1,459	652	807	1,459	652	807	1,459	652	807	1,459	100,00
17	Solor Selatan	Kalike	45	59	104	45	100,00	59	100,00	104	100,00	382	471	853	325	85,06	471	100,00	853	100,00	427	530	957	427	530	957	427	530	957	427	530	957	100,00
18	Wotan Ulu Mado	Bentona	63	108	171	63	100,00	108	100,00	171	100,00	656	698	1,352	653	99,54	698	100,00	1,352	99,83	719	804	1,523	719	804	1,523	719	804	1,523	719	804	1,523	100,00
19	Withama	Ilewajaga	52	49	101	52	100,00	49	100,00	101	100,00	400	476	876	398	99,50	476	100,00	876	100,00	452	525	977	452	525	977	452	525	977	452	525	977	100,00
20	O Lato	O Lato	41	51	92	41	100,00	51	100,00	92	100,00	354	450	804	354	100,00	450	100,00	804	98,76	365	501	866	365	501	866	365	501	866	365	501	866	98,66
Jumlah (Kab/Kota)			2,003	2,395	4,398	2,003	100,00	2,395	100,00	4,398	100,00	18,124	19,874	38,098	15,927	98,78	19,884	100,00	35,911	99,48	18,127	22,359	40,486	18,127	22,359	40,486	18,127	22,359	40,486	18,127	22,359	40,486	100,00

Sumber: Data Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengkalikan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)																			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DITIMBANG															BGM	
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			JUMLAH (D)			% (D/S)			L			P			L+P	
			L		P	L+P	L		P	L+P	L		P	L+P	JUMILAH		%	JUMILAH	%
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Wulangitang	Boru	193	244	437	206	217	423	106.7	88.9	96.8	17	8.3	22	10.1	39	9.2		
2	Ilebura	Ilebura	132	101	233	113	116	229	85.6	115	98.3	8	7.1	14	12.1	22	9.6		
3	Demon Pagong	Demon Pagong	48	78	126	45	79	124	93.8	101	98.4	10	22.2	14	17.7	24	19.4		
4	Larantuka	Oka	526	820	1,346	506	671	1,177	96.2	82	87.4	14	2.8	18	2.7	32	2.7		
5	Ile Mandiri	Waimana	169	123	292	153	128	281	90.5	104	96.2	8	5.2	10	7.8	18	6.4		
6	Waikibang	Waikibang	168	335	503	135	327	462	80.4	98	91.8	15	11.1	9	2.8	24	5.2		
7	Lewolema	Lewolema	96	133	229	82	140	222	85.4	105	96.9	18	22.0	7	5.0	25	11.3		
8	Adonara Barat	Waiwadan	265	190	455	214	220	434	80.8	116	95.4	12	5.6	15	6.8	27	6.2		
9	Adonara Tengah	Lite	116	248	364	102	231	333	87.9	93	91.5	7	6.9	16	6.9	23	6.9		
10	Adonara Timur	Waiwerang	465	548	1,013	394	394	788	84.7	72	77.8	22	5.6	28	7.1	50	6.3		
11	Ile Bolong	Ile Bolong	265	293	558	249	270	519	94.0	92	93.0	9	3.6	12	4.4	21	4.0		
12	Witihama	Witihama	128	379	507	107	384	491	83.6	101	96.8	9	8.4	11	2.9	20	4.1		
13	Kelubagolit	Lambungu	139	316	455	119	196	315	85.6	62	69.2	8	6.7	10	5.1	18	5.7		
14	Adonara	Sagu	235	101	336	182	146	328	77.4	145	97.6	13	7.1	19	13.0	32	9.8		
15	Solor Timur	Menanga	208	314	522	171	159	330	82.2	51	63.2	8	4.7	9	5.7	17	5.2		
16	Solor Barat	Ritaeabang	135	124	259	124	121	245	91.9	98	94.6	6	4.8	18	14.9	24	9.8		
17	Solor Selatan	Kailike	103	79	182	98	64	162	95.1	81	89.0	7	7.1	9	14.1	16	9.9		
18	Wotan Ulu Mado	Bariona	171	159	330	167	156	323	97.7	98	97.9	11	6.6	13	8.3	24	7.4		
19	Titehena	Ilewolaga	71	81	152	69	73	142	97.2	90	93.4	5	7.2	14	19.2	19	13.4		
20		Lato	69	95	164	65	33	98	94.2	35	59.8	8	12.3	10	30.3	18	18.4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,702	4,761	8,463	3,301	4,125	7,426	89.2	87	87.7	215	6.5	278	6.7	493	6.6		

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			JUMLAH						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Wulangitang	Boru	942	1,153	2,095	920	97.7	950	82.4	1,870	89.3		
2	Ilebura	Ilebura	491	601	1,092	480	97.8	591	98.3	1,071	98.1		
3	Demon Pagong	Demon Pagong	280	344	624	265	94.6	320	93.0	585	93.8		
4	Larantuka	Oka	2,525	3,175	5,700	2,400	95.0	3,150	99.2	5,550	97.4		
5	Ile Mandiri	Waimana	465	718	1,183	450	96.8	712	99.2	1,162	98.2		
6	Waikilbang	Waikilbang	983	1,306	2,289	963	98.0	1,200	91.9	2,163	94.5		
7	Lewolema	Lewolema	531	546	1,077	511	96.2	525	96.2	1,036	96.2		
8	Adonara Barat	Waiwadan	900	1,154	2,054	879	97.7	1,100	95.3	1,979	96.3		
9	Adonara Tengah	Lite	734	893	1,627	723	98.5	883	98.9	1,606	98.7		
10	Adonara Timur	Waiwerang	1,488	1,840	3,328	1,300	87.4	1,650	89.7	2,950	88.6		
11	Ile Boleng	Ile Boleng	1,011	1,357	2,368	900	89.0	1,220	89.9	2,120	89.5		
12	Wilihama	Wilihama	989	1,175	2,164	979	99.0	1,500	127.7	2,479	114.6		
13	Kelubagolit	Lambunga	712	811	1,523	612	86.0	711	87.7	1,323	86.9		
14	Adonara	Sagu	606	764	1,370	601	99.2	745	97.5	1,346	98.2		
15	Solor Timur	Menanga	1,062	1,306	2,368	1,000	94.2	1,100	84.2	2,100	88.7		
16	Solor Barat	Ritaebang	613	738	1,351	578	94.3	639	86.6	1,217	90.1		
17	Solor Selatan	Kalike	382	471	853	372	97.4	450	95.5	822	96.4		
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	656	696	1,352	600	91.5	686	98.6	1,286	95.1		
19	Titehena	Iewolaga	400	476	876	350	87.5	400	84.0	750	85.6		
20		O Lato	354	450	804	320	90.4	430	95.6	750	93.3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,124	19,974	36,098	15,203	94.3	18,962	94.9	34,165	94.6		

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA															
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)						DITIMBANG						BGM			
			JUMLAH (D)			JUMLAH (S)			% (D/S)			L			P			L+P
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Wulungitang	Boru	497	639	1,136	492	602	1,094	99.0	94.2	96.3	21	4.3	47	7.8	68	6.2	
2	Ilebura	Ilebura	276	311	587	269	304	573	97.5	98	97.6	15	5.6	23	7.6	38	6.6	
3	Demon Pagong	Demon Pagong	128	207	335	126	203	329	98.4	98	98.2	2	1.6	29	14.3	31	9.4	
4	Larantuka	Oka	1,286	1,871	3,157	1,130	1,625	2,755	87.9	87	87.3	22	1.9	34	2.1	56	2.0	
5	Ile Mandiri	Waimana	237	409	646	226	389	615	95.4	95	95.2	5	2.2	25	6.4	30	4.9	
6	Waikibang	Waikibang	173	1,094	1,267	168	939	1,107	97.1	86	87.4	21	12.5	37	3.9	58	5.2	
7	Lewolema	Lewolema	268	377	645	261	366	627	97.4	97	97.2	12	4.6	34	9.3	46	7.3	
8	Adonara Barat	Waiwadan	475	673	1,148	452	634	1,086	95.2	94	94.6	19	4.2	38	6.0	57	5.2	
9	Adonara Tengah	Lite	368	522	890	347	436	783	94.3	84	88.0	5	1.4	28	6.4	33	4.2	
10	Adonara Timur	Waiwerang	620	1,322	1,942	543	1,162	1,705	87.6	88	87.8	15	2.8	53	4.6	68	4.0	
11	Ile Boleng	Ile Boleng	420	885	1,305	372	796	1,168	88.6	90	89.5	3	0.8	32	4.0	36	3.0	
12	Witihama	Witihama	447	760	1,207	435	716	1,151	97.3	94	95.4	11	2.5	25	3.5	36	3.1	
13	Kelubagolit	Lambung	425	438	863	415	429	844	97.6	98	97.8	4	1.0	23	5.4	27	3.2	
14	Adonara	Sagu	489	286	775	477	279	756	97.5	98	97.5	10	2.1	38	13.6	48	6.3	
15	Solor Timur	Menanga	622	694	1,316	589	645	1,234	94.7	93	93.8	8	1.4	25	3.9	33	2.7	
16	Solor Barat	Ritaeabang	350	374	724	332	358	690	94.9	96	95.3	12	3.6	35	9.8	47	6.8	
17	Solor Selatan	Kalike	209	261	470	209	261	470	100.0	100	100.0	7	3.3	25	9.6	32	6.8	
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	372	441	813	344	448	792	92.5	102	97.4	14	4.1	32	7.1	46	5.8	
19	Titehena	Iewolaga	189	287	476	180	272	452	95.2	95	95.0	28	15.6	4	1.5	32	7.1	
20		Lato	230	213	443	223	197	420	97.0	92	94.8	12	5.4	27	13.7	39	9.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,081	12,064	20,145	7,590	11,061	18,651	83.9	92	92.6	246	3.2	614	5.6	860	4.6	

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK											
			JUMLAH BALITA GIZI BURUK DITEMUKAN						MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	L	P	Σ	%	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12	
1	Wulangitang	Boru	4	1	5	4	100.0	1	100.0	4	1	5	100.0	5
2	Ilebura	Ilebura	10	8	18	10	100.0	8	100.0	10	8	18	100.0	18
3	Demon Pagong	Demon Pagong	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100.0	-	1	1	100.0	1
4	Larantuka	Oka	6	7	13	6	100.0	7	100.0	6	7	13	100.0	13
5	Ile Mandiri	Waimana	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100.0	-	1	1	100.0	1
6	Waikibang	Waikibang	7	5	12	7	100.0	5	100.0	7	5	12	100.0	12
7	Lewolema	Lewolema	1	3	4	1	100.0	3	100.0	1	3	4	100.0	4
8	Adonara Barat	Waiwadan	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100.0	-	1	1	100.0	1
9	Adonara Tengah	Lite	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100.0	-	1	1	100.0	1
10	Adonara Timur	Waiwerang	2	-	2	2	100.0	-	#DIV/0!	2	-	2	100.0	2
11	Ile Boleng	Ile Boleng	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	-
12	Witihama	Witihama	4	12	16	4	100.0	12	100.0	4	12	16	100.0	16
13	Kelubagolit	Lambung	1	-	1	1	100.0	-	#DIV/0!	1	-	1	100.0	1
14	Adonara	Sagu	3	2	5	3	100.0	2	100.0	3	2	5	100.0	5
15	Solor Timur	Menanga	3	3	6	3	100.0	3	100.0	3	3	6	100.0	6
16	Solor Barat	Ritaebang	1	3	4	1	100.0	3	100.0	1	3	4	100.0	4
17	Solor Selatan	Kalike	2	-	2	2	100.0	-	#DIV/0!	2	-	2	100.0	2
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	3	2	5	3	100.0	2	100.0	3	2	5	100.0	5
19	Titehena	Ilewologa	2	-	2	2	100.0	-	#DIV/0!	2	-	2	100.0	2
20		Lato	10	2	12	10	100.0	2	100.0	10	2	12	100.0	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	52	111	59	100.0	52	100.0	111		111	100.0	100.0

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT										SD DAN SETINGKAT			
			JUMLAH					MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)					JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
												L				P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Wulungiang	Boru	193	190	383	193	100.0	190	100.0	383	100.0	15	15	100.00		
2	Ileburu	Ileburu	65	68	133	61	93.8	56	82.4	117	88.0	8	8	100.00		
3	Demon Pagong	Demon Pagong	48	44	92	48	100.0	44	100.0	92	100.0	8	8	100.00		
4	Larantuka	Oka	452	453	905	452	100.0	453	100.0	905	100.0	25	25	100.00		
5	Ile Mandiri	Walmana	140	121	261	140	100.0	121	100.0	261	100.0	10	10	100.00		
6	Waikibang	Waikibang	191	188	359	191	100.0	188	100.0	359	100.0	21	21	100.00		
7	Lewolema	Lewolema	105	97	202	95	90.5	91	93.8	186	92.1	10	10	100.00		
8	Adonara Barat	Walwadan	241	263	504	241	100.0	263	100.0	504	100.0	19	19	100.00		
9	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	154.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	15	0	0.00		
10	Adonara Timur	Walwerang	251	230	481	251	100.0	230	100.0	481	100.0	29	27	93.10		
11	Ile Bolong	Ile Bolong	227	190	417	227	100.0	185	97.4	412	98.8	23	23	100.00		
12	Wihama	Wihama	200	164	364	200	100.0	164	100.0	364	100.0	19	19	100.00		
13	Keibagolit	Lambunga	123	102	225	115	93.5	100	100.0	215	95.6	14	14	100.00		
14	Adonara	Sagu	105	102	207	95	90.5	95	93.1	190	91.8	14	14	100.00		
15	Solor Timur	Menanga	203	213	416	203	100.0	100	46.8	303	72.8	22	22	100.00		
16	Solor Barat	Ritaebang	126	111	237	126	100.0	111	100.0	237	100.0	14	14	100.00		
17	Solor Selatan	Kalikie	94	66	160	94	100.0	66	100.0	160	100.0	7	6	85.71		
18	Wotan Ulu Mado	Barlona	129	129	258	129	100.0	129	100.0	258	100.0	14	14	100.00		
19	Titehena	Lewolaga	84	58	142	81	96.4	56	96.6	137	96.5	7	7	100.00		
20		Lato	63	53	116	63	100.0	53	100.0	116	100.0	8	8	100.00		
JUMLAH (KABKOTA)			3,040	2,822	5,862	3,005	98.8	2,675	94.8	5,680	96.9	302	284	94.04		
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							98.8		94.8		96.9					

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 60

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	-	65	0.0
2	Ilebura	Ilebura	-	-	#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong	-	-	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka	67	154	0.4
5	Ile Mandiri	Waimana	-	5	0.0
6	Waikibang	Waikibang	-	-	#DIV/0!
7	Lewolema	Lewolema	-	-	#DIV/0!
8	Adonara Barat	Waiwadan	1	6	0.2
9	Adonara Tengah	Lite	-	-	#DIV/0!
10	Solor Timur	Waiwerang	-	173	0.0
11	Solor Barat	Ile Boleng	-	-	#DIV/0!
12	Solor Selatan	Waihama	-	-	#DIV/0!
13	Wotan Ulu Mado	Lambunga	-	1	0.0
14	Titehena	Sagu	-	71	0.0
15		Menanga	-	5	0.0
16		Ritaebang	-	-	0.0
17		Kalike	3	33	#DIV/0!
18		Bariona	-	9	0.1
19		Ilewolaga	-	1	0.0
20		Lato	-	-	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			71	523	0.1

Sumber: Data Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH										MURID SD/MI DIPERIKSA										PERLU PERAWATAN					MENDAPAT PERAWATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI					%					L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P

Sumber: Data Bidang PSM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)											
			JUMLAH						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulungtang	Boru	287	433	720	133	46.34	222	51.27	355	49.31			
2	Ilebura	Ilebura	24	73	97	17	70.83	53	72.60	70	72.16			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	25	78	103	12	48.00	36	46.15	48	46.60			
4	Larantuka	Oka	30	119	149	25	83.33	84	70.59	109	73.15			
5	Ile Mandiri	Waimana	20	87	107	14	70.00	57	65.52	71	66.36			
6	Waikilbang	Waikilbang	85	224	309	25	29.41	57	25.45	82	26.54			
7	Lewolema	Lewolema	49	100	149	32	65.31	60	60.00	92	61.74			
8	Adonara Barat	Waiwadan	69	94	163	44	63.77	65	69.15	109	66.87			
9	Adonara Tengah	Lite	74	163	237	27	36.49	63	38.65	90	37.97			
10	Adonara Timur	Waiwerang	51	175	226	32	62.75	106	60.57	138	61.06			
11	Ile Boleng	Ile Boleng	154	498	652	103	66.88	287	57.63	390	59.82			
12	Withama	Withama	234	1,025	1,259	80	34.19	433	42.24	513	40.75			
13	Kelubagolit	Lambunga	118	694	812	89	75.42	450	64.84	539	66.38			
14	Adonara	Sagu	154	369	523	92	59.74	219	59.35	311	59.46			
15	Solor Timur	Menanga	194	342	536	99	51.03	137	40.06	236	44.03			
16	Solor Barat	Ritaebang	61	163	224	30	49.18	76	46.63	106	47.32			
17	Solor Selatan	Kalike	79	217	296	46	58.23	126	58.06	172	58.11			
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	95	197	292	55	57.89	106	53.81	161	55.14			
19	Titehena	Iewolaga	124	246	370	83	66.94	164	66.67	247	66.76			
20		Lato	85	207	292	64	75.29	140	67.63	204	69.86			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,012	5,504	7,516	1,102	54.77	2,941	53.43	4,043	53.79			

Sumber: Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional			165086	0.00	0.00	58.27
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			117,086	0.00	0.00	41.33
1.2	PBI APBD			48,000	0.00	0.00	16.94
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)				0.00	0.00	#VALUE!
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			0	0.00	0.00	0.00
1.5	Bukan pekerja (BP)			0	0.00	0.00	0.00
2	Jamkesda			0	0.00	0.00	0.00
3	Asuransi Swasta			0	0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan			0	0.00	0.00	0.00
5	Non PBI			29,767			10.51
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	194,853	0.00	0.00	68.78

Sumber: Data Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 64

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA					
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Puskesmas Boru	3,128	5,281	8,407	127	245	372						0
2	Puskesmas Itebura	2,484	4,301	6,785			0						0
3	Puskesmas Lato	1,862	3,595	5,457			0						0
4	Puskesmas Lewolaga	1,709	3,443	5,152			0						0
5	Puskesmas Demon Pegong	1,483	2,773	4,256			0						0
6	Puskesmas Oka	8,844	20,508	29,352	0	42	42						0
7	Puskesmas Lewolema	2,003	3,808	5,811			0						0
8	Puskesmas Waimana	1,713	3,053	4,766			0						0
9	Puskesmas Waikibang	2,419	3,863	6,282	54	52	106						0
10	Puskesmas Ritaebang	3,128	5,482	8,610	16	65	81						0
11	Puskesmas Menanga	2,667	4,888	7,555	11	238	249						0
12	Puskesmas Kalike	1,940	3,808	5,748			0						0
13	Puskesmas Waiwadan	2,948	6,150	9,098	39	211	250						0
14	Puskesmas Bantora	2,886	5,339	8,225			0						0
15	Puskesmas Waiwerang	3,880	8,998	12,878	347	939	1,286						0
16	Puskesmas Itebolong	3,177	6,445	9,622			0						0
17	Puskesmas Lambunga	3,318	5,061	8,379	135	324	459						0
18	Puskesmas Lite	2,186	3,730	5,916			0						0
19	Puskesmas Wilihama	3,435	5,738	9,173			0						0
20	Puskesmas Segu	2,905	5,551	8,456			0						0
SUB JUMLAH I		58,217	111,700	169,917			2,843	0	0	0			0
1	RSUD Hendrikus Fernandez	7,548	9,257	16,805	2,324	3,820	6,144	0	0	0			0
2	RS			0			0			0			0
3	RS			0			0			0			0
4	RS			0			0			0			0
SUB JUMLAH II		7,548	9,257	16,805	2,324	3,820	6,144	0	0	0			0
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		65,765	120,957	186,722	2,324	3,820	8,987	0	0	0			0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		138,590	144,713	283,303	138,590	144,713	283,303						0
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		47.5	83.6	65.9	1.7	2.6	3.2						

Sumber: Data Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez	105	2,313	3,800	6,113	92	102	194	43	65	108	39,8	26,8	31,7	18,6	17,1	17,7
2					-			-			-						
3					-			-			-						
4					-			-			-						
5					-			-			-						
6					-			-			-						
7					-			-			-						
8					-			-			-						
KABUPATEN/KOTA		105	2,313	3,800	6,113	92	102	194	43	65	108	4,0	2,7	3,2	1,9	1,7	1,8

Sumber: Data RSUD dr. Hendrikus Fernandez Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KAL)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez	105	6,113	29,493	28,900	77.0	58	1	5
2			-						
3			-						
4			-						
5			-						
6			-						
7			-						
8			-						
KABUPATEN/KOTA		105	6113	29,493	28,900	77.0	58 21904762	1.4	5

Sumber: Data RSUD dr. Hendrikus Fernandez Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Keterangan: * termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH 4	JUMLAH DIPANTAU 5	% DIPANTAU 6	JUMLAH BER-PHBS 7	% BER- PHBS 8
1							
1	Wulangitang	Boru	1,258	1,048	83.4	636	60.7
2	Ilebura	Ilebura	1,625	1,011	62.2	767	75.9
3	Demon Pagong	Demon Pagong	1,013	1,013	100.0	766	75.6
4	Larantuka	Oka	6,214	3,201	51.5	2,700	84.3
5	Ile Mandiri	Waimana	1,421	1,032	72.6	879	85.2
6	Waikilbang	Waikilbang	2,262	1,228	54.2	985	80.3
7	Lewolema	Lewolema	1,897	1,879	88.5	1,496	89.1
8	Adonara Barat	Walwadan	2,440	1,328	54.3	1,027	77.5
9	Adonara Tengah	Lite	2,273	2,273	100.0	1,557	68.5
10	Adonara Timur	Walwerang	5,942	1,240	20.9	1,088	86.1
11	Ile Boleng	Ile Boleng	4,394	3,756	85.5	2,612	69.5
12	Witihama	Withama	3,889	3,889	100.0	3,157	81.2
13	Kelubagolit	Lambung	2,768	1,454	52.5	1,139	78.3
14	Adonara	Sagu	2,259	1,763	78.0	1,619	91.8
15	Solor Timur	Menanga	3,777	2,022	53.5	1,650	81.6
16	Solor Barat	Ritaebang	2,462	1,258	51.1	1,232	97.9
17	Solor Selatan	Kalike	1,236	1,236	100.0	893	72.2
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	1,819	1,600	88.0	1,400	87.5
19	Titehena	Iewolaga	1,607	548	34.1	489	89.2
20		0 Lato	253	124	49.0	93	75.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,807	32,699	64.4	26,165	80.0

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2015		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
				JUMLAH	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wulangitang	Boru	3041	2,004	65.90	1037	1,037	100.00	0	0	2,004	65.90
2	Ilebura	Ilebura	1422	996	70.04	426	426	100.00	0	0	996	70.04
3	Demon Pagong	Demon Pagong	1029	910	88.44	119	119	100.00	0	0.00	910	88.44
4	Larantuka	Oka	7951	7,718	97.07	233	233	100.00	0	0.00	7,718	97.07
5	Ile Mandiri	Waimana	2116	1,730	81.76	386	386	100.00	0	0.00	1,730	81.76
6	Waikibang	Waikibang	2373	332	13.99	2041	2,041	100.00	0	0	332	13.99
7	Lewolema	Lewolema	1761	1,308	74.28	453	453	100.00	0	0.00	1,308	74.28
8	Adonara Barat	Waiwadan	2592	1,732	66.82	860	860	100.00	0	0.00	1,732	66.82
9	Adonara Tengah	Lite	2118	72	3.40	2046	2,046	100.00	0	0.00	72	3.40
10	Adonara Timur	Waiwerang	5968	5,887	98.64	81	81	100.00	0	0.00	5,887	98.64
11	Ile Bolong	Ile Bolong	3528	1,821	51.62	1707	1,707	100.00	0	0.00	1,821	51.62
12	Witihama	Witihama	3889	3,157	81.18	732	732	100.00	0	0.00	3,157	81.18
13	Kelubagolit	Lambunga	2828	1,722	60.89	1106	1,106	100.00	0	0.00	1,722	60.89
14	Adonara	Sagu	2258	1,049	46.46	1209	1,209	100.00	0	0	1,049	46.46
15	Solor Timur	Menanga	3195	2,423	75.84	772	772	100.00	0	0.00	2,423	75.84
16	Solor Barat	Ritabang	2234	1,949	87.24	285	285	100.00	0	0.00	1,949	87.24
17	Solor Selatan	Kalike	1255	336	26.77	919	919	100.00	0	0.00	336	26.77
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	1709	598	34.99	1111	1,111	100.00	0	0.00	598	34.99
19	Titehena	Iewolaga	1477	470	31.82	1007	1,007	100.00	0	0.00	470	31.82
20		0 Lato			#DIV/0!	0		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			52 744	36 214	68.66	6630	16 530	249.32	0	0.00	36,214	68.66

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

PENDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KEKAMATAN DAN PUSKEMAS KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK K	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN												PERPIPAAN (PDAMBSPAM)												PENDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK								
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN						PERPIPAAN (PDAMBSPAM)						
				Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Memenuhi Syarat	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Memenuhi Syarat	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Memenuhi Syarat	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Memenuhi Syarat	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Memenuhi Syarat	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Memenuhi Syarat	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Memenuhi Syarat	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Memenuhi Syarat	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Memenuhi Syarat	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Memenuhi Syarat	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Memenuhi Syarat
1	Wulangilang	Boru	4	14.447	5	220	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
2	Ileburu	Demon Pagong	3	8.056	52	240	49	245									15	375	15	375			2	7747	2	7747	191	764	191	764	838	5028	463	2628	10585	73.34
3	Demon Pagong	Ota	3	5.253	18	835	18	835									319	3.695	227	2.675									1577	4731	1461	4443	6827	72.33		
4	Larentika	Waimana	3	40.519	825	4850	820	4820									114	3.162	114	3.162									3988	29784	3988	29782	36458	73.77		
5	Ile Mandiri	Waidibang	3	11.042	31	2258	17	1724	4	3420	4	3420					68	560	40	360	148	1642	75	978	6811									89.98		
6	Waidibang	Lewotima	3	13.226	65	6831	30	3413									94	1.570	94	1.570									523	4750	523	4750	6818	77.40		
7	Lewotima	Ule	3	10.353	9	1634	6	1458									45	4.203	20	3.000	1	750	1	750	102	430	59	295	431	3017	431	3017	7768	78.23		
8	Adonara Barat	Wewedan	3	13.362	89	1483	86	1369									38	2.825	38	2.825									434	3908	432	3988	10412	77.75		
9	Adonara Tengah	Ule	3	14.227	1	175	1	175									57	14.250	57	14.250									68	340			12857	88.88		
10	Adonara Timur	Wewedan	3	32.217	233	4883	215	4555									37	258	37	258									1318	11608	11608	30967	94.88			
11	Ile Boana	Wewedan	3	18.817	82	7176	62	7176									54	10.745	54	10.745									125	6918			14353	78.28		
12	Wihama	Wihama	3	19.132	15	1748	10	1370									6	3.310	6	3.310									117	2336			14116	73.78		
13	Kalabopoli	Lambunga	3	12.528	108	4854	19	1972									597												132	2336			14116	73.78		
14	Adonara	Sagu	3	15.843	184	11.040	113	1072									6	3.310	6	3.310									117	2336			14116	73.78		
15	Solor Timur	Menanga	3	10.803	87	1356	88	1341									75	5.625	64	4.800									147	4582	147	4582	12028	89.22		
16	Solor Barat	Risebang	3	6.657	19	1140	13	760									63	3.780	63	3.780									150	1500	150	1500	1891	81.98		
17	Solor Selatan	Kalika	3	10.449	19	670	2	60									63	3.780	63	3.780									150	1500	150	1500	1891	81.98		
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	3	7.156	62	1578	25	875									179	4.784	98	3.450									137	202	796	44	264			82.82
19	Titihena	Iewolaga	3	5.603																															82.82	
20	Lato	O Lato	3																																82.82	
Jumlah (Kabikota)				263.303	1.802	52821	1592	40831	41	6015	36	5942	29	1450	828	1450	1100	60338	881	56037	36	28808	36	28808	2791	16575	2352	14398	10807	86504	9790	81042	228608	80.0		

Sumber: Data Buletin DPAK, Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang

Sumber: Data Bidang P2AK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Wulangitang	Boru				#DIV/0!
2	Ilebura	Ilebura				#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong				#DIV/0!
4	Larantuka	Oka	1	0	0	#DIV/0!
5	Ile Mandiri	Waimana				#DIV/0!
6	Tanjung Bunga	Waiklibang				#DIV/0!
7	Lewolema	Lewolema				#DIV/0!
8	Adonara Barat	Waiwadan				#DIV/0!
9	Adonara Tengah	Lite				#DIV/0!
10	Adonara Timur	Waiwerang	1	0	0	#DIV/0!
11	Ile Boleng	Ile Boleng				#DIV/0!
12	Witihama	Witihama				#DIV/0!
13	Kelubagolit	Lambung				#DIV/0!
14	Adonara	Sagu				#DIV/0!
15	Solor Timur	Menanga				#DIV/0!
16	Solor Barat	Ritaebang				#DIV/0!
17	Solor Selatan	Kalike				#DIV/0!
18	Wotan Ulu Mado	Baniona				#DIV/0!
19	Titehena	Ile Wolaga				#DIV/0!
20		0 Lato				#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0	#DIV/0!

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JAMBAAN PENDUDUK	KONVENSIAL				LEPER ANGSA				PUNGBERANG				CEMPLUNG				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAAN SEHAT)							
				MEMERAIK SYARAT				MEMERAIK SYARAT				MEMERAIK SYARAT				MEMERAIK SYARAT				JAMBAAN PENDUDUK	% PENDUDUK						
				JAMBAAN PENDUDUK	JAMBAAN PENDUDUK	JAMBAAN PENDUDUK	% PENDUDUK	JAMBAAN PENDUDUK	JAMBAAN PENDUDUK	JAMBAAN PENDUDUK	% PENDUDUK	JAMBAAN PENDUDUK	JAMBAAN PENDUDUK	JAMBAAN PENDUDUK	% PENDUDUK	JAMBAAN PENDUDUK	JAMBAAN PENDUDUK	JAMBAAN PENDUDUK	% PENDUDUK								
1	Wungaheng	Boru	14.447	8	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	100	13855	98.9	
2	Tebeura	Tebeura	8.056	-	-	-	-	-	1.323	6.733	1.323	6.733	100	1.024	5.120	1.024	5.120	100	54	338	94	338	100	100	13855	98.9	
3	Demon Pagong	Demon Pagong	5.253	-	-	-	-	-	910	3.652	910	3.652	100	117	702	117	702	100	9	27	3	27	100	100	13855	98.9	
4	Larentula	Ota	40.518	-	-	-	-	-	7.942	40.397	7.942	40.397	100	32	122	32	122	100	-	-	-	-	-	100	100	13855	98.9
5	Te Mandin	Waimara	11.043	-	-	-	-	-	2.069	10.574	2.069	10.574	100	117	459	117	459	100	-	-	-	-	-	100	100	13855	98.9
6	Wakibang	Wakibang	13.274	-	-	-	-	-	1.216	8.370	1.216	8.370	100	1.177	4.708	1.177	4.708	100	37	148	37	148	100	100	13855	98.9	
7	Lendikma	Lendikma	10.353	-	-	-	-	-	1.509	6.482	1.509	6.482	100	858	3.432	858	3.432	100	109	545	109	545	100	100	13855	98.9	
8	Adonara Barat	Adonara Barat	13.362	-	-	-	-	-	1.857	11.424	1.857	11.424	100	64	312	64	312	100	-	-	-	-	-	100	100	13855	98.9
9	Adonara Tengah	Adonara Tengah	14.227	-	-	-	-	-	1.659	10.543	1.659	10.543	100	244	1.708	244	1.708	100	109	545	109	545	100	100	13855	98.9	
10	Adonara Timur	Adonara Timur	18.617	-	-	-	-	-	6.150	25.899	6.150	25.899	100	595	3.310	595	3.310	100	-	-	-	-	-	100	100	13855	98.9
11	Ita Boiang	Ita Boiang	19.132	-	-	-	-	-	3.298	15.222	3.298	15.222	100	97	979	97	979	100	16	120	16	120	100	100	13855	98.9	
12	Witihema	Witihema	13.481	-	-	-	-	-	2.469	11.446	2.469	11.446	100	188	1.316	188	1.316	100	7	45	7	45	100	100	13855	98.9	
13	Kouabagot	Limbunga	12.528	-	-	-	-	-	1.457	10.343	1.457	10.343	100	32	224	32	224	100	3	20	3	20	100	100	13855	98.9	
14	Adonara	Sagu	15.943	-	-	-	-	-	2.400	11.444	2.400	11.444	100	490	3.400	490	3.400	100	92	329	92	329	100	100	13855	98.9	
15	Solor Timur	Menanga	10.803	-	-	-	-	-	1.672	7.718	1.672	7.718	100	611	3.263	611	3.263	100	6	30	6	30	100	100	13855	98.9	
16	Solor Barat	Risabang	6.057	-	-	-	-	-	1.040	5.808	1.040	5.808	100	129	768	129	768	100	9	37	9	37	100	100	13855	98.9	
17	Solor Selatan	Kallia	6.657	-	-	-	-	-	1.213	3.369	1.213	3.369	100	234	1.638	234	1.638	100	7	43	7	43	100	100	13855	98.9	
18	Widen Ulu Mado	Bemona	7.156	-	-	-	-	-	1.968	4.242	1.968	4.242	100	1.085	2.538	1.085	2.538	100	-	-	-	-	-	100	100	13855	98.9
19	Thihema	Thihema	5.633	-	-	-	-	-	998	5.172	998	5.172	100	62	310	62	310	100	9	52	9	52	100	100	13855	98.9	
20	D Lato	D Lato	5.633	-	-	-	-	-	998	5.172	998	5.172	100	62	310	62	310	100	9	52	9	52	100	100	13855	98.9	
Jumlah (KABIKOTTA)			263.303	-	-	-	-	-	44.637	231.151	44.637	231.151	100	7.360	36.230	7.360	36.230	100	371	1.731	1.731	1.731	100	268.774	98.3		

Sumber: Data Bidang P2Mik Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulangitang	Boru	11	11	100	6	54.55	6	54.55
2	Ilebura	Ilebura	7	7	100.0	0	0.00	-	0.00
3	Demon Pagong	Demon Pagong	7	7	100.0	7	100.00	7	100.00
4	Larantuka	Oka	20	20	100.0	20	100.00	6	30.00
5	Ile Mandiri	Waimana	8	8	100.0	8	100.00	3	37.50
6	Waikilbang	Waikilbang	16	16	100.0	16	100.00	2	12.50
7	Lewolema	Lewolema	7	7	100.0	7	100.00	7	100.00
8	Adonara Barat	Waiwadan	18	18	100.0	0	0.00	-	0.00
9	Adonara Tengah	Lite	13	13	100.0	10	76.92	10	76.92
10	Adonara Timur	Waiwerang	21	8	38.1	0	0.00	-	0.00
11	Ile Bolong	Ile Bolong	21	21	100.0	15	71.43	2	9.52
12	Witihama	Witihama	16	7	43.8	0	0.00	-	0.00
13	Kelubagolit	Lambung	12	12	100.0	0	0.00	-	0.00
14	Adonara	Sagu	8	8	100.0	3	37.50	3	37.50
15	Solor Timur	Menanga	17	17	100.0	6	35.29	6	35.29
16	Solor Barat	Ritabang	15	15	100.0	15	100.00	15	100.00
17	Solor Selatan	Kalike	7	7	100.0	7	100.00	7	100.00
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	12	12	100.0	4	33.33	3	25.00
19	Titehena	Iewolaga	14	7	50.0	7	50.00	7	50.00
20		Lato	0	7	#DIV/0!	7	#DIV/0!	7	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	228	91.2	131.0	57.46	84	36.84

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

			YANG ADA										MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										TEMPAT-TEMPAT UMUM													
			SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				HOTEL		SARANA PENDIDIKAN				RUMAH SAKIT UMUM		HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM															
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	Jumlah	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%												
																									Jumlah		%		Jumlah		%		Jumlah		%	
																									Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27										
1	WUANGGITANG	BORU	15	3	3	1	1	-	-	22	4	26,7	3	100,0	3	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	11	50,0									
2	ILEBURA	ILEBURA	8	2	-	-	-	-	-	11	8	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	11	100,0									
3	DEMONGONG	DEMONGONG	8	1	1	1	1	-	-	11	8	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	11	100,0									
4	LARANTUKA	OKA	25	7	7	1	1	-	-	57	25	100,0	7	100,0	7	100,0	1	100,0	1	100,0	1	0	0	0	0	11	100,0									
5	ILEMANDIRI	WAIMANA	10	3	2	1	1	-	-	16	10	100,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	1	0	0	0	0	57	100,0									
6	WAKLIBANG	WAKLIBANG	20	4	1	1	1	-	-	26	20	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	16	100,0									
7	LEWOLEMA	LEWOLEMA	10	3	2	1	1	-	-	16	10	100,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	26	100,0									
8	ADONARA BARAT	WAIWADAN	23	4	2	1	1	-	-	30	23	100,0	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	16	100,0									
9	ADONARA TENGAH	LITE	13	3	1	1	1	-	-	18	13	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	30	100,0									
10	ADONARA TIMUR	WAIMERANG	29	7	5	1	1	-	-	42	29	100,0	7	100,0	5	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	18	100,0									
11	ILE BOLENG	ILE BOLENG	22	4	2	1	1	-	-	29	22	100,0	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	42	100,0									
12	WITIHAMA	WITIHAMA	20	5	2	1	1	-	-	28	16	80,0	5	100,0	2	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	29	100,0									
13	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	14	3	1	1	1	-	-	19	14	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	24	100,0									
14	ADONARA	SAGU	14	6	3	1	1	-	-	24	11	78,6	6	100,0	3	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	19	100,0									
15	SOLOR TIMUR	MENANGA	19	6	1	1	1	-	-	27	6	31,6	5	83,3	-	-	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	21	87,5									
16	SOLOR BARAT	RITABANG	14	3	1	1	1	-	-	19	14	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	12	44,4									
17	SOLOR SELATAN	KALIKE	7	1	1	1	1	-	-	10	7	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	10	100,0									
18	WOTAN ULUMADO	BANIONA	14	2	-	-	-	-	-	17	14	100,0	2	100,0	1	#DIV/0!	0	-	-	-	-	0	0	0	0	17	100,0									
19	TITEHENA	LEWOLAGA	7	2	1	1	1	-	-	11	7	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	11	100,0									
20	0 LATO	0 LATO	8	2	-	-	-	-	-	11	2	25,0	1	50,0	1	#DIV/0!	1	100,0	-	-	-	0	0	0	0	4	36,4									
JUMLAH (KABKOTA)			300	71	36	20	1	0	16	444	263	87,7	69	97,2	36	100,0	19	95,0	1	100,0	0	0	0	16	100,0	404	91,0									

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	WULANGGITANG	BORU	11		3	1		4	36.4			0	7	7	63.64
2	ILEBURA	ILEBURA	0					0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
3	DEMONPAGONG	DEMON PAGONG	1				1	1	100.0					0	0.00
4	LARANTUKA	OKA	161	2	62	24	50	138	85.7	0	0	0	23	23	14.29
5	ILEMANDIRI	WAIMANA	4		1	3		4	100.0					0	0.00
6	WAIKLIBANG	WAIKLIBANG	0					0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
7	LEWOLEMA	LEWOLEMA	1			1		1	100.0					0	0.00
8	ADONARA BARAT	WAWADAN	9	0	1	2	6	9	100.0					0	0.00
9	ADONARA TENGAH	LITE	0		0			0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
10	ADONARA TIMUR	WAWERANG	19	0	3	12	0	15	78.9		3	1		4	21.05
11	ILE BOLENG	ILE BOLENG	5	0	0	5	0	5	100.0					0	0.00
12	WITIHAMA	WITIHAMA	2	0	0	2	0	2	100.0					0	0.00
13	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	3			3		3	100.0					0	0.00
14	ADONARA	SAGU	2			2		2	100.0					0	0.00
15	SOLOR TIMUR	MENANGA	3	0	2	1	0	3	100.0					0	0.00
16	SOLOR BARAT	RITAEABANG	13	0	0	1	3	4	30.8	0	0	0	9	9	69.23
17	SOLOR SELATAN	KALIKE	3	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	3	3	100.00
18	WOTAN ULUMADO	BANIONA	1				0	0	0.0				1	1	100.00
19	TITEHENA	LEWOLAGA	2	0	0	2	0	2	100.0					0	0.00
20		0 LATO	0					0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			240	2	72	59	60	193	80.4	0	3	1	43	47	19.58

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah TPM Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah TPM Dibina					Persentase TPM Dibina	Jumlah TPM Memenuhi Syarat	Jumlah TPM Uji Petik					Persentase TPM Uji Petik
				Jasa Boga	Rumah Makan/ Restoran	Depot Air	Makanan	Total			Jasa Boga	Rumah Makan/ Restoran	Depot Air	Makanan	Total	
1	Wulanggintang	Boru	7				7	7	100.00	4					4	0.00
2	Ileburu	Ileburu	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0					0	#DIV/0!	1					1	0.00
4	Larantuka	Oka	23				23	23	100.00	138					138	0.00
5	Ilemandini	Waimana	0					0	#DIV/0!	4					4	0.00
6	Tanjung Bunga	Waikibang	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
7	Lewolema	Lewolema	0					0	#DIV/0!	1					1	0.00
8	Adonara Barat	Walwadan	0					0	#DIV/0!	9					9	0.00
9	Adonara Tengah	Lite	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
10	Adonara Timur	Waiwerang	4		3	1		4	100.00	15					15	0.00
11	Ileboleng	Ile Boleng	0					0	#DIV/0!	5					5	0.00
12	Withama	Withama	0					0	#DIV/0!	2					2	0.00
13	Kubagolit	Lambunga	0					0	#DIV/0!	3					3	0.00
14	Adonara	Sagu	0					0	#DIV/0!	2					2	0.00
15	Solor Timur	Menanga	0					0	#DIV/0!	3					3	0.00
16	Solor Barat	Ritaebang	9				9	9	100.00	4					4	0.00
17	Solor Selatan	Kalike	3				3	3	100.00	0					0	#DIV/0!
18	Wotan Ulumado	Bariona	1				1	1	100.00	0					0	#DIV/0!
19	Titehena	Iewolaga	0					0	#DIV/0!	2					2	0.00
20	Titehena	Lato	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			47	0	3	1	43	47	100.00	193	0	0	0	0	0	0.00

Sumber: Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

No	Nama Barang	Satuan	Stok Awal 2016	Keluar	Rusak/ Expired	Masuk	Sisa
1	Albendazol tablet 400 mg	TABLET	221570	488570		277000	
2	Alopinolol tablet 100 mg	TABLET					
3	Ambroxol sirup 15 mg/ml	TABLET	368	368		300	810
4	Aminofillin injektal 24 mg/ml	TABLET	750	240		3000	9200
5	Aminofillin tablet 200 mg	TABLET	24300	18100		600000	580700
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	558900	558900		30000	21900
7	Amlodipin tablet 5 mg	tablet		8100			
8	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul					
9	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	60	60			
10	Ampisilin kaplet 500 mg	kaplet					
11	Ampisilin serbuk injektal I.m./i.v. 1000 mg/ml	vial					
12	Ampisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol					
13	Angioten Tablet 50 mg	tablet		150		150	
14	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi:Aluminium Hidroksida 200 mgMagnesium Hidroksida 200 mg	tablet	208000	287400	3000	404000	312800
15	Antasida DOEN II suspensi, kombinasi:Aluminium Hidroksida 200 mg/5 mlMagnesium Hidroksida 200 mg/5 ml	botol		650		1500	850
16	Anti Bakteri DOEN salep kombinasi:Basitrasin 500 IU/g + Polimiksin 10.000 IU/g	tube		450		450	
17	Antifungi DOEN kombinasi:Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot		380		1200	840
18	Antihemoroid DOEN kombinasi:Bismut subgaleat 150 mgHeksaklorofen 2,5 mg	supp		250		800	350
19	Antimalaria DOEN kombinasi:Pirimetamin 25 mgSulfadoksin 500 mg	tablet	1800	1000			800
20	Antimigren:Ergotamin Tartrat 1 mg + Kafein 50mg	tablet				490	4040
21	Aqua pro injektal steril, bebas pirogen	vial	6500	2950			
22	Aquadest Steril	botol					
23	Artesunate tablet	tablet					
24	Artesunate injektal, vial 60 mg	vial		80		80	
25	Artemeter injektal 80 mg/ml	ampul	270		270		
26	Asam Asetilsalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet		2000		2000	
27	Asam Asetilsalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet					
28	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 250 mg	tablet					
29	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	tablet	139400	139400			
30	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	kaplet	133200	133200			
31	Asiklovir krim 5%	tube					
32	Asiklovir tablet 200 mg	tablet	28100	8800			19300
33	Asiklovir tablet 400 mg	tablet					
34	Atropin injektal I.m./i.v./s.k. 0,25 mg/ml (Sulfat)	ampul					
35	Atropin Sulfat tetes mata 0,5%	botol		500	2000	2500	
36	Atropin Sulfat Tablet 0,5 mg	tablet					
37	Benzatin Benzil Penisilin 1,2 juta IU/vial	vial	670	120	550		
38	Benzatin Benzil Penisilin 2,4 juta IU/vial	vial	90	230		300	180
39	Besi II Sulfat 200 mg + Asam Folat 0,25 mg tablet (tablet tambah darah kombinasi)	tablet		198000		198000	
40	Besi II Sulfat 7 H ₂ O tablet salut 300 mg	tablet	4417000	481000	3956000		
41	Betametason krim 0,1% (sebagai Valerat)	tube	5675	4200		3250	4725
42	Darplex (Dehydro Artemisin + Piperazine)	tablet	25371	16668	19872	17964	6795
43	Deksametason injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	4800	5000	300	500	
44	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	142000	245300		371200	257900
45	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol					
46	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet					
47	Diazepam injektal 5 mg/ml	ampul		570		570	
48	Diazepam tablet 2 mg	tablet		4000		4000	
49	Diazepam tablet 5 mg	tablet	29765	583000	29765	583000	
50	Dietilkarbamazin sitrat tablet 100 mg	ampul	6600	1950		1500	6150
51	Difenhidramin injektal I.m. 10 mg/ml (HCl)	tablet	6600	1500	300	400	5200
52	Digoksin tablet 0,25 mg	tablet	19800	16500		4500	7800
53	Dimenhidrinat tablet 50 mg	kapsul		1400		7700	6300
54	Doksikislin kapsul 100 mg	tablet	9500	14000		10000	5500
55	Domperidone tablet 10 mg	ampul					
56	Efedrin injektal 50 mg/ml	tablet					
57	Efedrin tablet 25 mg (HCl)	tablet		2000		2000	
58	Ekstrak Belladonna tablet 10 mg	ampul		240		3000	2760
59	Epinefrin (Adrenalin) injektal 0,1% (sebagai HCl)	botol		70		150	80
60	Entromisin sirup 200 mg/5 ml	botol		115		150	35
61	Etakridin larutan 0,1%	kapsul	3800	6900		5000	1700
62	Fenitoin kapsul 100 mg	ampul					
63	Fenitoin Natrium injektal 50 mg/ml	kapsul					
64	Fenitoin Natrium kapsul 30 mg	ampul		30		30	
65	Fenobarbital injektal I.m./i.v. 50 mg/ml	tablet					
66	Fenobarbital tablet 100 mg	tablet					
67	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet					
68	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	botol		144		1200	1056
69	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	ampul					
70	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	tablet	5900	9800		20000	16100
71	Fitomenadion (Vit. K1) injektal 10 mg/ml	ampul					
72	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet					
73	Furosemid injektal I.v./i.m 10 mg/ml	botol					
74	Furosemid tablet 40 mg	botol	17300	21100		7500	3700
75	Gamexan lotion 1%	bungkus	275	250		100	125
76	Garam Oralit I serbuk, kombinasi:Natrium 0,52 gKalium klorida 0,30 gTrinatrium sitrat dihidrat 0,58 gGlukosa Anhidrat 1,00 g	ampul					
77	Gentamisin injektal 40 mg/ml						

No	Nama Barang	Satuan	Stok Awal 2016	Keluar	Rusak/ Expired	Masuk	Sisa
78	Gentamisin salep kulit 0,1%	tube					
79	Gentamisin tetes mata 0,3%	botol					
80	Gentian Violet larutan 1%	botol					
81	Glibenklamid tablet 5 mg	tablet				8000	894
82	Glibenklamid tablet 100 mg	tablet				300	
83	Glukosa larutan infus 5% steril	botol	2054	8000			
84	Glukosa larutan infus 10% steril	botol		1480			
85	Glukosa Na Chloride Infus(Infus D5+ 1/4 NS)	ampul			440	440	
86	Glukosa Na Chloride Infus(Infus D5+ 1/2 NS)	botol			24	24	
87	Grisofulvin tablet 125 mg	botol			24	24	
88	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet					
89	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet					36000
90	Hidrokortison krim 2,5%	tablet	50000	14000		4800	3840
91	Hidrokortison krim 2,5%	tube		890			
92	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg	tablet				100	10
93	Ibuprofen Suspensi 150mg/5 ml	botol		90			
94	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet				80000	71000
95	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet		9000			
96	Ichtyol Salep	pot			24	24	
97	Infus KA-EN 38	ampul					1700
98	Iodol kapsul lunak	kapsul					
99	Isoorbid Dinitrat tablet sublingual 5 mg	tablet	2100	400			
100	Kalsium Permanganat Kristal	pot					
101	Kalsium Pemasangan Kristal	ampul	96	96			
102	Kalsium Glukonat injeksi 100 mg/ml	tablet	1909000	226000	1770000	250000	163000
103	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	64100	64100			
104	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	29100	29100		10000	5700
105	Kaptopril tablet 25 mg	tablet		4300			
106	Karbamazepin tablet 200 mg	tablet	200	200			1842
107	Ketokonazol tablet 200 mg	ampul	2448	608		1000	500
108	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	kapsul		500			
109	Klindamisin Tablet/Kapsul/Kaplet 150 mg	kapsul					
110	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul					
111	Kloramfenikol kapsul 500 mg	kapsul					
112	Kloramfenikol salep mata 1%	tube		230		1000	770
113	Kloramfenikol suspensi 125 mg/5 ml	botol					
114	Kloramfenikol tetes telinga 3%	botol		82000		200000	118000
115	Klofeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	tablet					
116	Klorokin tablet 250 mg	tablet					
117	Klorpromazin injeksi I.m. 25 mg/ml (HCl)	ampul					
118	Klorpromazin injeksi I.m. 5 mg/ml - 2 ml (HCl)	ampul	8000	2300			5700
119	Klorpromazin tablet salut 100 mg (HCl)	tablet		100		2000	1900
120	Kodein tablet 20 mg	tablet	186700	174100		300000	312800
121	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi: Sulfametoksazol 400 mg/Trimetoprim 80 mg	tablet					
122	Kotrimoksazol DOEN II (pediatrik) kombinasi: Sulfametoksazol 100 mg/Trimetoprim 20 mg	tablet		700		3000	2300
123	Kotrimoksazol Suspensi kombinasi: Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/5 ml	botol	11100	3200	1560		6340
124	Kuinin (Kina) tablet 222 mg	tablet	400	200			200
125	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25% - 2 ml	ampul					
126	Lavertan Salep	pot				9000	8100
127	Lidokain injeksi 2% (HCl) + Epinefrin 1 : 80.000 - 2 ml	ampul	1230	2130		10000	7400
128	Loperamid tablet 2 mg	tablet	1500	4100		20000	11050
129	Lorastidine tablet 10 mg	tablet		8950			665
130	Magnesium Sulfat inj (IV) 20% - 25 ml	vial	765	100			530
131	Magnesium Sulfat inj (IV) 40% - 25 ml	vial	638	108			
132	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	bungkus					
133	Mebendazol sirup 100 mg/5 ml	botol					
134	Mebendazol tablet 100 mg	botol					
135	Metampiron injeksi 250 mg	ampul					
136	Metampiron tablet 500 mg	tablet					
137	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	37800	35100		30000	32700
138	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	15000	15000			
139	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg - 1 ml	ampul		180	20	180	
140	Methyl Prednisolon 8 mg	tablet		10000		10000	
141	Metoklopramide tablet 5 mg	tablet	42800	24200			18600
142	Metronidazol infus 500 mg/100 ml	botol		10		40	30
143	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	33500	52700		60000	40800
144	Mikonazol krim/salep 2% (Nitrat)	tube	2778	2378		1000	1398
145	Mineral Mix, kombinasi: Kalsium klorida 1792 mg Trikalium sitrat (1H2O) 648 mg Magnesium klorida (6H2O) 608 mg	bungkus	1280	3680		2400	
146	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet		10000		10000	
147	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	botol	4940	5840		3500	2600
148	Natrium Klorida larutan infus 0,9% steril	ampul					
149	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25%	tablet		5600		10000	4400
150	Nifedipin tablet 10 mg	tablet		800		2000	1200
151	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	800	1200		2000	1600
152	Nistatin vaginal tablet 100.000 IU/g	paket					
153	Obat Antituberkulosis Kategori 1 Dewasa	paket					
154	Obat Antituberkulosis Kategori Anak	botol					
155	Obat Batuk Hitam (O.B.H.) cairan	paket	38	192		340	186
156	Obat Antituberkulosis FDC Kategori 1	paket		7		15	8
157	Obat Antituberkulosis FDC Kategori 2	paket		13		24	11
158	Obat Antituberkulosis FDC Kategori Anak	paket					
159	Obat Antituberkulosis FDC Sisipan	blister	184			142	326
160	Obat Kusta Multibasiler (MB) Adult	blister				17	17
161	Obat Kusta Pausibasiler (PB) Child	vial	10	10			
162	Okaitetrasiklin HCl injeksi I.m. 50 mg/ml - 10 ml	tube					
163	Okaitetrasiklin salep kulit 3%	tube					
164	Okaitetrasiklin HCl salep mata 1%	ampul					
165	Okaitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	kapsul		5850		29700	23850
166	Omeprazol kapsul 20 mg	ampul					
167	Papaverin injeksi 40 mg/ml	tablet					
168	Papaverin tablet 40 mg	tablet					
169	Paraformaldehid tablet 1 gram	botol	1200	1950		3500	2750
170	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	tablet					
171	Parasetamol tablet 100 mg	tablet	668000	518500		42200	189700
172	Parasetamol tablet 500 mg	ampul	90	40			50
173	Petidin injeksi 50 mg/ml	tablet	21400	11600		10000	19800
174	Pirantel tablet score (base) 125 mg	tablet		16000		16000	
175	Pindoksun (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet					
176	Piroksikam tablet 10 mg	tablet					
177	Piroksikam tablet 20 mg	tablet					
178	Plavix Tablet 75 mg	botol		196		196	
179	Povidon Iodide larutan 10% - 30 ml	botol	1541	1370			171
180	Povidon Iodide larutan 10% - 60 ml	botol		21		3000	2979
181	Povidon Iodide larutan 10% - 300 ml	botol	78	83		7	
182	Povidon Iodide larutan 10% - 1000 ml	botol	200	199			1
183	Prednison tablet 5 mg	tablet	70300	70300			
184	Primidone tablet 5 mg	tablet		25800			
185	Prokain Benzil Penisilin G. injeksi 3 jt IU/vial	vial	990	510	600	70000	44400
186	Propitourasil tablet 100 mg	tablet	3800	5600		180	60
187	Proprenolol tablet 40 mg (HCl)	tablet	8200	2300		10000	8200
188	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	81200	81200			5900
189	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul					
190	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet					

No	Nama Barang	Satuan	Stok April 2016	Keluar	Rusak/ Expired	Masuk	Sisa
189	Retinol (Vitamin A) 100.000 IU kapsul lunak	kapsul	800	3300		12850	10050
190	Retinol (Vitamin A) 200.000 IU kapsul lunak	kapsul	19900	28550		20000	11350
191	Ringer Laktat larutan infus	botol	1793	5333		7970	4430
192	Salbutamol tablet 2 mg (sebagai Sulfat)	tablet					
193	Salbutamol tablet 4 mg (sebagai Sulfat)	tablet					
194	Salip 2 - 4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tablet					
195	Selul Bedak 2%	pot		98		2400	2304
196	Selul Spiritus 10%	kotak	2805	1745		1000	2060
197	Serum Anti Biss Uter Polivalen Injeksi 5 ml (ABU I)	botol					
198	Serum Anti Biss Uter Polivalen Injeksi 50 ml (ABU II)	botol					
200	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial					
201	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/vial (A.T.S.)	vial					
202	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial					
203	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial					
204	Sanokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	vial					
205	Sanokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul		900		10000	9100
206	Simvastatin tablet 200 mg	tablet		22000		22000	
207	Simvastatin tablet 10 mg	tablet					
208	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet					
209	Tetapan-Human Tetanus Immunoglobulin Injeksi I.m.250 UI	tablet		15000		50000	35000
210	Tetrasiklin kapsul 250 mg	tablet		100		100	
211	Tiamin (Vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul					
212	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	kapsul					
213	Trihexifenidil tablet 2 mg	ampul		20000		103000	83000
214	Vaksin Rabies Vero	tablet					
215	Vitamin B Kompleks tablet	tablet		800		800	
216	Zinc tablet 20 mg	vial					
217	TOTAL A (OBAT)	tablet	73600	73600		104000	
218	ALAT KESEHATAN DAN BAHAN HABIS PAKAI	tablet	41400	63500	81900	4115557	2616548
219	Alat suntik sekali pakai 1 ml	set	9423418	8055778	5866649		
220	Alat suntik sekali pakai 2,5 ml	set	18900	5100		2000	15800
221	Alat suntik sekali pakai 3 ml	set					
222	Alat suntik sekali pakai 5 ml	set	15900	17000		10500	9400
223	Alat suntik sekali pakai 10 ml	set	17700	9500	1100	14100	20800
224	Alkohol 70%	set	6000	3200			2800
225	Alkohol 70% - 100 ml	botol	455	450		250	255
226	Baydine	botol	58	58			
227	Blood Lancet	botol					
228	Catgut No. 2/0 dengan jarum bedah	buah	18000	16800		140000	141200
229	Catgut No. 3/0 dengan jarum bedah	buah	3336	2068		1898	3144
230	Catgut Chromic (tanpa jarum)	buah	3336	2208		800	2028
231	Deryantulle	buah					
232	Foley Catheter No. 16	lembar	90	440		1000	850
233	Foley Catheter No. 18	buah	140	240		400	300
234	Foley Catheter No. 20	buah	125	280		400	280
235	Foley Catheter No. 24	buah	125	145		250	230
236	Handsocon No. 6,5	buah	160	100		250	310
237	Handsocon No. 7	pesang					
238	Handsocon No. 7,5	pasang	3948	5558		10000	6390
239	Infusion set anak	pasang	3600	5000		10000	6800
240	Infusion set dewasa	set	8580	1885		16050	23745
241	IV Catheter No. 18 G	set	9530	3630		18000	21900
242	IV Catheter No. 20 G	buah	1500	1420		5000	5080
243	IV Catheter No. 22 G	buah	1050	1720		5000	4330
244	IV Catheter No. 24 G	buah	1650	2545		5000	4105
245	Jarum Kulit	buah	1750	2165		5000	4585
246	Jarum Olot	buah					
247	Kapas Pembalut/Absorben 250 gram	bungkus		33		800	767
248	Kapas Pembalut/Absorben 500 gram	bungkus	687	305			382
249	Kasa Kompres 40/40 steril	bungkus					
250	Kasa Pembalut 10 cm	rol					
251	Kasa Pembalut 2 m x 80 cm	rol	600	960		800	440
252	Kasa Pembalut Hidrofil 4 m x 3 cm elastic	rol	5369	3600		4000	5769
253	Kasa Pembalut Hidrofil 4 m x 15 cm elastic	rol	2128	3043		2000	1085
254	Kasa Steril 16 x 16	lembar	14480	13850		8000	8624
255	Kasa Gulungan 100 yard x 80 cm	rol					
256	Kasa Hidrofil 40 x 80 cm	rol	79	116		100	63
257	Lisol	botol	277	216		250	311
258	Masker	buah	72650	1300	72650	1500	200
259	Masker	buah					
260	Netalon Catheter	buah	5904	8568		28800	26136
261	Object Glass	kaleng	74	75		65	64
262	Oxygan	rol	181	15			166
263	Pembalut Gips	rol	622	1008		1280	1094
264	Plester 5 yards x 2 inch	rol					
265	Plester Hypafix 5 cm x 5 m	rol		154		2040	1886
266	Plester Hypafix 1 cm x 5 m	buah	222	2622		2400	
267	Pot Sputum	buah					
268	Safety Box	set					
269	Set Cuci Lambung	buah					
270	Sik No. 3/0 dengan jarum bedah	meter	1044	1908		10884	10020
271	Sik No. 3/0 (tanpa jarum bedah)	set					
272	Transfusion set	buah					
273	Wing Needle No. 21 G	buah					
274	Wing Needle No. 23 G	buah					
275	Wing Needle No. 25 G	buah					
276	Wing Needle No. 27 G	buah					
277	TOTAL B (ALAT KESEHATAN DAN BAHAN HABIS PAKAI)		221645	119891	73750	308915	335119
278	OBAT GIGI, REAGENSIA, DAN BAHAN LAINNYA						
279	Abate	drum		8		18	10
280	Air Raksa Dental Use	botol					
281	Devitalisasi Pasta (Non Arsen)	botol					
282	Etil Klorida Spray	kaleng		3		3	
283	Eugenol cairan	botol	62	62			
284	Fluor tablet	tablet					
285	Glass Ionomer Cement ART Cairan + Serbuk	set					
286	Kalsium Hidroksida Pasta	kotak					
287	Klorfenol kamfer Menthol (CHIKM)	botol					
288	Mummifying Pasta	botol					
289	Semen Seng Fosfat serbuk + cairan	set					
290	Spon Gelatin 1 x 1 x 1	buah					
291	Temporary Stopping Fletcher serbuk + cairan	set					
292	Trifluorol Formalin	botol					
293	Glycerin - 100 ml	botol					
294	Glycerin - 500 ml	botol					
295	Imersi Oil 100 ml	botol					
296	Kaport	kaleng	12	12		30	30
297	Larutan Anisol (100 ml)	botol					
298	Larutan Anisol (500 ml)	botol					
299	Larutan Carboll Fuchsin	botol	30	22		30	38
300	Larutan Eosin 2%	botol					
301	Larutan Giemsa Stein	botol	18	23		25	20
302	Larutan HCl 0,1 N (100 ml)	botol	81	75		94	100
303	Larutan HCl 0,1 N (500 ml)	botol					
304	Larutan HCl - Alkohol	botol	87	37		94	144

No	Nama Barang	Satuan	Stok Awal 2016	Keluar	Rusak/ Expired	Masuk	Sisa
300	Larutan Metanol	liter	45				45
301	Larutan Metanol	botol					
302	Larutan Asam Sulfosalisilat	botol					
303	Larutan Metilen Blue	botol				30	43
304	Larutan Turk	botol	20	13			
305	Reagen Ziehl-Neelsen	botol					
	TOTAL C (OBAT GIGI, REAGENSIA, DAN BAHAN LAINNYA)	paket	17	39		90	68
	REAGEN GOLONGAN DARAH		378	294		414	498
D							
306	Serum Anti A	vial	50	44		75	81
307	Serum Anti B	vial	50	44	6	75	75
308	Serum Anti AB	vial	50	44	6	75	75
	TOTAL D (REAGEN GOLONGAN DARAH)		50	44			
	Total Persediaan (A+B+C+D) Per 31 Desember 2016		150	132	12	225	231
			9045591	5175895	5940411	4423111	2952398

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

FASILITAS KESEHATAN		PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA		
NO	2	3	4	5	6	7	8	9	
1									
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1	
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-	
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			8					
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			70					
3	PUSKESMAS KELILING			12					
4	PUSKESMAS PEMBANTU			21					
				41					
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	RUMAH BERSALIN						1	1	
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						3	3	
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-	
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						28	28	
5	PRAKTIK PENGobatan TRADISIONAL							-	
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-	
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							-	
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI							-	
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-	
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-	
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						13	13	
6	APOTEK							-	
7	TOKO OBAT						2	2	
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						0	-	

Sumber: Data Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1		
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	-

#DIV/0!

Sumber: Data RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PUJNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Wulangitang	Boru	0	0.00	0	0.00	29	90.63	0	0.00	29	29	100.00	
2	Ilebura	Ilebura	0	0.00	0	0.00	15	46.88	0	0.00	15	15	100.00	
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0.00	0	0.00	10	31.25	3	23.08	13	13	100.00	
4	Larantuka	Oka	0	0.00	0	0.00	40	125.00	5	11.11	45	45	100.00	
5	Ile Mandiri	Waimana	0	0.00	0	0.00	22	68.75	0	0.00	22	22	100.00	
6	Waiklibang	Waiklibang	0	0.00	10	31.25	22	68.75	0	0.00	32	32	68.75	
7	Lewolema	Lewolema	0	0.00	0	0.00	27	84.38	0	0.00	27	27	100.00	
8	Adonara Barat	Waiwadan	0	0.00	0	0.00	34	106.25	2	5.56	36	36	100.00	
9	Adonara Tengah	Lite	0	0.00	0	0.00	32	100.00	0	0.00	32	32	100.00	
10	Adonara Timur	Waiwerang	0	0.00	25	78.13	13	40.63	0	0.00	38	38	34.21	
11	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0.00	17	53.13	14	43.75	0	0.00	31	31	45.16	
12	Witihama	Witihama	0	0.00	4	12.50	30	93.75	1	3.13	35	35	88.57	
13	Kelubagolit	Lambunga	0	0.00	0	0.00	20	62.50	0	0.00	20	20	100.00	
14	Adonara	Sagu	0	0.00	6	18.75	22	68.75	0	0.00	28	28	78.57	
15	Solor Timur	Menanga	0	0.00	0	0.00	30	93.75	7	21.88	37	37	100.00	
16	Solor Barat	Ritaebang	1	3.13	1	3.13	33	103.13	0	0.00	35	35	94.29	
17	Solor Selatan	Kalike	0	0.00	0	0.00	13	40.63	0	0.00	13	13	100.00	
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	0	0.00	16	50.00	11	34.38	0	0.00	27	27	40.74	
19	Titehena	Iewolaga	0	0.00	4	12.50	16	50.00	0	0.00	20	20	80.00	
20		Lato	0	0.00	0	0.00	20	62.50	0	0.00	20	20	100.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0.18	83	14.95	453	81.62	18	3.24	555	471	84.86	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											4			

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

6 (1,8) 137 (24,8) 405 (73,24) 5 553 (0,9) 410

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKEDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Wulangitang	Boru	11	1	7	-
2	Ilebura	Ilebura	7	-	5	-
3	Demon Pagong	Demon Pagong	7	1	4	-
4	Larantuka	Oka	20	-	1	7
5	Ilemandiri	Waimana	8	1	4	-
6	Tanjung Bunga	Waikibang	16	2	5	-
7	Lewolema	Lewolema	7	1	4	-
8	Adonara Barat	Waiwadan	18	4	4	-
9	Adonara Tengah	Lite	13	4	4	-
10	Adonara Timur	Waiwerang	21	2	4	-
11	Ile Boleng	Ile Boleng	21	5	5	-
12	Witihama	Witihama	16	2	5	-
13	Klubagolit	Lambung	12	-	4	-
14	Adonara	Sagu	8	2	3	3
15	Solor Timur	Menanga	17	5	5	-
16	Solor Barat	Ritaebang	15	3	6	7
17	Solor Selatan	Kalike	7	2	1	-
18	Wotan Ulumado	Baniona	12	3	4	-
19	Titehena	Iewolaga	14	1	3	-
20		0 Lato	0	-	2	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	39	80	17

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					JUMLAH	%
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Wulanggintang	Boru	11	-	7	3	1	11	100	
2	Ilebura	Ilebura	7	-	5	-	0.00	5	71.43	
3	Demon Pagong	Demon Pagong	7	-	5	2	0	7	100	
4	Larantuka	Oka	20	4	0	-	1	5	25	
5	Ilemandiri	Waimana	8	7	0	-	0	7	87.5	
6	Tanjung Bunga	Waikibang	16	-	13	1	0	14	87.5	
7	Lewolema	Lewolema	7	7	0	-	0	7	100	
8	Adonara Barat	Waiwadan	18	-	9	9	0	18	100	
9	Adonara Tengah	Lite	13	1	7	4	1	13	100	
10	Adonara Timur	Waiwerang	21	-	0	4	0	4	19.05	
11	Ile Boleng	Ile Boleng	21	-	18	3	0	21	100	
12	Witihama	Witihama	16	-	14	-	0	14	87.5	
13	Klubagolit	Lambunga	12	-	6	6	0	12	100	
14	Adonara	Sagu	8	-	3	3	0	6	75	
15	Solor Timur	Menanga	17	-	0	10	7	17	100	
16	Solor Barat	Ritaebang	15	-	15	-	0	15	100	
17	Solor Selatan	Kalike	7	-	4	-	3	7	100	
18	Wotan Ulumado	Baniona	12	9	3	-	0	12	100	
19	Titehena	Iewolaga	14	1	6	0	0	7	50	
20		0 Lato	0	5	1	0	0	5	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	34	115	45	13	207	82.8	

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016**

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016
Keterangan : * termasuk S3

TABEL 73

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016**

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT*			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dinas Kesehatan	5	1	0	1	0	0	0
2	Puskesmas Boru	14	1	10	11	2	0	2
3	Puskesmas Ilebura	6	4	2	6	0	0	0
4	Puskesmas Demon Pagong	6	3	5	8	0	2	2
5	Puskesmas Oka	23	5	24	29	0	5	5
6	Puskesmas Waimana	5	1	12	13	1	1	2
7	Puskesmas waikibang	10	5	11	16	0	1	1
8	Puskesmas Lewolema	10	4	7	11	0	1	1
9	Puskesmas Waiwadan	8	4	6	10	0	1	1
10	Puskesmas Lita	7	5	10	15	0	1	1
11	Puskesmas Waiwerang	14	3	21	24	1	2	3
12	Puskesmas Ite Boleng	11	1	14	15	0	1	1
13	Puskesmas Wihama	5	3	11	14	0	0	0
14	Puskesmas Lambunga	9	3	16	19	1	0	1
15	Puskesmas Sagu	6	3	7	10	1	1	2
16	Puskesmas Menanga	6	3	6	9	0	1	1
17	Puskesmas Ritaebang	6	4	4	8	0	0	0
18	Puskesmas Kalike	3	2	8	10	0	1	1
19	Puskesmas banlona	5	2	12	14	1	0	1
20	Puskesmas Lewolaga	8	1	4	5	0	1	1
21	Puskesmas lato	2	1	2	3	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		169	59	192	251	7	20	27
1	RSUD dr. Hendrikus Femandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	43	22	121	143	2	3	5
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		43	22	121	143	2	3	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		212	81	313	394	9	23	32
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		146.50			139.07			11.30

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan : * termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN*						APOTEKER				TOTAL	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Dinas Kesehatan	0	5	5	1	1	2	1	0	1	1	0	1
	Puskesmas Boru	-	2	2	-	0	-	-	-	-	-	2	2
	Puskesmas Ilebura	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	Puskesmas Demon Pagong	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	Puskesmas Oka	-	4	4	-	1	1	-	5	5	-	5	5
	Puskesmas Waimana	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1
	Puskesmas Waikilbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Lewolema	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	2	2
	Puskesmas Waiwadan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Lite	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
	Puskesmas Waiwerang	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	2	2
	Puskesmas Ile Boleng	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
	Puskesmas Wihama	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
	Puskesmas Lambunga	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	2	2
	Puskesmas Segu	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	1
	Puskesmas Menanga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Ritabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Kalike	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
	Puskesmas bariona	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
	Puskesmas Lewolaga	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
	Puskesmas Iato	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	25	27	1	3	4	3	28	31			
1	ReUD dr. Hendrikus Fernandez dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	8	8	2	8	10	2	18	18			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	8	8	2	8	10	2	18	18			
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN													
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	33	35	3	11	14	5	44	49			
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				12,35			4,94			17,30			

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan : * termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dinas Kesehatan	10	15	25	2	3	5
2	Puskesmas Boru	-	1	1	1	2	3
3	Puskesmas Itebura	-	1	1	-	1	1
4	Puskesmas Demon Pagong	-	2	2	-	2	2
5	Puskesmas Oka	-	3	3	2	6	8
6	Puskesmas Waimana	-	2	2	1	1	2
7	Puskesmas Waikilbang	-	-	-	-	4	4
8	Puskesmas Lewolema	1	-	1	-	1	1
9	Puskesmas Walwadan	-	2	2	-	3	3
10	Puskesmas Lile	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Waiwerang	-	-	-	1	3	4
12	Puskesmas Ite Boleng	2	1	3	1	1	2
13	Puskesmas Wihama	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Lambunga	-	1	1	-	3	4
15	Puskesmas Sagu	1	1	2	-	-	-
16	Puskesmas Menanga	-	3	3	1	1	2
17	Puskesmas Ritaebang	-	-	-	-	2	2
18	Puskesmas Kalike	-	-	-	-	1	1
19	Puskesmas Barlona	-	-	-	-	1	1
20	Puskesmas Lewolaga	1	1	2	-	2	2
21	Puskesmas lato	1	-	1	1	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		16	35	51	12	38	50
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	5	8	1	3	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	5	8	1	3	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	40	59	13	41	54
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				20.83			19.08

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Keterangan :

- ^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan
- ^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

**JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016**

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK																		TOTAL		
		FISIOTERAPIS						OKUPASI TERAPIS						TERAPIS WICARA								
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Dinas Kesehatan	-	1	1																		
	Puskesmas Boru	1	-	1																		
	Puskesmas Itebura	-	1	1																		
	Puskesmas Demon Pagong	-	-	-																		
	Puskesmas Oka	-	-	-																		
	Puskesmas Waimana	-	1	1																		
	Puskesmas waikibang	-	-	-																		
	Puskesmas Lewolema	-	-	-																		
	Puskesmas Walwadan	-	1	1																		
	Puskesmas Lite	-	-	-																		
	Puskesmas Waierang	-	1	1																		
	Puskesmas Ite Boleng	-	-	-																		
	Puskesmas Withama	-	-	-																		
	Puskesmas Lambunga	-	1	1																		
	Puskesmas Sagu	-	-	-																		
	Puskesmas Menanga	-	-	-																		
	Puskesmas Ritaebang	-	-	-																		
Puskesmas Kalike	-	-	-																			
Puskesmas banlona	-	-	-																			
Puskesmas Lewolaga	-	-	-																			
Puskesmas lato	-	-	-																			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	6	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6	7	-	-	-	-	
1	RSUD DR. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	3	3												3	3	-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-												-	-					
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-												-	-					
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-												-	-					
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	9	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	9	10	-	-	-	-	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																						

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 76

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																							
		RADIOGRAFER				RADIOTERAPIS				TEKNIKI ELEKTROMEDIS				TEKNIKI GIGI				ANALISIS KESEHATAN				REFRAKSIONIS OPTISIEN			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	1 Dinas Kesehatan	3	4	7	6	7	13	11	10	20	18	19	37	15	16	31	22	23	45	24	25	49	27	28	55
	Puskesmas Boru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Itebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Oka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Waimena	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Waihibang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Lewidema	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Waiwedan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Lile	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Waiwerang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Ite Boleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Wihema	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Lambunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Sagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Maranga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Riasabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Kalika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas barona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Lewolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Iato	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 RS dr. Hendrius Fernandez		-	11	-	-	-	-	3	-	-	2	1	1	-	-	-	-	1	2	3	1	3	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	11	11	-	-	-	3	-	3	2	1	1	-	-	-	-	1	2	3	1	2	3	7	32
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DINOKAN/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KABKOTA)		-	11	11	-	-	-	3	-	3	4	1	1	-	-	-	-	1	3	4	1	3	1	2	9
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.41394

Sumber: Data Bidang PSM dan PSM ins Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 79

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN												TOTAL			
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN				TENAGA KESEHATAN LAINNYA											
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2																
1	Dinas Kesehatan																
	Puskesmas Boru																
	Puskesmas Ilebura																
	Puskesmas Demon Pagong																
	Puskesmas Oka																
	Puskesmas Waimana																
	Puskesmas waikibang																
	Puskesmas Lewolema																
	Puskesmas Waiwadan																
	Puskesmas Lite																
	Puskesmas Waiwerang																
	Puskesmas Ile Boleng																
	Puskesmas Wihama																
	Puskesmas Lambunga																
	Puskesmas Sagu																
	Puskesmas Menanga																
	Puskesmas Ritaebang																
	Puskesmas Kalike																
	Puskesmas baniona																
	Puskesmas Lewolaga																
	Puskesmas lato																
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	6	11	17	3	4	7	-	-	-	-	-		
1	Raud dr. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)				5	13	18	5	13	18							
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	5	13	18	5	13	18							
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																	
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	11	24	35	8	17	25							

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

Sumber: Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI/ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	73,705,559,015	100.00
	a. Belanja Langsung	44,523,817,288	
	b. Belanja Tidak Langsung	29,181,741,727	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	-	0.00
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)(sedh dimasukkan dim APBD II)		0.00
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0.00
	- Lain-lain (sebutkan)		0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00
	MCI	140,765,000	
	PAMSIMAS	340,110,000	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		73,705,559,015	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,141,473,647,700	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			6.46
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		260,165,12	

Sumber: Data Bidang Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2016